

Seri E-Book KKN 2023 163

# *Fast Pace,* Home ; Run

Editor: Khaeron Sirin, MA.

Penulis: Agie, dkk.



Pusat Pengabdian Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023



*FAST PACE, HOME;RUN*

Editor: Khaeron Sirin, MA.

Penulis: Tim KKN Kelompok 163 Samudra

## TIM PENYUSUN

*Fast Pace, Home;Run*

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 163

**Tim Penyusun**  
**Editor**  
**Penyunting**  
**Penulis Utama**  
*Layout*  
*Design Cover*  
**Kontributor**

Khaeron Sirin, MA.  
Rahmaneza Shaleha  
Tim KKN 163 Samudra  
Rahmaneza Shaleha  
Sasa Aulia

Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat Desa Kramat, masyarakat Desa Kramat, dan seluruh anggota Kelompok 163 Samudra



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 163 Samudra

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 163 Samudra di Desa Kramat, Kabupaten Tangerang, Banten, yang berjudul “*Fast Pace, Home;Run*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing



(Khaeron Sirin, MA.)  
NIP. 197510172005011004

Menyetujui  
Koord. Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.)

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ade Rina Farida, M.Si.  
NIP. 197705132007012018



## PRAKATA

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami, memungkinkan kami menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Doa dan salam juga kami haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, bersama dengan keluarga dan sahabatnya, yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

KKN adalah implementasi dari salah satu fungsi utama perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Kegiatan ini berlangsung di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten.

Selama satu bulan kami mengabdikan diri, kami memperoleh banyak pengalaman berharga selama masa KKN kami sebagai mahasiswa. *Alhamdulillah*, program-program yang kami jalankan mendapat respons positif dari masyarakat Desa Kramat. Keberhasilan program pengabdian ini tidak hanya merupakan hasil usaha kami semata, melainkan juga berkat banyak bantuan dari berbagai pihak sejak persiapan hingga penyusunan laporan ini. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama kami melaksanakan program ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2023-2027, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Kramat. Hal ini menjadi momen berharga dalam perjalanan akademik kami.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengembangan Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan koordinasi dan bimbingan dalam proses administratif dan teknis KKN. Dukungan dari PPM menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator KKN Fakultas dan Prodi, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses persiapan dan pelaksanaan KKN.
4. Bapak Khaeron Sirin, MA., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang banyak memberikan arahan, bimbingan, dan wejangan yang luar biasa selama proses KKN berlangsung dan menjadi pilar kekuatan bagi kami dalam menyelesaikan setiap tahap kegiatan dengan baik.
5. Bapak H. Nur Alam, selaku Kepala Desa Kramat, yang dengan kemurahan hatinya telah menerima dan memberi kesempatan bagi kami untuk melakukan pengabdian dan mendukung segala kegiatan kami dengan bantuan yang diberikan oleh desa.
6. Bapak Asmadi, M.Pd., selaku Sekretaris Desa Kramat, yang telah membantu dan mendukung segala kegiatan kami dari survei hingga selesai melaksanakan KKN.
7. Ketua RT02 Desa Kramat yang selalu mendukung dan turut ikut serta dalam kegiatan KKN.
8. Kepala sekolah SDN Kramat II, SDN Kramat V, MI Al-Fiyah, Kepala PAUD Hidayatul Aminah, dan Kepala TPA Al-Hidayah yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Nenek, selaku pemilik rumah kontrakan, yang telah bersedia rumahnya kami tempati selama satu bulan.
10. Tokoh masyarakat dan karang taruna yang telah ikut serta meramaikan dan menyukseskan setiap kegiatan yang kami laksanakan.
11. Para orang tua yang semangatnya tidak ada hentinya untuk selalu mendukung dan mendoakan kelancaran bagi kegiatan pengabdian yang kami lakukan.
12. Perpustakaan Masjid Istiqlal dan Perpustakaan Kementerian Agama RI, selaku donatur atas sumbangan buku dan al-Qur'an. Sumbangan ini menjadi amunisi berharga dalam kegiatan literasi masyarakat Desa Kramat.
13. Pihak donatur yang telah berkontribusi dan menyukseskan program kerja kegiatan pengabdian KKN.
14. Seluruh anggota KKN 163 Samudra yang telah berjuang sejak awal dengan tekad memberikan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kramat serta kontribusi dari seluruh anggota yang rela untuk meluangkan tenaga dan pikirannya demi lancarnya keberlangsungan kegiatan KKN ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Kramat yang telah menyambut kami dengan hangat dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan kami. Meskipun telah mencapai berbagai keberhasilan, kami sadar bahwa selama pelaksanaan KKN di Desa Kramat masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang telah kami lakukan. Oleh karena itu, kami, atas nama anggota KKN 163 Samudra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, menyampaikan permohonan maaf yang tulus.

Semoga buku laporan ini dapat menjadi panduan bagi kemajuan dan perkembangan, baik bagi kami sebagai mahasiswa maupun bagi masyarakat Desa Kramat di masa yang akan datang. Kami berharap, laporan *e-book* KKN ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat tentang seluruh kegiatan yang telah kami lakukan di Desa Kramat serta semoga setiap halaman mampu membawa inspirasi dan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan terima kasih atas kerja sama serta dukungannya. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberkahi segala usaha dan kontribusi kita bersama.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Ciputat, 30 September 2023  
KKN 163 Samudra



## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiii
CATATAN EDITOR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok .....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	25
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25
B. Letak Geografis.....	26
C. Struktur Penduduk.....	27
D. Sarana dan Prasarana .....	29
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	31
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	31

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat .....	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	72
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	81
BAB V PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Rekomendasi .....	84
KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN .....	93
PENGGALAN KISAH INSPIRATIF .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	143
BIOGRAFI SINGKAT .....	145
LAMPIRAN .....	155

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 163 Samudra.....	6
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 163 Samudra.....	8
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN 163 Samudra .....	11
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	27
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	27
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	28
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	28
Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana .....	29
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	31
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial.....	32
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat .....	33
Tabel 4.4: Program Pengajaran Kebudayaan Indonesia (IPS).....	34
Tabel 4.5: Kegiatan Belajar-Mengajar di SD .....	36
Tabel 4.6: Kegiatan Belajar-Mengajar di MI.....	38
Tabel 4.7: Kegiatan Belajar-Mengajar di PAUD .....	40
Tabel 4.8: Eksperimen Gunung Meletus .....	42
Tabel 4.9: Eksperimen Penjernihan Air .....	44
Tabel 4.10: Eksperimen Pembuatan Es Krim Sederhana .....	46
Tabel 4.11: Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	48
Tabel 4.12: Sosialisasi Internet Sehat.....	50
Tabel 4.13: Sosialisasi Budaya Menabung.....	52
Tabel 4.14: Sosialisasi dan Kegiatan Literasi dan Berbahasa Asing .....	54
Tabel 4.15: Sosialisasi Penanaman Hidroponik .....	56
Tabel 4.16: Sosialisasi Pengelolaan Perpustakaan.....	58
Tabel 4.17: Perayaan 17 Agustus .....	60
Tabel 4.18: Pengajian al-Qur'an di TPA.....	62

Tabel 4.19: Senam Sore Bersama Ibu-Ibu.....	64
Tabel 4.20: Kerja Bakti.....	66
Tabel 4.21: Bazar Pakaian Gratis .....	68
Tabel 4.22: Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke Beberapa Masjid ...	69
Tabel 4.23: Membuat Kebun Hidroponik di Taman Sekolah .....	72
Tabel 4.24: Pemugaran Perpustakaan Sekolah.....	74
Tabel 4.25: Sosialisasi Penanaman Hidroponik .....	76
Tabel 4.26: Membuat Kebun Hidroponik di Lahan Kosong .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Letak Geografis Desa .....	27
Gambar 4.1: Program Pengajaran Kebudayaan Indonesia (IPS).....	35
Gambar 4.2: Kegiatan Belajar-Mengajar di SD .....	37
Gambar 4.3: Kegiatan Belajar-Mengajar di MI .....	39
Gambar 4.4: Kegiatan Belajar-Mengajar di PAUD .....	41
Gambar 4.5: Eksperimen Gunung Meletus .....	43
Gambar 4.6: Eksperimen Penjernihan Air.....	45
Gambar 4.7: Eksperimen Pembuatan Es Krim Sederhana.....	47
Gambar 4.8: Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	49
Gambar 4.9: Sosialisasi Internet Sehat.....	51
Gambar 4.10: Sosialisasi Budaya Menabung.....	53
Gambar 4.11: Sosialisasi dan Kegiatan Literasi dan Berbahasa Asing .....	55
Gambar 4.12: Sosialisasi Penanaman Hidroponik di MI.....	57
Gambar 4.13: Sosialisasi Pengelolaan Perpustakaan .....	59
Gambar 4.14: Perayaan 17 Agustus .....	61
Gambar 4.15: Pengajian al-Qur'an di TPA.....	63
Gambar 4.16: Senam Sore Bersama Ibu-Ibu .....	65
Gambar 4.17: Kerja Bakti.....	67
Gambar 4.18: Bazar Pakaian Gratis .....	68
Gambar 4.19: Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke Beberapa Masjid .....	70
Gambar 4.20: Membuat Kebun Hidroponik di Taman Sekolah .....	73
Gambar 4.21: Pemugaran Perpustakaan Sekolah .....	75
Gambar 4.22: Sosialisasi Penanaman Hidroponik Bersama Masyarakat.....	77
Gambar 4.23: Membuat Kebun Hidroponik di Lahan Kosong.....	80



## IDENTITAS KELOMPOK

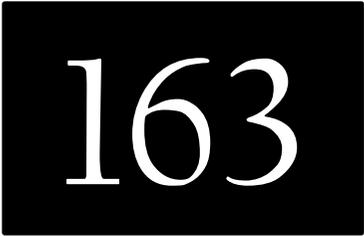
Kode: KKN 2023-163

Jumlah Desa/Kelurahan: 1 (Satu)

Nama Kelompok: Samudra

Jumlah Mahasiswa: 20

Jumlah Kegiatan: 23



163



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di satu desa yang tersebar di satu provinsi, yakni Provinsi Banten, selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “Samudra” dengan nomor kelompok 163. Kami dibimbing oleh Bapak Khaeron Sirin, MA., beliau adalah dosen Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dari 23 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini, sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil menyelesaikan kegiatan dengan sukses
2. Berhasil menyelesaikan kegiatan KKN dengan tepat waktu
3. Berhasil merealisasikan Kebun Hidroponik di SDN Kramat II, MI Al-Fiyah, dan di lahan kosong di sekitar lingkungan RT02/RW20
4. Berhasil merealisasikan pemugaran perpustakaan SDN Kramat V menjadi lebih layak

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kesadaran anggota dalam mempersiapkan dan mengatur waktu ketika kegiatan berlangsung
2. Sering terjadinya miskomunikasi antaranggota
3. Kesulitan menyamakan waktu untuk bersosialisasi dengan warga karena mayoritas masyarakat adalah buruh pabrik
4. Kurang kondusifnya peserta saat kegiatan berlangsung

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Sedang ada pemilihan kepala desa yang baru sehingga setiap kegiatan terkadang sulit untuk direalisasikan karena takut akan keterlibatan politik
2. Lingkungan desa yang masih kurang bersih

3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya
4. Kurang partisipasi aktif warga

Kami berharap setiap program dan kegiatan yang telah telaksana dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi warga Desa Kramat maupun bagi kelompok kami sendiri serta agar bisa memberikan gambaran bagi peserta KKN mendatang agar bisa merancang program dengan persiapan yang lebih baik dan menghadirkan program yang melibatkan warga secara menyeluruh terhadap apa yang masih dibutuhkan di Desa Kramat.

## CATATAN EDITOR

### **KKN, Menimba Ilmu, dan Pengalaman di Masyarakat**

Oleh Khaeron Sirin, MA., MDC.

(Dosen Pembimbing Lapangan KKN I63 Samudra)

Ada satu adagium yang sering terdengar setiap kali program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diluncurkan, “Kesuksesan KKN dapat dilihat saat acara perpisahan.” Semakin banyak air mata yang menggelingang di sudut-sudut mata warga desa, itu pertanda suksesnya kegiatan KKN. Kesedihan dan ketidakrelaan masyarakat melepas kepergian para mahasiswa menjadi tolok ukurnya. Begitulah pengalaman berbicara. Setiap kali KKN di penghujung masa, tak ada yang mampu membendung air mata, bahkan mulut pun tak mampu bicara di momen pelepasan. Itulah cerita yang selalu muncul di penghujung acara kegiatan KKN, yaitu perpisahan.

Lantas, kenapa KKN mahasiswa seringkali menyisakan keharuan, bahkan tangisan? Itulah potret keberhasilan KKN. Kebersamaan telah melahirkan keindahan dan kebahagiaan, sementara perpisahan selalu meninggalkan kesedihan. Hal itu semata-mata karena hati yang saling berpaut melalui proses hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat setempat, acara perpisahan ibarat melepas kepergian anggota keluarga yang sudah mereka anggap seperti adik, kakak, atau anak sendiri.

Itulah romantika kehidupan mahasiswa di tengah masyarakat yang terekam dari program KKN. Sebuah miniatur kehidupan kaum intelektual muda, di mana cinta dan persaudaraan menjadi tali simpul yang mengikat batin para mahasiswa dengan masyarakat. Semakin kuat ikatannya, semakin kuat pula rasa tak ingin berpisah. Itulah sebabnya kesuksesan KKN mahasiswa bisa diukur dari seberapa besar ikatan batin yang terjalin saat mereka menjalani hidup bersama dengan masyarakat di masa yang begitu singkat.

### **Miniatur Kehidupan**

Terjalannya ikatan batin dan bersatunya rasa dan emosi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan

KKN. Hal ini sekaligus menjadi bukti penegasan bahwa KKN adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup bersama di tengah masyarakat. Mereka harus mandiri dan berani menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan sekaligus mengatasinya dengan pendekatan interdisipliner.

KKN bukanlah acara kunjungan atau ajang berlibur ke kampung atau desa pelosok. Apalagi dijadikan ajang melepas stres dari kepenatan dunia kampus. Sebaliknya, KKN adalah 'kawah candradimuka' untuk mengaktualisasikan ilmu yang mereka pelajari di kampus dalam kehidupan nyata. Bisa dibbilang, KKN adalah sebuah pengabdian dan pengabdian selalu meniscayakan perjuangan dan pengorbanan. Alhasil, layaknya sebuah pengorbanan, tentu keletihan dan penderitaan adalah sesuatu yang harus dibayarkan oleh mahasiswa. Tanpa itu semua, KKN tidak akan berhasil.

Memang seperti itulah Kuliah Kerja Nyata bagi mereka yang mengaku berjati diri mahasiswa. KKN sejatinya bukan jalan pilihan, tapi jalan yang mesti mereka lalui sebelum mereka layak menyandang gelar sarjana. Bukan jalan bebas hambatan, melainkan jalan berliku dan mendaki, yang hanya bisa dilalui oleh mereka yang berjiwa mahasiswa sejati.

Semua yang ada di lapangan menjadi tantangan yang mesti dihadapi. Perlu memeras otak, memasang strategi, dan menjalin komunikasi untuk merangkul masyarakat untuk bergabung dan bekerja sama mendukung program KKN. Berbagai cara dilakukan. Mulai dari mendatangi rumah warga hingga sosialisasi di berbagai tempat umum demi meraih simpatik mereka. Bak gayung bersambut, kadang berbuah sambutan hangat. Tapi, tak jarang, apa yang ditawarkan oleh mahasiswa sepi peminat atau tak memperoleh respons dari masyarakat.

Akibatnya, besarnya target yang harus dicapai seringkali memicu persoalan baru pada diri mahasiswa ketika berhadapan dengan masyarakat. Apalagi saat komunikasi menemukan jalan buntu, tak jarang target pun meleset atau terbengkalai. Banyak tenaga terkuras, namun tak kunjung menampakkan hasilnya. Banyak gagasan dan pikiran dicurahkan, namun terbangun sia-sia.

Itulah konsekuensi sebuah perjuangan. Komitmen untuk senantiasa berjuang dan mengabdikan diri di tengah masyarakat nyatanya memerlukan kesabaran yang sangat besar. Inilah pengorbanan akan sebuah produktivitas intelektual. Sejatinya tak ada yang sia-sia, melainkan tertunda oleh waktu. Inilah yang disebut intelektual muda bermental juara.

Produktivitas dan kerja keras intelektualnya hanya untuk sebuah pengabdian.

Layaknya sebuah kehidupan, KKN adalah miniaturnya. Besarnya kontribusi yang mahasiswa berikan saat ini menjadi cerminan seberapa besar kontribusi yang dapat mereka berikan di masa depan.

### Spirit KKN

Secara konseptual, kegiatan KKN diorientasikan guna menjamin diperolehnya pengalaman belajar di lapangan melalui serangkaian kegiatan pembangunan masyarakat secara konkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat di mana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoretik dan dunia empirik.

Itulah spirit Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa merupakan agen perubahan (*agent of change*) yang harus dapat memberikan inspirasi positif sekaligus menawarkan berbagai solusi alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan di masyarakat di mana mereka dituntut untuk bekerja secara interdisipliner dengan kompetensi *hard skills* dan *soft skills* yang mereka miliki. Tujuannya adalah meningkatkan dan memperkuat relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan di masyarakat. Diharapkan, mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya di masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah secara pragmatis dan interdisipliner. Dengan begitu, mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama dalam usaha-usaha pembangunan di masyarakat. Dalam konteks inilah, kelompok KKN 163 Samudra turut mengambil peran tersebut sebagai bentuk pengejawantahan *academic social responsibility*.

KKN kelompok 163 tahun 2023 mengambil nama SAMUDRA karena lokasinya yang berada di pesisir atau tepi laut, yaitu Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Sesuai dengan tema besarnya, yaitu *Fast Pace, Home;Run*, pelaksanaan program kerja KKN Samudra 163 diselaraskan dengan berbagai kebutuhan masyarakat yang sebelumnya telah dilakukan observasi awal sebelum pelaksanaan KKN. Di samping itu juga mengacu pada pengembangan potensi daerah dan berbasis pada penguatan budaya dan keagamaan masyarakat setempat.

Pada praktiknya, setelah melaksanakan pendataan dan observasi desa, baik dari segi fisik maupun nonfisik, selanjutnya merumuskan program-program kerja yang sesuai. Program-program yang ada meliputi program kelompok dan program individu. Program kelompok adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok, meskipun pada teknis pelaksanaannya program ini dapat dikerjakan oleh minimal lebih setengah jumlah anggota kelompok. Program ini terdiri dari program fisik, program nonfisik, program tambahan, dan kegiatan insidental. Program individu adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan secara individual, meskipun pada teknis pelaksanaannya dapat dikerjakan secara bersama. Sementara program individu diklasifikasikan atas tiga macam, yaitu (1) program utama, (2) program penunjang, dan (3) program tambahan.

Berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan temuan survei atas potensi dan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program-program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa, mencakup upaya peningkatan mutu belajar dan minat masyarakat dalam budaya membaca (pendidikan), peningkatan dalam upaya partisipasi politik dan pengembangan kepemudaan (sosial masyarakat), peningkatan kesadaran akan hidup dalam kebersihan dan kesehatan, dan peningkatan dalam mengembangkan kesenian bagi masyarakat (seni dan kerajinan tangan).

Pada akhirnya, pelaksanaan KKN 163 Samudra di Desa Kramat, Pakuhaji, Tangerang berjalan lancar dan sukses. Program yang telah dilaksanakan meliputi beberapa bidang (pendidikan, sosial politik, hukum, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan/infrastruktur) sesuai dengan kapasitas masing-masing peserta KKN. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi di mana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga mereka dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Itulah capaian program kerja KKN 163 Samudra yang terbilang sukses. Rangkaian program kerja dalam kegiatan ini mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Desa Kramat, Pakuhaji, Tangerang. Sekaligus, membantu pemberdayaan sumber daya masyarakat dan potensi yang dimilikinya guna meningkatkan keahlian dan produktifitas mereka.

## Mutiara Kehidupan di Kawah Candradimuka

Banyak cerita dan kenangan yang diperoleh dari setiap pelaksanaan KKN mahasiswa. Begitu pula KKN 163 Samudra. Penggalan-penggalan kisah yang dialami oleh mahasiswa bak kisah romantis yang akan selalu terpatrit dalam benak mereka. KKN 163 Samudra begitu banyak merangkai kenangan indah yang tak terlupakan. Rangkaiannya tak terbatas hingga memenuhi cakrawala hati. Sepenggal cerita yang mereka alami di Desa Kramat tentu akan kembali menjadi pengingat romantika hidup saat mereka benar-benar terjun ke masyarakat nanti.

Itulah indahnya seni hidup bersama. Banyak keindahan dan cinta yang bisa diperoleh saat mahasiswa mendarmabaktikan ilmunya ke tengah masyarakat. Ini pula yang bisa menjadi bekal guna menjalani kehidupan sosial yang sesungguhnya.

*Cinta dan kasih sayang.* Dua hal ini yang membuat mahasiswa punya sudut pandang yang penuh kasih dalam menjalani relasi hidup bersama di masyarakat. KKN telah melatih mahasiswa bagaimana meletakkan cinta dan kasih sayang sebagai landasan bagi semua sikap, tindakan, dan keputusan di kehidupan sosial.

*Berbagi peran.* Dalam pelaksanaannya, KKN mengajarkan pada mahasiswa untuk menyadari bahwa setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda. Setiap peran punya kontribusi masing-masing dan nilai tersendiri. Artinya, betapa semua orang itu memiliki identitas dan peran yang tak bisa dianggap remeh, sekecil apapun itu.

*Perubahan baru.* KKN juga mengajarkan kepada mahasiswa tentang kemungkinan-kemungkinan baru yang akan mereka hadapi. Kemungkinan-kemungkinan baru, seperti ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) ataupun potensi dan peluang menunjukkan betapa hidup ini akan selalu melahirkan perubahan-perubahan yang muncul di masyarakat. Di sini, mahasiswa diajarkan bagaimana menghadapi dan beradaptasi dengan setiap perubahan atau kemungkinan baru yang akan muncul dalam kehidupan bermasyarakat.

*Dialog dan komunikasi.* Salah satu akar masalah yang menghambat dalam pelaksanaan KKN adalah gagalnya proses dialog dan komunikasi antarindividu atau individu dengan masyarakat. Orang cenderung ingin 'didengarkan', tetapi gagal ketika harus 'mendengarkan'. Budaya dialog dan komunikasi yang baik tentu akan membentuk karakter individu mahasiswa yang baik pula dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial.

Setidaknya, empat hal itulah yang menjadi mutiara yang bisa digenggam dan dijadikan bekal mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di unit sosial yang lebih besar. Dari sinilah, kiranya bisa diambil sebuah pelajaran, “KKN yang kalian laksanakan adalah miniatur kehidupan sosial. Menyukkseskan kegiatan KKN berarti juga menyukkseskan kehidupan kalian di masa depan.”

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* meridai dan memberkahi pelaksanaan KKN 163 Samudra di Desa Kramat, Pakuhaji, Tangerang, Banten. *Aamiin*.

Ciputat, 21 Oktober 2023



**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu cara untuk menerapkan prinsip-prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN adalah suatu program pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan masyarakat. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata.

KKN yang dijalankan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Tujuan utama dari pelaksanaan KKN adalah untuk mengembangkan empati dan kepedulian dari sivitas akademika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat serta untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam yang otentik. Pada setiap pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan dan potensi lokal.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memberikan kontribusi dengan menerapkan pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan arahan yang tepat dalam memecahkan masalah dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Selain itu, upaya perbaikan infrastruktur dan fasilitas juga menjadi bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan ini menjadi bagian

dari program kerja. Secara sederhana, melalui KKN ini, mahasiswa berperan dalam membantu proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Laporan *e-book* ini mengisahkan perjalanan dan capaian yang telah diraih oleh KKN 163 Samudra selama satu bulan penuh dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. Selama periode ini, anggota kelompok berkomitmen sepenuh hati untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui berbagai program dan kegiatan. Di tengah tantangan dan kesempatan, anggota kelompok berusaha untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Kegiatan KKN menjadi salah satu tonggak penting dalam pendidikan tinggi, tidak hanya sebagai metode pengaplikasian teori akademik, tetapi juga sebagai jembatan empati dan pengertian terhadap realitas sosial masyarakat yang beraneka ragam. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan berinovasi dalam situasi nyata sekaligus memperluas wawasan mereka terhadap berbagai tantangan dan potensi dalam masyarakat.

Penting untuk dicatat bahwa KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang belajar. Para mahasiswa akan terus memperkaya diri dengan pengalaman langsung, mendalami makna keterlibatan aktif dalam pembangunan sosial, serta memahami kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam upaya mencapai perubahan yang berarti.

Dengan demikian, laporan *e-book* ini bertujuan untuk mengabadikan cerita dan hasil dari perjalanan Kelompok 163 Samudra selama kegiatan KKN ini. Kami berharap bahwa pengalaman ini akan memberikan inspirasi dan pengetahuan baru serta menjadi tonggak berharga dalam perjalanan akademik dan pribadi setiap anggota kelompok. *E-book* ini akan diperkaya dengan foto-foto dokumentasi kegiatan, grafik, dan citra visual untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang perjalanan Kelompok 163 Samudra dalam kegiatan KKN kami.

## B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Desa Kramat telah dilengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana untuk mendukung kemajuan sumber dayanya, mulai dari instansi pendidikan, kesehatan, dan bangunan keagamaan. Penempatan seluruh program yang dilaksanakan tidak lain menggunakan sarana dan prasarana yang berada di lingkup desa. Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja Kelompok 163 Samudra selama berada di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten, antara lain:

1. SDN Kramat II
2. SDN Kramat V
3. MI Al-Fiyah
4. PAUD Hidayatul Aminah
5. TPA Al-Hidayah
6. RT02/RW20 Desa Kramat
7. Halaman rumah kepala desa
8. Lapangan di sekitar Posko KKN 163 Samudra
9. Beberapa masjid di Desa Kramat
10. Teras Posko KKN 163 Samudra
11. Lahan kosong di sekitar lingkungan RT02/RW20

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Kramat merupakan salah satu desa di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. Desa ini dibentuk sekitar tahun 1883 dengan luas wilayah 720 hektare. Tingkat perkembangan Desa Kramat berada di tahap swakarya. Saat ini, jumlah penduduk Desa Kramat sebanyak 9.317 jiwa dan 3.102 KK (kepala keluarga). Adapun batas wilayah desa adalah sebagai berikut.

1. Bagian utara, berbatasan dengan Laut Jawa
2. Bagian selatan, berbatasan dengan Desa Buaran Bambu/Desa Pakualam
3. Bagian timur, berbatasan dengan Desa Sukawali
4. Bagian barat, berbatasan dengan Desa Kohod/Desa Kalibaru/Desa Laksana

Sistem pemerintahan Desa Kramat tertata di bawah kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat

desa yang saling mengayomi. Selain itu, dari sisi sumber daya alam, Desa Kramat juga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu di bidang pertanian, perkebunan, maupun perikanan.

Namun, di balik itu semua, Desa Kramat masih memiliki beberapa kendala dalam pembangunan dan pelaksanaan hariannya. Berbagai kegiatan survei, sosialisasi, dan pendekatan yang dilakukan kelompok kami selama sebulan di Desa Kramat mengantarkan dan membuka pengetahuan kami akan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Kami mencoba mengidentifikasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan pendekatan *problem solving*, yaitu pendekatan yang cenderung untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada di desa, tanpa disandarkan apakah permasalahan tersebut bisa diselesaikan atau tidak.

Berdasarkan hasil survei dan kegiatan yang telah kami lakukan terhadap masyarakat, ada beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya agar permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi ke depannya. Masalah tersebut meliputi masalah pendidikan, agama, ekonomi, pariwisata, dan kesehatan dan lingkungan. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain:

#### 1. Bidang Pendidikan

- a. Desa Kramat tidak memiliki gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang termasuk dalam Sistem Zonasi sehingga anak-anak yang ingin bersekolah harus keluar dari wilayah zonasi.
- b. Dalam ranah literasi, masyarakat Desa Kramat juga masih sangat jauh dalam ketertarikan membaca karena kurangnya kesadaran akan manfaat perpustakaan dan kurangnya bahan bacaan yang memadai. Bahkan di beberapa dusun, masih ada beberapa penduduk masyarakat Desa Kramat yang buta huruf.
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang tinggi sehingga banyak dari mereka yang lebih memilih untuk langsung bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah.
- d. Terdapat satu *madrasah ibtidaiyah* (MI) di lingkungan warga, yaitu MI Al-Fiyah, yang sangat terbelakang dan tidak

memiliki tenaga pengajar yang cukup, bahkan pengajar di MI tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan.

2. *Bidang Agama*

- a. Kegiatan-kegiatan keislaman yang melibatkan anak-anak dan remaja di salah satu dusun yang sedikit terbelakang di Desa Kramat belum maksimal karena sebelumnya tidak ada tenaga pengajar yang bisa mengajar sehingga dibutuhkan banyak program yang dapat merangkul mereka, seperti kegiatan mengaji bersama, pelayanan belajar kaligrafi, dan lainnya.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan berlipatnya pahala untuk melakukan salat berjamaah di musala.
- c. Fasilitas yang tersedia di musala, seperti sajadah untuk melaksanakan salat berjamaah, al-Qur'an, dan mukena yang masih dalam jumlah sedikit sehingga menyebabkan anak-anak dan masyarakat kurang memaksimalkan manfaat dari fasilitas tersebut.

3. *Bidang Ekonomi*

- a. Tercatat bahwasannya mata pencaharian masyarakat Desa Kramat sebagian besar berprofesi sebagai petani dan buruh pabrik. Banyak sekali masyarakat pensiunan buruh pabrik yang akhirnya terhalang oleh umur yang sudah tua dan *skill* yang tidak memadai sehingga mereka susah untuk mencari pekerjaan lagi.

4. *Bidang Pariwisata*

- a. Wisata pantai milik Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) tidak beroperasi dengan baik karena kurangnya minat masyarakat terhadap wisata tersebut dan kurangnya dana pengelolaan destinasi wisata. Hal ini salah satunya juga akibat dampak dari adanya wabah COVID-19.

5. *Bidang Kesehatan dan Lingkungan*

- a. Masyarakat Desa Kramat masih kurang kesadarannya terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- b. Masyarakat juga masih kurang dalam pengelolaan sampah yang baik dan kurangnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Masih banyak masyarakat yang

membuang sampahnya ke kali atau got yang menyebabkan banyak sampah menggenang.

Untuk itu, melalui program KKN-PpPM yang diusung oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam proposal yang telah dirancang, diharapkan dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Desa Kramat dalam beberapa bidang yang telah disebutkan sebelumnya.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Kelompok KKN 163 Samudra membuat prioritas program yang telah memformulasikan kelebihan serta kekurangan pada Desa Kramat untuk kemudian menentukan langkah penanggulangan yang tepat dan diaplikasikan pada program kerja di Desa Kramat. Dalam pelaksanaannya, kami telah membuat sejumlah kegiatan berdasarkan kondisi yang terjadi di Desa Kramat sesuai dengan potensi anggota KKN 163 Samudra. Adapun program-program sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang kami berikan, antara lain:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 163 Samudra

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pendidikan	Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajaran kebudayaan Indonesia (IPS)</li> <li>2. Kegiatan belajar-mengajar di SD, MI, dan PAUD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDN Kramat II</li> <li>2. SDN Kramat V</li> <li>3. MI Al-Fiyah</li> <li>4. Paud Hidayatul Aminah</li> </ol>
	Eksperimen, sosialisasi, dan pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksperimen gunung meletus</li> <li>2. Eksperimen penjernihan air</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDN Kramat II</li> <li>2. SDN Kramat V</li> <li>3. MI Al-Fiyah</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Eksperimen pembuatan es krim sederhana</li> <li>4. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</li> <li>5. Sosialisasi internet sehat</li> <li>6. Sosialisasi budaya menabung</li> <li>7. Sosialisasi dan kegiatan literasi dan berbahasa asing</li> <li>8. Sosialisasi penanaman hidroponik</li> <li>9. Sosialisasi pengelolaan perpustakaan</li> <li>10. Membuat Kebun Hidroponik di taman sekolah</li> <li>11. Pemugaran perpustakaan sekolah</li> </ol>	
Sosial	Kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perayaan 17 Agustus dengan mengadakan lomba yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TPA Al-Hidayah</li> <li>2. Halaman rumah kepala</li> </ol>

		diikuti oleh masyarakat dan diadakan rutin setiap tahun 2. Pengajian al-Qur'an di TPA 3. Senam sore bersama ibu-ibu 4. Kerja bakti mingguan 5. Bazar pakaian gratis untuk masyarakat 6. Sosialisasi penanaman hidroponik	desa 3. Lapangan di sekitar Posko KKN 163 Samudra 4. Teras Posko KKN 163 Samudra
	Pemberdayaan	1. Membuat Kebun Hidroponik di lahan kosong 2. Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke beberapa masjid	1. Lahan kosong di sekitar lingkungan RT02/RW 20 2. Beberapa masjid di Desa Kramat

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 163 Samudra

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pengajaran kebudayaan Indonesia (IPS)	Kelas IV SDN Kramat V	30 siswa
2	Kegiatan belajar-mengajar di SD	Kelas IV dan V SDN Kramat II	30-60 siswa per jenjang

		dan SDN Kramat V	kelas
3	Kegiatan belajar-mengajar di MI	Kelas IV dan V MI Al-Fiyah	15 siswa per jenjang kelas
4	Kegiatan belajar-mengajar di PAUD	PAUD Hidayatul Aminah	15 anak
5	Eksperimen gunung meletus	Kelas II SDN Kramat II	30 siswa
6	Eksperimen penjernihan air	Kelas IV SDN Kramat V	30 siswa
7	Eksperimen pembuatan es krim sederhana	Kelas II SDN Kramat II	30 siswa
8	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Kelas II dan IV SDN Kramat II dan SDN Kramat V	30-60 siswa per jenjang kelas
9	Sosialisasi internet sehat	Kelas V dan VI SDN Kramat II dan SDN Kramat V	30-60 siswa per jenjang kelas
10	Sosialisasi budaya menabung	Kelas II SDN Kramat II dan SDN Kramat V	30-60 siswa per jenjang kelas
11	Sosialisasi dan kegiatan literasi dan berbahasa asing	Kelas VI SDN Kramat II dan MI Al-Fiyah	50 siswa
12	Sosialisasi penanaman hidroponik	Kelas IV, V, dan VI MI Al-Fiyah	30 siswa
13	Sosialisasi pengelolaan perpustakaan	Guru SDN Kramat II, SDN Kramat V, dan MI Al-Fiyah	3-5 guru per SD dan MI
14	Membuat Kebun	SDN Kramat II	Seluruh warga

	Hidroponik di taman sekolah		SD
15	Pemugaran perpustakaan sekolah	SDN Kramat V	Seluruh warga sekolah
16	Perayaan 17 Agustus dengan mengadakan lomba yang diikuti oleh masyarakat dan diadakan rutin setiap tahun	Warga Desa Kramat	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
17	Pengajian al-Qur'an di TPA	TPA Al-Hidayah	20 anak
18	Senam sore bersama ibu-ibu	Ibu-ibu Desa Kramat	20 ibu-ibu
19	Kerja bakti mingguan	Lingkungan RT02/RW20	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
20	Bazar pakaian gratis untuk masyarakat	Warga Desa Kramat	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
21	Sosialisasi penanaman hidroponik	Lingkungan RT02/RW20	30 warga RT02/RW20
22	Membuat Kebun Hidroponik di lahan kosong	Lahan kosong di sekitar lingkungan RT02/RW20	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
23	Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke beberapa masjid	Masjid di Desa Kramat	10 masjid

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN I63 Samudra

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	14 April dan 21 Juli 2023
	2. Pembekalan KKN	10 Mei 2023
	3. Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
	4. Survei ke desa tempat KKN	9 – 20 Juni 2023
	5. Penyusunan prioritas program dan kegiatan	17 Mei – 8 Juli 2023
2	Pelaksanaan kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
	1. Pembukaan kegiatan KKN di Kantor Kecamatan Pakuhaji bersama tiga kelompok yang ada di Kecamatan Pakuhaji	26 Juli 2023
	2. Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli 2023
	3. Implementasi program	27 Juli – 24 Agustus 2023
	4. Penutupan	25 Agustus 2023
3	Penyusunan laporan individu	
	1. Laporan Minggu Pertama	30 Juli 2023
	2. Laporan Minggu Kedua	6 Agustus 2023
	3. Laporan Minggu Ketiga	13 Agustus 2023
	4. Laporan Minggu Keempat	20 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok	
	1. <i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok	5 – 18 September 2023
	2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai	18 – 20 September 2023

	kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September – 31 Oktober 2023
4.	Pengesahan <i>e-book</i> laporan	30 November 2023
5.	Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	30 September 2023
6.	Penilaian hasil kegiatan	Desember 2023

### G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini dibagi menjadi tiga sesi sesuai dengan Panduan Penyusunan *E-Book* Laporan KKN dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sesi satu *e-book* ini mencakup identitas dan penjelasan umum mengenai *cover*, tim penyusun, lembar pengesahan, halaman prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, halaman identitas kelompok, halaman ringkasan eksekutif, dan halaman prolog (catatan editor).

Sesi dua *e-book* mencakup dokumentasi dan refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan dokumentasi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut.

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN I63 Samudra selama satu bulan di Desa Kramat. Bab ini terdiri dari tujuh subbab, yaitu Dasar Pemikiran, Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

**Bab II Metode Pelaksanaan Program.** Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Kramat. Bab ini terdiri dari dua subbab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

**Bab III Gambaran Umum Tempat KKN.** Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 163 Samudra di Desa Kramat. Bab ini terdiri dari empat subbab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana dan Prasarana.

**Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.** Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

**Bab V Penutup.** Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 163 Samudra di Desa Kramat. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat desa, RT/RW, Kecamatan, Kabupaten, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan peserta KKN selanjutnya.

Bagian kedua dari sesi kedua ini adalah epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua subbab dengan rincian sebagai berikut.

**Kesan Warga Atas Program KKN.** Bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Kramat selama satu bulan.

**Penggalan Kisah Inspiratif.** Bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 163 Samudra laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, serta kesan dan pesan selama melakukan program KKN.

Sesi tiga *e-book* berisi dokumen penyerta, seperti daftar pustaka, biografi singkat 20 anggota KKN 163 Samudra, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti persuratan.



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

KKN adalah program di mana sejumlah mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini mencakup pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang melibatkan mahasiswa, staf pengajar, dan komunitas sekitar. Tujuan dari KKN adalah meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mahasiswa terhadap masyarakat lokal serta memberikan kontribusi dalam proses pembangunan. Untuk memastikan KKN berjalan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan, diperlukan sebuah metode, yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial.

##### 1. *Intervensi Sosial*

Istilah intervensi sosial lebih sering digunakan dalam studi Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Dalam konteks pekerjaan sosial, intervensi merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap ketahanan sosial mereka. Sesuai dengan pendapat Isbandi, intervensi sosial juga diartikan sebagai upaya terencana untuk memperbaiki kondisi sosial di masyarakat, dimulai dari tingkat individu, keluarga, kelompok kecil, hingga masyarakat secara keseluruhan. KBBI tahun 2008 mendefinisikan intervensi sebagai campur tangan dalam suatu permasalahan. Kamus *Social Work Dictionary* Edisi 3 mendefinisikan intervensi sosial sebagai keterlibatan pekerja sosial dalam menyelesaikan konflik antarkelompok. Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah proses perubahan yang direncanakan oleh agen perubahan terhadap berbagai kelompok yang menjadi sasaran perubahan. Kelompok sasaran ini meliputi individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas, dan organisasi (tingkat menengah), serta masyarakat dalam skala yang lebih besar, seperti tingkat

kabupaten/kota, provinsi, negara, dan bahkan tingkat global (tingkat besar).<sup>1</sup>

Dalam konteks pekerjaan sosial, intervensi berarti membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap ketahanan sosial mereka. Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan tindakan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada individu, kelompok, atau komunitas dalam praktik lapangan di bidang kemasyarakatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode intervensi sosial adalah upaya untuk memperbaiki fungsi sosial dari kelompok yang menjadi fokus perubahan, termasuk individu, kelompok, atau bahkan masyarakat secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah untuk meningkatkan kemampuan sosial individu, kelompok, atau masyarakat yang menjadi fokus perubahan. Kemajuan menuju keadaan sejahtera akan lebih tercapai apabila fungsi sosial dari individu tersebut berjalan dengan lancar. Keadaan sejahtera dapat terwujud ketika perbedaan antara harapan dan realitas tidak terlalu besar. Melalui intervensi sosial, rintangan-rintangan sosial yang dihadapi oleh kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Secara sederhana, intervensi sosial bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara harapan yang diinginkan dari lingkungan dengan keadaan aktual yang ada.<sup>3</sup>

Intervensi sosial mempermudah pekerja sosial dalam menetapkan tujuan program yang akan dilaksanakan bersama masyarakat. Kerja sama dan hubungan saling menguntungkan antara pekerja sosial dan masyarakat adalah kunci untuk berhasilnya pelaksanaan program. Hal ini memastikan bahwa program dapat dicapai dan dilaksanakan dengan efektif.

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 48.

<sup>2</sup> Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 40.

<sup>3</sup> Louise C. Johnson and Stephen J. Yanca, *Social Work Practice: A Generalist Approach*, 10th ed (Boston: Allyn & Bacon, 2010), hlm. 52.

Berikut adalah intervensi sosial dalam menangani masalah di Desa Kramat dilihat dari berbagai bidang permasalahan.

a. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan di Indonesia ini memang masih terus diperbaiki secara berkala atas berbagai permasalahan di masing-masing daerah. Di Desa Kramat sendiri, permasalahan yang ada yaitu berupa:

- a) Permasalahan tentang penggunaan *gadget* di kalangan anak-anak SD, terutama penggunaan internet, yang kurang terkendali dan kurang pantauan dari orangtua. Dalam mengatasi masalah ini, KKN 163 Samudra mengadakan sosialisasi internet sehat untuk Kelas V dan VI.
- b) Kurangnya media pembelajaran dan eksperimen di dalam kelas serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membawa KKN 163 Samudra untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran yang menarik kepada siswa melalui beberapa eksperimen dan pembuatan media, seperti eksperimen gunung meletus, penjernihan air, pembuatan es krim sederhana, pembuatan media pembelajaran IPS mengenai budaya Indonesia, dan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah.
- c) Di sekolah, kegiatan hidroponik menjadi kegiatan edukasi yang menarik. Siswa belajar bagaimana menanam tanaman tanpa menggunakan tanah, belajar tentang pertanian kontemporer, dan merasakan produksi makanan sehat secara langsung di lingkungan sekolah mereka sendiri.
- d) Salah satu cara penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang menabung adalah melalui kegiatan sosialisasi budaya menabung. Melalui kegiatan ini, dapat berbagi pengetahuan dan praktik tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak untuk menciptakan masa depan yang lebih stabil dan aman secara keuangan.

- e) Buku merupakan jendela dunia, namun jika buku yang di dalam perpustakaan tidak terawat dan perpustakaan tidak menarik bagi anak-anak, maka KKN 163 Samudra bersama dengan sekolah mengadakan program pengelolaan perpustakaan, seperti pemugaran perpustakaan, mendekorasi perpustakaan, donasi buku, menyortir buku, dan memberikan cara pengelolaan buku di Google Spreadsheet.
- b. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat adalah makhluk sosial yang merupakan bagian penting dalam membangun kebersamaan, kerja sama, dan kekompakan warga yang menjadikan Desa Kramat menjadi desa yang lebih baik. Antusias warga Desa Kramat dapat dilihat dari kegiatan yang membangun kebersamaan, yaitu:

  - a) Semangat warga Desa Kramat dalam perayaan Kemerdekaan Indonesia dapat dilihat dari partisipan dalam lomba yang dibuat KKN 163 Samudra, yaitu lomba balap karung, makan kerupuk, tarik tambang, estafet air, joget balon, jalan monyet, dan lain-lain.
  - b) Sosialisasi penanaman hidroponik di Desa Kramat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan alternatif bercocok tanam menggunakan media air. KKN 163 Samudra memberikan pemahaman mengenai hidroponik dan praktik menanam secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi di *support* oleh kepala desa dan masyarakat.
  - c) Terbatasnya jumlah tenaga pengajar yang mengajar ngaji di TPA kepada anak-anak Desa Kramat, membuat KKN 163 Samudra tergerak hatinya untuk membantu mengajar setiap harinya setelah Maghrib.
  - d) Kegiatan senam sebelumnya sudah ada setiap minggu yang dilaksanakan di halaman rumah kepala desa, KKN 163 Samudra hanya membantu mengoordinasikan kegiatan senam sehat kepada masyarakat.

c. Sosial

- a) Sosial masyarakat di Desa Kramat yang didasarkan pada interaksi erat antarwarga, budaya lokal, dan nilai-nilai yang mengedepankan solidaritas dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, namun saat KKN 163 Samudra di sana terdapat konflik pemilihan kepala desa yang membuat masyarakat terkotak-kotak mengikuti pilihan calon kepala desa masing-masing.
- b) Kebersihan merupakan kunci kesehatan setiap makhluk hidup. Setiap warga memiliki rasa tanggung jawab atas lingkungan sekitar tempat tinggal, namun tidak di Desa Kramat karena masih banyak sampah di sekelilingnya, bahkan setiap satu meter tanah selalu terdapat sampah. KKN 163 Samudra memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar dengan cara kerja bakti bersama dan mendaur ulang sampah sesuai jenisnya.
- c) Terdapat banyak masjid dan musala di sekitar Desa Kramat memudahkan masyarakat melaksanakan ibadah secara berjamaah dan memakmurkannya dengan membaca al-Qur'an setelah sembahyang, namun ternyata masjid di sekitar Desa Kramat kekurangan al-Qur'an sehingga KKN 163 Samudra membuat program donasi 40 al-Qur'an dan Kitab Kuning.
- d) Sebelum keberangkatan ke Desa Kramat, KKN 163 Samudra melaksanakan *open donation* pakaian layak pakai dan mendapatkan banyak pakaian yang masih bisa digunakan, maka KKN 163 Samudra membuat program bazar pakaian gratis untuk masyarakat sekitar.

2. *Pemetaan Sosial*

Edy Suarto (2012) menyatakan bahwa pemetaan sosial adalah proses sistematis dalam menggambarkan masyarakat yang melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai profil dan masalah sosial yang ada di komunitas tersebut. Netting, Kettner, dan McMurtry (1993) menggambarkan

pemetaan sosial sebagai usaha untuk membuat profil masyarakat (profil sosial).<sup>4</sup>

Pemetaan sosial adalah aktivitas yang dilakukan untuk menemukan dan memahami situasi sosial dan budaya dari komunitas setempat. Tujuan dari pemetaan sosial adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, mencakup kebutuhan-kebutuhannya, sekaligus mengenali potensi dan sumber daya alam yang tersedia. Selain itu, pemetaan sosial juga bertujuan untuk mencari alternatif solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil dari pemetaan sosial akan menghasilkan prioritas penyelesaian yang harus diutamakan.<sup>5</sup>

Edi Suharto menjelaskan bahwa pemetaan sosial adalah tindakan sistematis dalam menggambarkan masyarakat yang melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang komunitas tersebut. Metode dan teknik pemetaan sosial mencakup survei formal, pemantauan cepat (*rapid appraisal*), serta metode partisipatif (*participatory method*).<sup>6</sup>

Kelompok KKN 163 Samudra menggunakan metode partisipatori (*participatory method*) dalam pemetaan sosial. Metode partisipatori adalah metode pengumpulan data yang melibatkan kerja sama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak diatur secara kaku, tetapi hanya memberikan panduan secara garis besar. Bahkan topik-topik pertanyaan dapat muncul dan berkembang seiring dengan proses tanya-jawab dengan responden.<sup>7</sup> Kelompok KKN 163 Samudra juga menggunakan

---

<sup>4</sup> Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat (Deepublish, 2020), hlm. 4, <https://books.google.co.id/books?id=g3oWEAAAQBAJ>.

<sup>5</sup> Syahrani, "PENYUSUNAN PROGRAM DESA BERDASARKAN PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) DI KECAMATAN PENAJAM-KABUPATEN PASER UTARA," *Jurnal Paradigma (JP)* 5, no. 3 (July 10, 2017): hlm. 161, <https://doi.org/10.30872/jp.v5i3.438>.

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 81-89.

<sup>7</sup> Syahrani, "PENYUSUNAN PROGRAM DESA BERDASARKAN PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) DI KECAMATAN PENAJAM-KABUPATEN PASER UTARA," hlm. 163.

teknik Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research/ PAR*) dalam mengumpulkan data partisipatoris

Agus Affandi (2016) menjelaskan bahwa *Participatory Action Research* (PAR) memiliki berbagai sebutan dalam literatur, seperti *action research*, *action learning*, *action science*, *action inquiry*, *learning by doing*, dan lain sebagainya. PAR dapat dianggap sebagai jenis penelitian yang mengikutsertakan semua pihak secara aktif dalam mengevaluasi tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk melakukan perbaikan yang lebih tepat. Menurut Hawort Hall (dalam Agus Afandi, 2016), PAR adalah pendekatan yang mendorong terjalannya kerja sama antara semua pihak yang terlibat dalam penelitian, sekaligus mereka yang akan memanfaatkan hasil dari penelitian tersebut.<sup>8</sup>

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Memberikan masyarakat kemampuan untuk mandiri dan mengatasi berbagai keterpurukan serta ketertinggalan adalah salah satu kegiatan penting dalam upaya pemberdayaan, terutama pada kelompok yang dianggap rentan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memiliki kekuatan dan kapabilitas yang memadai untuk keluar dari situasi keterbelakangan yang dihadapi. Dengan demikian, aspirasi mereka untuk menjadi kelompok yang maju, mandiri, dan dapat memenuhi kebutuhan sendiri dapat terwujud. Pemberdayaan masyarakat memiliki beberapa tujuan mendasar, antara lain:

1. Bertujuan untuk memberikan individu, kelompok, dan masyarakat kontrol atas kehidupannya sendiri
2. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan martabat manusia sehingga mereka mampu mengatasi kemiskinan, kelemahan, dan segala bentuk keterbelakangan
3. Melalui intervensi pada masyarakat, diharapkan terjadi perubahan positif dalam segala aspek kehidupan masyarakat

---

<sup>8</sup> M. Dimiyati, *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi* (Universitas Indonesia Publishing, 2022), hlm. 108, <https://books.google.co.id/books?id=hCxeEAAAQBAJ>.

yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka

Jenis pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan kegiatan tersebut. Pendekatan ini berkaitan dengan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa masyarakat yang menjadi fokus penerima manfaat dari kegiatan pemberdayaan mampu menerima inovasi dengan sikap terbuka. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan mereka untuk melepaskan diri dari berbagai bentuk keterbelakangan, isolasi sosial, serta kelemahan dan keterbelakangan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Pendekatan yang kami terapkan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *problem solving* (pemecahan masalah). Dalam buku “*The Executive Guide to Improvement and Change*”, pendekatan *problem solving* diartikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, menentukan sumbernya, menetapkan prioritas, mengembangkan alternatif solusi, dan melaksanakannya sesuai kebutuhan untuk membuat keputusan yang membawa kepada pencapaian tujuan. Kami mengadopsi prinsip-prinsip kunci dalam pelaksanaan program, yaitu prinsip *co-creation* (penciptaan bersama), prinsip berbasis riset (pelayanan masyarakat berbasis riset), dan prinsip aksi.

Secara garis besar, langkah-langkah kami dalam menerapkan pendekatan *problem solving* di Desa Kramat adalah sebagai berikut.

1. *Pengamatan*

Tujuan utamanya adalah untuk memahami secara lebih mendalam kondisi fisik di Desa Kramat dan menganalisis masalah-masalah yang perlu diatasi melalui program kerja. Data diperoleh melalui penelusuran dokumen dan wawancara dengan aparat desa.

2. *Diskusi dan Interaksi dengan Masyarakat*

Kami melakukan langkah ini untuk membangun hubungan sosial dan menciptakan suasana terbuka di antara kami (peserta KKN) dan masyarakat Desa Kramat. Diskusi juga menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan

memfasilitasi pertukaran informasi yang penting dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi Desa Kramat. Selain diskusi dengan masyarakat, kami juga sering berkomunikasi dengan aparat desa untuk mendapatkan masukan yang konstruktif terkait program kerja dan mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan di lapangan.

### 3. *Perancangan Strategi*

Setelah melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berinteraksi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi, langkah selanjutnya adalah merancang strategi. Proses ini melibatkan analisis situasi di Desa Kramat, merumuskan kebutuhan masyarakat, mengevaluasi kemampuan mereka, dan merancang tindakan yang sesuai.

Kami memulai dengan membangun relasi dan bersilaturahmi dengan aparat desa serta stafnya, kemudian berlanjut dengan bersilaturahmi dengan penduduk setempat sebagai bentuk penghormatan kami sebagai tim yang bekerja di Desa Kramat.

Langkah berikutnya adalah mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa di kantor desa untuk mempererat hubungan dan membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Kramat selama sekitar satu bulan.

Hasil dari pertemuan tersebut memberikan kami banyak informasi, masukan, dan usulan dari masyarakat dan aparat desa. Semua usulan dan saran tersebut kami tampung dan kemudian dipilah untuk memilih masalah dan saran mana yang paling relevan dengan bidang kami. Usulan atau saran yang kami pilih kemudian dimasukkan ke dalam program kerja kami.



## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

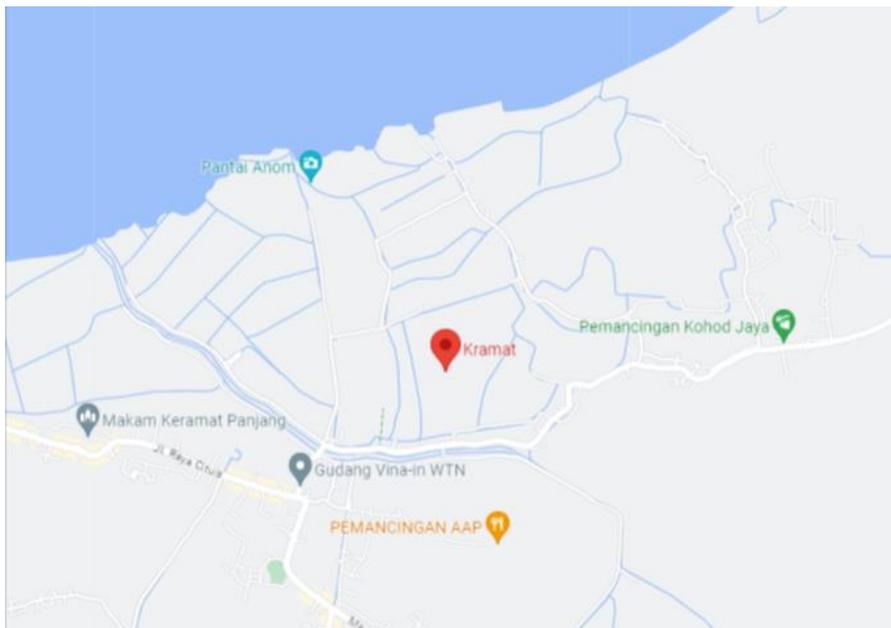
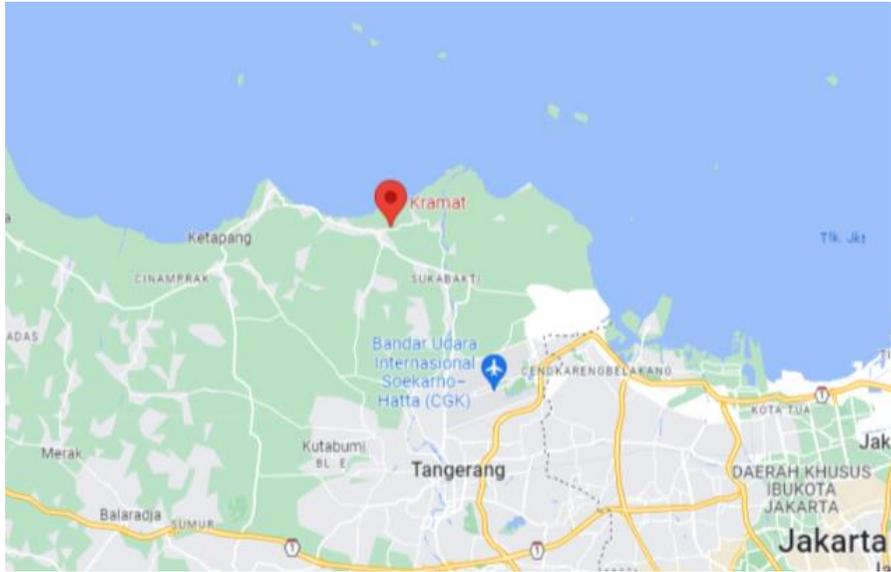
#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Kramat memiliki potensi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, dan kerajinan lokal. Desa Kramat merupakan salah satu desa di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang dibentuk sekitar tahun 1883 dengan luas wilayah 720 hektare. Tingkat perkembangan Desa Kramat berada di tahap swakarya. Saat ini, jumlah penduduk Desa Kramat sebanyak 9.317 jiwa dan 3.102 KK (kepala keluarga) yang terdiri dari 14 RW dan 38 RT.

Desa Kramat telah dilengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana untuk mendukung kemajuan sumber dayanya. Sistem pemerintahan Desa Kramat tertata di bawah kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat desa yang saling mengayomi. Selain itu, dari sisi sumber daya alam, Desa Kramat juga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu di bidang pertanian, perkebunan, maupun perikanan.

## B. Letak Geografis

Desa Kramat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa yang kami tempati untuk melaksanakan KKN dapat dilihat pada gambar peta di bawah ini.





Gambar 3.1: Letak Geografis Desa

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	4.833
Perempuan	4.484
<b>Total</b>	<b>9.317 jiwa</b>

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama	Jumlah Jiwa
Islam	
Kristen	
Katolik	1
Hindu	
Buddha	9
Konghucu	

3. *Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian*

**Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian**

<b>Mata Pencapaian</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>
PNS/TNI/Polisi	21
Karyawan	392
Sopir (termasuk ojek)	
Wiraswasta	313
Petani	208
Buruh tani	370
Nelayan	153
Peternak	100
Pensiunan	
Pengangguran	2.201

4. *Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

**Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>
TK	163
SD	1.634
SMP	589
SMA	563
SI	9
Kursus keterampilan	20
Pendidikan keagamaan	40
S2-S3	

5. *Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia*

**Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia**

<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>
Di bawah 15 tahun	979
Di atas 65 tahun	454
Antara 15-64 tahun	3.286
<b>Antara 15 sampai 64 tahun</b>	
Sekolah 15 s/d 18 tahun	
Bekerja 15 s/d 18 tahun	

Menganggur 15 s/d 18 tahun	
Bekerja 19 s/d 64 tahun	
Menganggur 19 s/d 64 tahun	

#### D. Sarana dan Prasarana

Desa Kramat telah dilengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana untuk mendukung kemajuan sumber dayanya, mulai dari instansi pendidikan, kesehatan, dan bangunan keagamaan. Rincian sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana

Sarpras	Jumlah
Kantor desa	1
Masjid	4
Musala	16
Prasarana olahraga umum	2
Poskesdes	1
UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	1
Perpustakaan desa	1
PAUD	1
TK	4
SD/MI	6
SMP/MTs	1



## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan adalah melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja. Rinciannya adalah sebagai berikut.

#### 1. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

**Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan**

Matriks SWOT Bidang Pendidikan	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
a. Siswa sangat antusias diajar oleh mahasiswa KKN b. Siswa, guru, dan orangtua bersama aktif dan mendukung segala kegiatan pendidikan	a. Kurangnya praktik langsung dan konkret tentang pembelajaran di kelas b. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah (taman sekolah dan perpustakaan)
Opportunities (O)	Threats (T)
Para mahasiswa KKN 163 Samudra memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat berbagi pengetahuan dan keterampilannya dengan siswa	a. Kurang perhatian pemerintah setempat di bidang pendidikan b. Kurang pedulinya masyarakat Desa Kramat terhadap kemajuan pendidikan anak-anak desanya

2. Matriks SWOT Bidang Sosial

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial	
<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<p>a. Keramahan dan kebersamaan masyarakat yang senantiasa dengan senang hati menyambut dan membantu orang asing atau tamu yang datang</p> <p>b. Kegiatan sosial dan budaya yang aktif, seperti acara gotong royong, festival lokal, memeriahkan HUT RI, dan kegiatan komunitas lainnya yang memperkuat hubungan antarwarga</p>	<p>a. Desa Kramat memiliki akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan yang memadai, sehingga masyarakat mungkin perlu melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan layanan ini</p> <p>b. Desa Kramat memiliki keterbatasan dana untuk mengembangkan program sosial, seperti beasiswa atau program bantuan sosial</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<p>a. Pengembangan program pendidikan dan pelatihan</p> <p>b. Desa Kramat dapat menjalin kerja sama dengan lembaga atau organisasi luar untuk memperluas sumber daya dan meningkatkan kualitas program sosial</p>	<p>a. Faktor-faktor seperti modernisasi atau urbanisasi dapat membawa perubahan dalam struktur sosial dan budaya di Desa Kramat yang mungkin memengaruhi nilai-nilai tradisional</p> <p>b. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat berdampak pada ketersediaan sumber daya dan dukungan untuk program-program sosial di Desa Kramat</p>

3. Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<p>a. Masyarakat Desa Kramat terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan, pertemuan komunitas, dan kegiatan gotong royong</p> <p>b. Desa Kramat memiliki sumber daya lokal, seperti lahan pertanian atau kerajinan tangan, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat</p>	<p>a. Beberapa masyarakat memiliki keterbatasan akses atau pengetahuan terkait teknologi modern yang dapat membatasi potensi pengembangan ekonomi</p> <p>b. Desa Kramat memiliki keterbatasan dana dan sumber daya untuk mendukung program pemberdayaan, seperti pelatihan atau bantuan modal</p>
Opportunities (O)	Threats (T)
<p>a. Desa Kramat dapat mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi potensial dan mendukung pengembangan UMKM lokal</p> <p>b. Program pelatihan keterampilan dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak warga agar meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari pekerjaan atau mengembangkan usaha sendiri</p>	<p>a. Perubahan dalam kondisi ekonomi nasional atau global dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan ketersediaan sumber daya untuk program pemberdayaan</p> <p>b. Masuknya usaha dari luar Desa Kramat dapat menjadi ancaman bagi usaha lokal dan membutuhkan strategi untuk mempertahankan daya saing</p>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

### 1. *Pengajaran Kebudayaan Indonesia (IPS)*

Tabel 4.4: Program Pengajaran Kebudayaan Indonesia (IPS)

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pengajaran
<b>Nomor Kegiatan</b>	1
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengajaran kebudayaan Indonesia (IPS)
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat V, 7 dan 10 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Novia Fitriana, Sekar Ardy Wardhani, Kurniasih, Rizqi Insanti Harwandiyarto
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar tentang budaya Indonesia
<b>Sasaran</b>	Kelas IV SDN Kramat V
<b>Target</b>	30 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 7 Agustus dan 10 Agustus 2023 di SDN Kramat V dengan durasi 1 jam pelajaran. Pada kegiatan ini, para mahasiswa membuat media belajar mengenai kebudayaan Indonesia yang ditempel dengan menggunakan tusukan dan peta Indonesia. Pelaksanaannya yaitu mahasiswa menjelaskan tentang budaya Indonesia, lalu setelah itu siswa dan siswi maju satu per satu ke depan untuk memilih kebudayaan yang mereka ingin dan menusukkannya pada peta yang sudah tersedia. Mahasiswa juga memberikan apresiasi kepada siswa dan siswi dalam kegiatan belajar-mengajar.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi SD lebih semangat dan mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar tematik
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.1: Program Pengajaran Kebudayaan Indonesia (IPS)

2. Kegiatan Belajar-Mengajar di SD

Tabel 4.5: Kegiatan Belajar-Mengajar di SD

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pengajaran
<b>Nomor Kegiatan</b>	2
<b>Nama Kegiatan</b>	Kegiatan belajar-mengajar di SD
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat II dan SDN Kramat V, 31 Juli – 16 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Novia Fitriana, Yulia Wulandari, Sasa Aulia, Affiola Clauratasia Affayed, Jahra Nur Fauziah, Andika Surya Seta
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengajaran berbasis kepada murid yang aktif
<b>Sasaran</b>	Kelas IV dan V SDN Kramat II dan SDN Kramat V
<b>Target</b>	30-60 siswa per jenjang kelas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan ini berlangsung dua kali dalam seminggu dengan durasi waktu dua jam pelajaran. Pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan materi kurikulum dan materi yang sedang diajarkan oleh guru wali kelas SDN Kramat II dan SDN Kramat V. Dalam pembelajaran ini, pengajar mahasiswa mengajarkan buku tematik, menghitung, membaca, dan partisipasi aktif dari siswa dan siswi SDN Kramat II dan SDN Kramat V. Mahasiswa juga memberikan <i>games</i>, kuis, serta mengapresiasi siswa dan siswi dalam kegiatan belajar-mengajar.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi SD lebih semangat dan mendapatkan pengalaman baru dalam belajar
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.2: Kegiatan Belajar-Mengajar di SD

3. Kegiatan Belajar-Mengajar di MI

Tabel 4.6: Kegiatan Belajar-Mengajar di MI

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pengajaran
<b>Nomor Kegiatan</b>	3
<b>Nama Kegiatan</b>	Kegiatan belajar-mengajar di MI
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Al-Fiyah, 31 Juli – 16 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Nimas Ayu Masithoh, Ari Nur Adiyansyah, Annum Hasibuan, Zahran Suwaninda, Vida Yusrita
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar yang mudah dan menyenangkan
<b>Sasaran</b>	Kelas IV dan V MI Al-Fiyah
<b>Target</b>	15 siswa per jenjang kelas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan ini berlangsung dua kali dalam seminggu dengan durasi waktu dua jam. Pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan materi kurikulum MI Al-Fiyah. Dalam pembelajaran ini, para pengajar mengajarkan Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Matematika kepada siswa dan siswi MI Al-Fiyah. Selain itu, di sela-sela pembelajaran, para pengajar juga memberikan <i>games</i> , kuis, serta mengapresiasi siswa dan siswi dalam kegiatan belajar-mengajar.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi lebih semangat dan mendapatkan pengalaman baru dalam belajar
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.3: Kegiatan Belajar-Mengajar di MI

4. Kegiatan Belajar-Mengajar di PAUD

Tabel 4.7: Kegiatan Belajar-Mengajar di PAUD

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pengajaran
<b>Nomor Kegiatan</b>	4
<b>Nama Kegiatan</b>	Kegiatan belajar-mengajar di PAUD
<b>Tempat, Tanggal</b>	PAUD Hidayatul Aminah, 31 Juli – 16 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Kurniasih, Sekar Ardy Wardhani, Rizqi Insanti Harwandiyarto, Muhammad Hafizh Al Mauludi, Reza Febryan Saputra
<b>Tujuan</b>	Memberikan semangat dan pengalaman yang menarik dalam belajar kepada anak-anak PAUD
<b>Sasaran</b>	PAUD Hidayatul Aminah
<b>Target</b>	15 anak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan ini berlangsung dua kali dalam seminggu dengan durasi waktu dua jam. Pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan materi kurikulum PAUD Hidayatul Aminah. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa mengajar cara menulis, membaca, dan mengaji <i>iqra</i> kepada anak-anak PAUD Hidayatul Aminah. Mahasiswa juga memberikan <i>games</i> , kuis, dan mengapresiasi anak-anak dalam kegiatan belajar-mengajar.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Anak-anak PAUD lebih semangat dan mendapatkan pengalaman baru dalam belajar
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.4: Kegiatan Belajar-Mengajar di PAUD

5. Eksperimen Gunung Meletus

Tabel 4.8: Eksperimen Gunung Meletus

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	5
<b>Nama Kegiatan</b>	Eksperimen gunung meletus
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat II, 1 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Yulia Wulandari, Sasa Aulia, Jahra Nur Fauziah
<b>Tujuan</b>	Memberikan edukasi kepada siswa untuk mencoba dan mengetahui reaksi campuran bahan kimia yang bisa bereaksi seperti letusan lava yang di-remake melalui gambaran gunung meletus serta melatih kreativitas siswa dalam merangkai miniatur gunung meletus
<b>Sasaran</b>	Kelas II SDN Kramat II
<b>Target</b>	30 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendemonstrasikan cara pembuatan miniatur gunung meletus menggunakan plastisin yang aman digunakan oleh anak-anak. Selain mendemonstrasikan, siswa juga ikut mempraktikkannya langsung dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Bahan yang digunakan untuk praktikum ini cukup sederhana, di antaranya cuka, pewarna makanan, <i>baking soda</i>, sabun cuci piring, dan air. Kemudian, bahan-bahan tersebut dicampurkan ke dalam gunung meletus yang dibuat, lalu terjadilah reaksi letusan kecil, seperti lava yang keluar dalam gunung meletus. Kegiatan ini juga melatih siswa untuk aktif dan kreatif dalam merangkai miniatur gunung meletus.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa mengetahui reaksi yang terjadi dari salah satu campuran bahan kimia sederhana dan bertambahnya kreativitas siswa dalam merancang gunung meletus.

Keberlanjutan  
Program

Tidak berlanjut



Gambar 4.5: Eksperimen Gunung Meletus

6. Eksperimen Penjernihan Air

Tabel 4.9: Eksperimen Penjernihan Air

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	6
<b>Nama Kegiatan</b>	Eksperimen penjernihan air
<b>Tempat, Tanggal</b>	SD Negeri Kramat V, 1 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung jawab: Kurniasih Tim: Sekar Ardy Wardhani, Rizqi Insanti Harwandiyarto, Andika Surya Seta, Raihan Irfan Farid, Ari Nur Adiyansyah
<b>Tujuan</b>	Memberikan pembelajaran bagaimana cara membuat alat penjernihan air sederhana dengan prinsip fisika
<b>Sasaran</b>	Kelas IV SDN Kramat V
<b>Target</b>	30 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan ini berlangsung satu kali dengan durasi waktu satu jam yang diawali dengan perkenalan antara mahasiswa dan siswa dan siswi Kelas IV SD Negeri Kramat V, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi dasar mengenai filtrasi dan proses penjernihan air dengan alat sederhana. Siswa dan siswi diperkenalkan alat dan bahan eksperimen, antara lain air keruh, batu kerikil besar dan kecil, kapas, pasir, arang, dan botol bekas. Setelah perkenalan alat, dilanjutkan dengan memperagakan cara membuat alat penjernihan air sederhana yang kemudian dilanjutkan dengan praktik eksperimen penjernihan air yang diikuti oleh seluruh siswa dan siswi Kelas IV. Setelah melakukan eksperimen penjernihan air, mahasiswa memberikan beberapa kuis kepada siswa dan siswi tersebut.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi SD mendapatkan pengalaman dan ilmu baru mengenai cara membuat alat

	penjernihan air sederhana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6: Eksperimen Penjernihan Air

7. *Eksperimen Pembuatan Es Krim Sederhana*

Tabel 4.10: Eksperimen Pembuatan Es Krim Sederhana

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	7
<b>Nama Kegiatan</b>	Eksperimen pembuatan es krim sederhana
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat II, 8 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam 30 menit
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung jawab: Sasa Aulia dan Yulia Wulandari Tim: Novia Fitriana, Affiola Clauratasia Affayed, Kurniasih
<b>Tujuan</b>	Memberikan edukasi perihal pembuatan es krim dengan cara sederhana yang dikaitkan dengan reaksi kimia sehingga siswa dapat mengetahui bahwa kimia itu dekat dengan kehidupan sehari-hari
<b>Sasaran</b>	Kelas II SDN Kramat II
<b>Target</b>	30 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Pembuatan es krim ini berbeda seperti pembuatan es krim pada umumnya. Pembuatan es krim ini mengaitkan dengan reaksi kimia, yaitu dengan cara manual menggunakan kaleng yang berada dalam rendaman es batu yang diberi garam kasar. Es krim akan terbentuk dengan cara memutarakan terus kaleng yang berisi susu sampai susu tersebut membeku dengan tekstur yang lembut.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa jadi mengetahui cara pembuatan es krim sederhana dan mengetahui bahwa reaksi kimia pada umumnya ada di sekitar kita
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.7: Eksperimen Pembuatan Es Krim Sederhana

8. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 4.11: Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	8
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat II dan SDN Kramat V, 7 dan 9 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Novia Fitriana, Yulia Wulandari, Sasa Aulia, Affiola Clauratasia Affayed, Jahra Nur Fauziah, Vida Yusrita
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengetahuan tentang “Isi Piringku” dengan cara bermain <i>game</i>
<b>Sasaran</b>	Kelas II dan IV SDN Kramat II dan SDN Kramat V
<b>Target</b>	30-60 siswa per jenjang kelas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan ini berlangsung dua kali pada tanggal 7 Agustus 2023 di SDN Kramat II dan 9 Agustus 2023 di SDN Kramat V dengan durasi satu jam pelajaran setiap sekolah. Pada kegiatan ini, para mahasiswa membuat media PHBS mengenai “Isi Piringku” yang berisi pengetahuan tentang jenis-jenis makanan sehat dan tidak sehat serta kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penerapannya dengan cara siswa dan siswi maju ke depan untuk memilih makanan apa yang akan ia tempel dan menjelaskan ke teman-temannya terkait makanan tersebut.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi SD lebih semangat dan mendapatkan pengalaman baru dalam menerima informasi baru
<b>Keberlanjutan</b>	Tidak berlanjut

Program



Gambar 4.8: Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

9. *Sosialisasi Internet Sehat*

**Tabel 4.12: Sosialisasi Internet Sehat**

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	9
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi internet sehat
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat II dan SDN Kramat V, 4 dan 16 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Reza Febryan Saputra, Firman Dwi Hartono, Sekar Ardy Wardhani, Zahran Suwaninda, Jahra Nur Fauziah, Yulia Wulandari
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengetahuan mengenai penggunaan internet yang baik dan benar serta manfaatnya
<b>Sasaran</b>	Kelas V dan VI SDN Kramat II dan SDN Kramat V
<b>Target</b>	30-60 siswa per jenjang kelas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan ini berlangsung di dua sekolah, yaitu SDN Kramat II dan SDN Kramat V. Sosialisasi internet sehat ditujukan kepada siswa dan siswi Kelas V dan VI. Kegiatan pertama di SDN Kramat II pada tanggal 4 Agustus 2023 dilaksanakan setelah jam istirahat dengan waktu sosialisasi satu jam dan dilakukan di perpustakaan. Sosialisasi internet sehat dilakukan dengan konsep presentasi dan tanya-jawab berhadiah pulpen atau pensil. Berikutnya di SDN Kramat V dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan siswa dan siswi Kelas V di jam pagi hari dengan konsep yang sama seperti di SDN Kramat II.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi memahami internet dari segi pengertian internet, manfaat, dan bahaya internet
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.9: Sosialisasi Internet Sehat

10. Sosialisasi Budaya Menabung

Tabel 4.13: Sosialisasi Budaya Menabung

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	10
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi budaya menabung
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat V dan SDN Kramat II, 11 dan 15 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Rizqi Insanti Harwandiyarto, Annum Hasibuan, Andika Surya Seta
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengetahuan mengenai pengertian serta manfaat dari menabung
<b>Sasaran</b>	Kelas II SDN Kramat II dan SDN Kramat V
<b>Target</b>	30-60 siswa per jenjang kelas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan ini berlangsung di dua sekolah, yaitu SDN Kramat II dan SDN Kramat V. Sosialisasi budaya menabung ditujukan kepada siswa dan siswi Kelas II. Kegiatan pertama di SDN Kramat V pada tanggal 11 Agustus 2023 dilaksanakan pada jam pagi dengan waktu sosialisasi satu jam dan dilakukan di ruang kelas. Sosialisasi budaya menabung sendiri dilakukan dengan konsep presentasi serta menghias celengan yang telah dibuat dan diberikan oleh mahasiswa. Berikutnya di SDN Kramat II dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan siswa dan siswi Kelas II di jam pagi hari dengan konsep yang sama seperti di SDN Kramat II.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi memahami pentingnya menabung sejak dini, manfaat menabung, serta berkreasi dengan menghias celengan
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.10: Sosialisasi Budaya Menabung

11. Sosialisasi dan Kegiatan Literasi dan Berbahasa Asing

Tabel 4.14: Sosialisasi dan Kegiatan Literasi dan Berbahasa Asing

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	11
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi dan kegiatan literasi dan berbahasa asing
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat II dan MI Al-Fiyah, 10, 11, dan 16 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Rahmaneza Shaleha, Vida Yusrita, Raihan Irfan Farid
<b>Tujuan</b>	Memberikan pendidikan tambahan yang bermanfaat bagi perkembangan intelektual dan kultural anak-anak di tingkat dasar
<b>Sasaran</b>	Kelas VI SDN Kramat II dan MI Al-Fiyah
<b>Target</b>	50 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Sosialisasi dan kegiatan literasi dan berbahasa asing di SDN Kramat II dan MI Al-Fiyah pada bulan Agustus 2023 merupakan rangkaian acara yang bertujuan memperkenalkan dan memperluas pengetahuan bahasa kepada siswa-siswa di tingkat dasar. Mahasiswa memberikan satu lembar cerpen dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab. Selain itu, mahasiswa juga membagikan beberapa kosakata penting dalam ketiga bahasa tersebut. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seputar literasi dan cerpen dengan hadiah <i>snack</i> untuk mereka yang berani atau mampu menjawab pertanyaan. Kegiatan terakhir berupa menonton film pendek edukasi bersama sebagai momen perpisahan.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan luas dan terbuka terhadap dunia global

Keberlanjutan  
Program

Tidak berlanjut



Gambar 4.11: Sosialisasi dan Kegiatan Literasi dan Berbahasa Asing

12. Sosialisasi Penanaman Hidroponik

Tabel 4.15: Sosialisasi Penanaman Hidroponik

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	12
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi penanaman hidroponik
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Al-Fiyah, 12 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Novia Fitriana, Jahra Nur Fauziah, Sasa Aulia, Zahran Suwaninda, Nimas Ayu Masithoh, Vida Yusrita, Muhammad Hafizh Al Mauludi, Annum Hasibuan
<b>Tujuan</b>	Memberikan sosialisasi mengenai penanaman hidroponik sederhana yang dapat dilakukan sendiri di rumah
<b>Sasaran</b>	Kelas IV, V, dan VI MI Al-Fiyah
<b>Target</b>	30 siswa
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 12 Agustus 2023 di MI Al-Fiyah dengan durasi satu jam. Pada kegiatan ini, para mahasiswa memberikan sosialisasi dan praktik langsung kepada siswa dan siswi Kelas IV, V, dan VI di MI Al-Fiyah, seperti cara membuat media tanam menggunakan botol bekas, cara menyemai, penanaman bibit, pemberian pupuk, serta cara merawat tanaman hidroponik. Para mahasiswa juga memberikan paket hidroponik kepada MI Al-Fiyah agar dapat digunakan kemudian hari setelah kegiatan KKN selesai.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa dan siswi MI mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar secara langsung dan dapat menerapkannya di sekolah dan di rumah
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.12: Sosialisasi Penanaman Hidroponik di MI

13. Sosialisasi Pengelolaan Perpustakaan

Tabel 4.16: Sosialisasi Pengelolaan Perpustakaan

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Eksperimen dan sosialisasi
<b>Nomor Kegiatan</b>	13
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi pengelolaan perpustakaan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Perpustakaan SDN Kramat II, Taman Literasi SDN Kramat V, dan Perpustakaan MI Al-Fiyah, 31 Juli, 1 – 2 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Rahmaneza Shaleha
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya perpustakaan, mengajarkan strategi pengelolaan perpustakaan yang efektif, dan memotivasi guru untuk menjadi teladan dalam membaca
<b>Sasaran</b>	Guru SDN Kramat II, SDN Kramat V, dan MI Al-Fiyah
<b>Target</b>	3-5 guru per SD dan MI
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Sosialisasi pengelolaan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan di perpustakaan masing-masing sekolah dengan durasi sekitar 1 jam. Dalam suasana bincang santai, mahasiswa Ilmu Perpustakaan berinteraksi dengan guru dan pengelola perpustakaan. Mereka membagikan pengetahuan terkait strategi dan praktik pengelolaan perpustakaan, memberikan saran untuk meningkatkan aksesibilitas dan variasi bahan bacaan, serta berdiskusi mengenai pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan guru dalam mengelola perpustakaan sehingga dapat menjadi sumber belajar yang efektif bagi siswa.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Guru-guru lebih terampil dan peduli dalam mengelola perpustakaan sekolah sehingga dapat

	menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.13: Sosialisasi Pengelolaan Perpustakaan

14. Perayaan 17 Agustus

Tabel 4.17: Perayaan 17 Agustus

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Kemasyarakatan
<b>Nomor Kegiatan</b>	16
<b>Nama Kegiatan</b>	Perayaan 17 Agustus dengan mengadakan lomba yang diikuti oleh masyarakat dan diadakan rutin setiap tahun
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lapangan di sekitar Posko KKN 163 Samudra, 1 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	KKN 163 Samudra
<b>Tujuan</b>	Meramaikan acara Kemerdekaan 17 Agustus yang biasa diadakan setiap tahun
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Kramat
<b>Target</b>	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Dalam memperingati HUT RI ke-78, Desa Kramat melaksanakan banyak perlombaan dan hadiah yang didanai langsung dari KKN 163 Samudra. Perlombaan dibagi menjadi dua juara dan lomba individu atau kelompok, jenis perlombaannya terdiri dari balap karung, memasukkan bendera dalam botol, makan kerupuk, sepak bola botol, tarik tambang, estafet air, jalan monyet, estafet sarung, dan joget balon. Perlombaan lebih banyak diikuti oleh anak kecil dan ibu-ibu.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Warga memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti perlombaan yang diadakan pada saat perayaan HUT RI ke-78
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.14: Perayaan 17 Agustus

15. Pengajian al-Qur'an di TPA

Tabel 4.18: Pengajian al-Qur'an di TPA

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Kemasyarakatan
<b>Nomor Kegiatan</b>	17
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengajian al-Qur'an di TPA
<b>Tempat, Tanggal</b>	TPA Al-Hidayah, 31 Juli – 12 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Nimas Ayu Masithoh, Annum Hasibuan, Jahra Nur Fauziah, Agie Hilal Azizi, Ari Nur Adiyansyah, Reza Febryan Saputra
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengajaran mengaji al-Qur'an dan <i>iqra'</i> kepada anak-anak di Desa Kramat
<b>Sasaran</b>	TPA Al-Hidayah
<b>Target</b>	20 anak
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Pengajaran mengaji dilakukan tiga kali dalam seminggu setelah <i>Maghrib</i> , dengan durasi waktu 2 jam. Dalam pembelajaran ini, para pengajar mengajar ngaji dan hafalan <i>juz'amma</i> .	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Anak-anak lebih semangat dan mendapatkan pengalaman baru dalam belajar mengaji
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.15: Pengajian al-Qur'an di TPA

16. *Senam Sore Bersama Ibu-Ibu*

**Tabel 4.19: Senam Sore Bersama Ibu-Ibu**

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Kemasyarakatan
<b>Nomor Kegiatan</b>	18
<b>Nama Kegiatan</b>	Senam sore bersama ibu-ibu
<b>Tempat, Tanggal</b>	Halaman rumah kepala desa, 4 dan 11 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	KKN 163 Samudra
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik ibu-ibu di lingkungan desa serta membentuk dan memperkuat hubungan sosial antara ibu-ibu di desa dengan mahasiswa KKN
<b>Sasaran</b>	Ibu-ibu Desa Kramat
<b>Target</b>	20 ibu-ibu
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Senam sore yang dihadiri oleh ibu-ibu adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap Jumat sore di Desa Kramat. Kegiatan ini memiliki durasi sekitar 1 jam dan diselenggarakan di halaman rumah kepala desa. Inisiatif untuk memulai senam berasal dari Ibu Kepala Desa Kramat, yang juga merupakan anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Senam ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik para ibu di desa sambil memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan di antara mereka.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Membawa manfaat holistik bagi para pesertanya, tidak hanya dari segi kesehatan fisik, tetapi juga dari aspek sosial dan psikologis
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.16: Senam Sore Bersama Ibu-Ibu

17. Kerja Bakti

Tabel 4.20: Kerja Bakti

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Kemasyarakatan
<b>Nomor Kegiatan</b>	19
<b>Nama Kegiatan</b>	Kerja bakti mingguan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lingkungan sekitar RT02/RW20 Desa Kramat, 6, 13, dan 18 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	KKN 163 Samudra dan beberapa warga
<b>Tujuan</b>	Membersihkan dan merawat lingkungan sekitar desa, meningkatkan kebersihan dan kesehatan masyarakat, serta memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong di antara warga desa
<b>Sasaran</b>	Lingkungan RT02/RW20
<b>Target</b>	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan kerja bakti mingguan dalam KKN dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN 163 Samudra beserta masyarakat sekitar. Fokus utama dari kerja bakti adalah membersihkan lingkungan sekitar RT02/RW20 dan area sekitar Posko KKN 163 Samudra. Kegiatan dimulai pada pukul 8 pagi setelah seluruh peserta telah sarapan. Kegiatan kerja bakti terakhir adalah sterilisasi area yang dilakukan setelah acara peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan teratur
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.17: Kerja Bakti

18. Bazar Pakaian Gratis

Tabel 4.21: Bazar Pakaian Gratis

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Kemasyarakatan
<b>Nomor Kegiatan</b>	20
<b>Nama Kegiatan</b>	Bazar pakaian gratis untuk masyarakat
<b>Tempat, Tanggal</b>	Teras Posko KKN 163 Samudra, 20 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	KKN 163 Samudra
<b>Tujuan</b>	Membagikan pakaian layak kepada masyarakat sekitar
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Kramat
<b>Target</b>	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Masyarakat berkumpul di Posko KKN 163 Samudra dan mengambil pakaian yang diinginkan, sebelumnya pakaian disortir terlebih dahulu.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Masyarakat sangat senang dan tidak terjadi kericuhan atau berdesak-desakan saat mengambil pakaian
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.18: Bazar Pakaian Gratis

19. Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke Beberapa Masjid

Tabel 4.22: Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke Beberapa Masjid

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Kemasyarakatan
<b>Nomor Kegiatan</b>	23
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke beberapa masjid
<b>Tempat, Tanggal</b>	Beberapa masjid di Desa Kramat, 4 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Agie Hilal Azizi dan Andika Surya Seta
<b>Tujuan</b>	Memperkuat dan meningkatkan sumber daya keagamaan di masyarakat Desa Kramat
<b>Sasaran</b>	Masjid di Desa Kramat
<b>Target</b>	10 masjid
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke beberapa masjid dalam KKN dilakukan oleh Agie Hilal Azizi dan Andika Surya Seta. Mahasiswa didampingi oleh Ibu Kepala Desa dan beberapa perangkat desa untuk mengantarkan bahan-bahan keagamaan ini ke beberapa masjid di Desa Kramat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sumber daya keagamaan di masyarakat setempat dan memfasilitasi kegiatan keagamaan di masjid-masjid.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Meningkatkan aktivitas keagamaan dan keilmuan di masjid-masjid tersebut
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut



Gambar 4.19: Pemberian al-Qur'an dan Kitab Kuning ke Beberapa Masjid



### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang kami lakukan.

#### 1. Membuat Kebun Hidroponik di Taman sekolah

**Tabel 4.23: Membuat Kebun Hidroponik di Taman Sekolah**

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pemberdayaan
<b>Nomor Kegiatan</b>	14
<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat Kebun Hidroponik di taman sekolah
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Kramat II, 7 – 15 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	8 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Sasa Aulia, Novia Fitriana, Rizqi Insanti Harwandiyarto, Muhammad Hafizh Al Mauludi, Nimas Ayu Masithoh, Affiola Clauratasia Affayed, Agie Hilal Azizi, Andika Surya Seta
<b>Tujuan</b>	Pembuatan taman sekolah untuk ditanami tanaman hidroponik dan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
<b>Sasaran</b>	SDN Kramat II
<b>Target</b>	Seluruh warga SD
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 7 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2023. Pelaksanaannya dimulai dengan membersihkan area taman sekolah, lalu dilanjutkan dengan penyemaian bibit oleh mahasiswa. Setelah itu, membuat desain untuk taman hidroponik dan mulai pengecatan pada tanggal 11 Agustus dan dilanjutkan pembelian tanaman TOGA dan menanamnya di tempat yang telah tersedia. Setelah semua bahan dan peralatan sudah siap, tim pelaksana meletakkan hidroponik pada dinding taman sekolah. Kebun mini ini diresmikan oleh Kepala Sekolah SDN Kramat II dan disaksikan oleh warga sekolah pada tanggal 21 Agustus 2023.	
<b>Hasil</b>	Hidupnya kembali taman sekolah yang

Kegiatan	sebelumnya tidak terawat dan hasil dari tanaman hidroponik, seperti kangkung, pakcoy, dan bayam dapat dikonsumsi oleh warga sekolah sekaligus dapat menjadi media pembelajaran untuk siswa dan siswi
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.20: Membuat Kebun Hidroponik di Taman Sekolah

2. *Pemugaran Perpustakaan Sekolah*

**Tabel 4.24: Pemugaran Perpustakaan Sekolah**

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pemberdayaan
<b>Nomor Kegiatan</b>	15
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemugaran perpustakaan sekolah
<b>Tempat, Tanggal</b>	Taman Literasi/Perpustakaan SDN Kramat V, 4 – 19 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung jawab: Rahmaneza Shaleha Tim: Annum Hasibuan, Kurniasih, Nimas Ayu Masithoh, Agie Hilal Azizi, Andika Surya Seta, Raihan Irfan Farid, Reza Febryan Saputra, Firman Dwi Hartono
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan kualitas sarana pendidikan di SDN Kramat V, memberikan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan inspiratif bagi siswa, mendorong minat baca dan literasi di kalangan siswa, menyediakan aksesibilitas yang lebih baik terhadap bahan bacaan pendidikan, dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di SDN Kramat V
<b>Sasaran</b>	SDN Kramat V
<b>Target</b>	Seluruh warga SD
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan pemugaran Taman Literasi SDN Kramat V dilakukan oleh tim KKN 163 Samudra yang telah terbagi dalam berbagai tim pelaksana. Proses pemugaran berlangsung selama tiga minggu. Kegiatan meliputi pengecatan ulang tembok, dekorasi menggunakan stiker dan origami, penyediaan bahan bacaan baru, serta penambahan rak kecil untuk buku cerita. Sekolah juga menyediakan anggaran untuk membeli rak buku yang lebih besar sehingga mahasiswa fokus pada pengorganisasian dan penataan buku. Hasil dari renovasi ini akhirnya diresmikan secara resmi	

oleh Kepala Sekolah SDN Kramat V dan disaksikan oleh seluruh warga sekolah.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Taman Literasi SDN Kramat V mengalami transformasi yang signifikan dan menjadi ruang yang lebih menarik dan nyaman bagi para siswa untuk mengeksplorasi dunia literasi
<b>Keberlanjutan Program</b>	Berlanjut



Gambar 4.21: Pemugaran Perpustakaan Sekolah

### 3. Sosialisasi Penanaman Hidroponik

**Tabel 4.25: Sosialisasi Penanaman Hidroponik**

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Pemberdayaan
<b>Nomor Kegiatan</b>	21
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi penanaman hidroponik
<b>Tempat, Tanggal</b>	Halaman rumah kepala desa, 30 Juli 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam 30 menit
<b>Tim Pelaksana</b>	Sasa Aulia, Zahran Suwaninda, Agie Hilal Azizi, Firman Dwi Hartono, Muhammad Hafizh Al Mauludi
<b>Tujuan</b>	Untuk memperkenalkan dan mengajarkan teknik bercocok tanam yang inovatif dan efisien sehingga memberikan manfaat jangka panjang kepada warga desa dalam hal pengetahuan, keterampilan, kemandirian ekonomi, dan keberlanjutan pertanian
<b>Sasaran</b>	Lingkungan RT02/RW20
<b>Target</b>	30 warga RT02/RW20
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sekitar pukul 9.30 pagi di halaman rumah kepala desa. Kegiatan ini dipimpin oleh Sasa Aulia, didukung oleh tim yang terdiri dari Zahran Suwaninda, Agie Hilal Azizi, Firman Dwi Hartono, dan Muhammad Hafizh Al Mauludi. Kegiatan ini berupa berbagi pengetahuan tentang cara efektif menanam tanaman hidroponik, mulai dari pemilihan pupuk hingga bibit yang paling sesuai. Tidak hanya itu, beberapa bibit sayuran pun disediakan bagi warga yang ingin segera mempraktikkan penanaman hidroponik di rumah masing-masing. Kegiatan ini disambut oleh kurang lebih 30 warga desa yang penuh antusiasme.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Warga desa telah memperoleh pemahaman mendalam mengenai teknik menanam tanaman

	menggunakan sistem hidroponik dan memicu semangat kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara mahasiswa KKN dan warga desa
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.22: Sosialisasi Penanaman Hidroponik Bersama Masyarakat

4. *Membuat Kebun Hidroponik di Lahan Kosong*

Tabel 4.26: Membuat Kebun Hidroponik di Lahan Kosong

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Pemberdayaan
<b>Nomor Kegiatan</b>	22
<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat Kebun Hidroponik di lahan kosong
<b>Tempat, Tanggal</b>	Lahan kosong di sekitar lingkungan RT02/RW20, 4 - 19 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Penanggung jawab: Sasa Aulia Tim: Nimas Ayu Masithoh, Affiola Clauratasia Affayed, Novia Fitriana, Rizqi Insanti Harwandiyarto, Andika Surya Seta, Muhammad Hafizh Al Mauludi
<b>Tujuan</b>	Untuk mendorong praktik pertanian modern dan berkelanjutan di Desa Kramat, membangun kebun hidroponik sebagai contoh bagi warga desa, dan mengajarkan teknik penanaman hidroponik yang efisien dan ramah lingkungan
<b>Sasaran</b>	Lahan kosong di sekitar lingkungan RT02/RW20
<b>Target</b>	Seluruh warga Desa Kramat, terutama di RT02/RW20
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
Kegiatan ini mengambil tempat di lahan kosong di sekitar lingkungan warga. Tim Hidroponik bersama-sama mengolah lahan tersebut menjadi kebun hidroponik yang berpotensi besar dengan mempersiapkan sistem hidroponik dengan teliti serta memastikan bahwa air dan nutrisi tersalurkan dengan efisien ke akar tanaman. Bibit sayuran dipilih dengan cermat, sesuai dengan rekomendasi ahli pertanian yang mereka konsultasikan. Setiap tahapan dari proses ini disampaikan dengan jelas dan ramah oleh mahasiswa kepada warga yang hadir. Warga juga diajarkan cara	

merawat kebun ini dengan baik untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang sehat. Inisiatif ini tidak hanya memberikan warga kesempatan untuk belajar teknik pertanian modern, tetapi juga membuka peluang baru untuk meningkatkan produksi tanaman mereka secara berkelanjutan.

<p style="text-align: center;"><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Warga desa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini telah memperoleh pengetahuan baru tentang teknik pertanian modern, khususnya dalam hal hidroponik dan sekarang memiliki kemampuan untuk merawat kebun hidroponik dan mendapatkan hasil panen berkualitas tinggi secara mandiri</p>
<p style="text-align: center;"><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Berlanjut</p>





Gambar 4.23: Membuat Kebun Hidroponik di Lahan Kosong

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terdapat dua faktor yang memengaruhi pencapaian hasil kegiatan KKN kami, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

##### 1. *Faktor Pendorong*

Kegiatan KKN 163 Samudra selama satu bulan akhirnya telah selesai dan sukses dengan 23 program kerja. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa bukan hanya kerja dari anggota kelompok, namun ada juga beberapa faktor pendorong yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

##### a. Koordinasi

Kurangnya partisipasi warga dalam menjalankan program yang diselenggarakan oleh KKN 163 Samudra, maka anggota kelompok berinisiatif untuk selalu berkoordinasi dengan tokoh-tokoh atau pemangku kepentingan di Desa Kramat setempat, seperti kepala desa, sekretaris desa, jaro (kepala dusun), ketua RW, dan ketua RT. Maka dari itu, koordinasi dengan para tokoh tersebut merupakan faktor pendorong yang pada akhirnya dapat membantu menyelesaikan program dari KKN 163 Samudra.

##### b. Kemampuan Setiap Anggota yang Berbeda

Setiap anggota memiliki latar program studi dan fakultas yang berbeda-beda yang menjadikan adanya kemudahan dalam memberikan tugas ke masing-masing anggota sesuai pengalaman yang dimiliki. Setiap anggota dapat saling mengisi kekosongan dan membantu dari masing-masing anggotanya.

##### c. Program Kerja Sesuai dengan Pengalaman

Penentuan program kerja KKN 163 Samudra ditentukan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman anggota. Hal ini menjadikan program kerja yang dilaksanakan berbanding lurus dengan pengalaman anggota kelompok sehingga memudahkan dan memperlancar program yang dibuat.

## 2. *Faktor Penghambat*

Setiap kegiatan tidak mungkin selalu lancar tanpa hambatan. Beberapa faktor penghambat program KKN 163 Samudra antara lain sebagai berikut.

### a. Kurang Partisipasi Warga

Warga Desa Kramat kurang aktif partisipasinya dan ini menjadi suatu hambatan besar bagi kelompok KKN 163 Samudra, ditambah dengan adanya suasana politik karena pemilihan kepala desa membuat masyarakat menjadi kubu-kubuan. Tetapi, hal tersebut sudah dicari alternatifnya dengan berkoordinasi dengan tokoh sekitar untuk sosialisasi dan selalu mengingatkan program atau penyelenggaraan kegiatan KKN 163 Samudra di Desa Kramat.

### b. Kurangnya Komunikasi Antaranggota

Meskipun berbeda-beda program studi dan fakultas memberikan kemudahan, namun dapat menjadi penghambat karena setiap anggota memiliki kebiasaan yang berbeda-beda ditambah setiap anggota memiliki pemikiran, ide, dan gagasan yang berbeda-beda.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*E-book* ini menjadi saksi perjalanan kami, Kelompok 163 Samudra, dalam program KKN-PpMM di Desa Kramat. Dalam periode ini, kami terjun ke tengah-tengah masyarakat, berjuang bersama, dan menorehkan berbagai upaya demi memajukan Desa Kramat. Kami mengalami banyak hal, belajar dari masyarakat, dan memberikan yang terbaik untuk bersama-sama membangun dan memperkuat komunitas.

Mengajar di dua sekolah dasar, satu *madrasah ibtidaiyah*, dan satu PAUD merupakan fondasi dari peran kami. Dalam ruang kelas, kami menemukan sinar cerah harapan di mata anak-anak, dan dalam proses belajar-mengajar, kami berbagi kegembiraan pengetahuan yang tak ternilai. Pengajian harian di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) juga menjadi wadah bagi kami untuk mendalami nilai-nilai keagamaan bersama anak-anak dan remaja desa.

Kegiatan eksperimen dan sosialisasi di sekolah dasar menghadirkan keseruan dalam memahami sains. Kami ingin membantu menciptakan minat dan semangat ilmiah di antara anak-anak yang siap menghadapi tantangan dunia ilmu pengetahuan. Renovasi perpustakaan sekolah juga merupakan langkah nyata kami untuk meningkatkan sarana pembelajaran. Kami berharap ruang baca yang lebih baik akan memotivasi siswa untuk terus belajar dan memperluas wawasan mereka.

Tetapi dedikasi kami tidak terbatas hanya di dunia pendidikan formal. Melalui berbagai kegiatan warga, kami membangun kedekatan dengan komunitas. Memberikan santunan kepada anak yatim dan berpartisipasi dalam senam sore bersama ibu-ibu adalah bukti dari rasa empati dan kepedulian kami terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kramat.

Pandangan kami melampaui tanaman dan lahan kosong. Dua Taman Hidroponik yang kami bangun, satu di lahan kosong dan

satu di taman sekolah, merupakan upaya kami untuk memperkenalkan pertanian modern yang efisien dan berkelanjutan. Kami tidak hanya membuat taman, tetapi juga memastikan masyarakat desa dapat melanjutkan dan mengembangkan pengetahuan ini dengan sosialisasi terkait penanaman hidroponik dan juga memberikan bibitnya.

Perayaan kemerdekaan pada 17 Agustus bersama masyarakat Desa Kramat menjadi salah satu momen yang sarat makna dan memperkuat ikatan kami dengan komunitas. Semangat nasionalisme dan rasa cinta terhadap tanah air menjadi nyata dalam perayaan yang meriah.

*E-book* ini bukan hanya sekadar catatan pencapaian, tetapi juga merupakan saksi bisu atas setiap tawa, tangis, dan kerja keras kami selama menjalani KKN-PpMM di Desa Kramat. *E-book* ini adalah jejak kisah, keberanian, dan komitmen kami. Kami berharap bahwa apa yang kami lakukan akan memberikan inspirasi dan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Kramat serta menjadi pijakan kuat bagi generasi penerus. Kami juga berharap bahwa setiap tindakan kecil yang kami lakukan akan menjadi benih bagi perubahan positif dan kemandirian masyarakat Desa Kramat.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ialah yang dapat menjadi lebih baik pada pelaksanaan selanjutnya sehingga kami, Kelompok KKN 163 Samudra membuat rekomendasi sebagai berikut.

### 1. Pemerintah Setempat

Berdasarkan evaluasi kami atas pelaksanaan program-program kami di Desa Kramat, kami ingin memberikan beberapa saran untuk meningkatkan manfaat dan dampak positif dari kegiatan kami.

#### a. Penguatan Kegiatan Edukasi dan Literasi

Perkuat program pendidikan dan literasi di Desa Kramat dengan mengadakan pelatihan tambahan, kelas bimbingan belajar, dan sirkulasi buku. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan membuka kesempatan baru bagi masyarakat desa.

- b. Peningkatan Infrastruktur Dasar

Fokuskan perhatian pada pembenahan infrastruktur dasar, seperti akses jalan, saluran air, dan sanitasi. Kondisi infrastruktur yang baik akan mempermudah aksesibilitas dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.
- c. Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal

Bantu warga desa untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti pertanian dan kerajinan, dengan memberikan pelatihan, bantuan modal, dan akses pasar. Dengan demikian, akan tercipta lapangan kerja baru dan pendapatan tambahan bagi masyarakat.
- d. Promosi Kesehatan dan Kesejahteraan

Selenggarakan program-program kesehatan, seperti penyuluhan gizi, imunisasi, dan pemeriksaan kesehatan berkala. Selain itu, dorong gaya hidup sehat dan berikan informasi mengenai pola hidup yang seimbang.
- e. Pemberdayaan Masyarakat

Galakkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa. Adakan forum diskusi terbuka, konsultasi publik, atau kegiatan partisipatif lainnya untuk memungkinkan pendapat dan aspirasi masyarakat terdengar.
- f. *Monitoring* dan Evaluasi Berkala

Tetapkan sistem *monitoring* dan evaluasi yang teratur untuk mengukur kemajuan dan dampak dari program KKN ini. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian ke depannya.
- g. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Ajak masyarakat untuk terlibat dalam program konservasi lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Ini termasuk praktik-praktik pertanian organik dan penggunaan energi terbarukan.

Kami yakin bahwa dengan implementasi rekomendasi ini, program KKN 163 Samudra akan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat Desa Kramat ke depannya. Kami berharap pemerintah setempat dapat

mempertimbangkan saran-saran ini untuk memajukan kesejahteraan dan perkembangan berkelanjutan di wilayah Desa Kramat.

2. *Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

Kami ingin menyampaikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penyelenggaraan program KKN oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan tujuan memaksimalkan manfaat dari program ini, kami sarankan beberapa perbaikan sebagai berikut.

a. Penyusunan *Timeline* Laporan yang Jelas

Membuat *timeline* dengan batas waktu yang jelas untuk setiap tahap pengerjaan dan pengumpulan laporan KKN. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan tugas mereka dengan lebih efisien.

b. Konsistensi Informasi

Memastikan konsistensi informasi yang disampaikan kepada mahasiswa, baik melalui *flyer*, grup WhatsApp, atau platform komunikasi lainnya. Pastikan bahwa setiap informasi terkait program KKN selalu diperbarui dan sesuai dengan kebutuhan.

c. Sederhanakan Proses Pengerjaan dan Pengumpulan Laporan

Memastikan bahwa proses pengerjaan dan pengumpulan laporan tidak terlalu rumit atau memakan waktu. Pastikan bahwa instruksi dan persyaratan yang diberikan kepada mahasiswa mudah dipahami dan dapat diakses dengan mudah.

Kami yakin bahwa dengan menerapkan rekomendasi ini, program KKN yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa serta masyarakat yang dilayani.

3. *Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten*

Evaluasi kami atas pelaksanaan program ini memberikan beberapa saran untuk memperkaya dan memperluas manfaat positif dari kegiatan kami, antara lain sebagai berikut.

- a. Kolaborasi Antar-*stakeholder*

Fasilitasi kolaborasi antara Pusat Pengabdian Masyarakat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal. Kerja sama yang kuat akan memperkuat efektivitas dan keberlanjutan program KKN.
- b. Promosi Keberlanjutan dan Pelestarian Lingkungan

Sosialisasikan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan adopsi teknologi ramah lingkungan di tingkat desa. Dukung inisiatif pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana.
- c. Pengembangan Inovasi Lokal

Dorong mahasiswa KKN untuk mengidentifikasi dan mengembangkan solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan khusus desa, seperti penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pertanian atau akses informasi kesehatan.
- d. Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda

Fokuskan pada pemberdayaan perempuan dan pemuda desa melalui program pelatihan keterampilan, pengembangan kepemimpinan, dan dukungan dalam mendirikan usaha kecil.
- e. Transparansi Informasi

Pastikan seluruh informasi terkait program KKN disampaikan secara jelas dan transparan kepada semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, penduduk desa, dan pihak terkait lainnya.
- f. Perencanaan Jangka Panjang

Bentuk tim atau komite perencanaan jangka panjang yang terdiri dari berbagai *stakeholder* untuk memastikan bahwa program KKN memiliki visi dan misi yang terstruktur untuk masa depan yang lebih baik.

Kami percaya bahwa dengan penerapan rekomendasi ini, program KKN 163 Samudra akan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat Desa Kramat. Kami berharap pemangku kebijakan di tingkat kecamatan maupun kabupaten dapat mempertimbangkan saran-saran ini untuk terus

memajukan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah Desa Kramat.

4. *Tim KKN-PpMM yang Akan Melaksanakan KKN-PpMM di Desa Kramat*

Sebagai tim yang akan melaksanakan program KKN-PpMM di Desa Kramat, kami ingin memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memandu dan memperkaya pelaksanaan program yang direncanakan. Rekomendasi berikut bertujuan untuk memaksimalkan manfaat positif dari keterlibatan tim dalam pembangunan masyarakat Desa Kramat.

a. Keterlibatan Aktif dengan Komunitas Lokal

Jalin hubungan yang kuat dengan masyarakat Desa Kramat. Dengarkan aspirasi, kebutuhan, dan harapan mereka. Partisipasi aktif dan empati akan membangun kepercayaan dan memungkinkan keterlibatan yang lebih efektif.

b. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut yang Terstruktur

Bentuk rencana tindak lanjut yang jelas dan terstruktur berdasarkan evaluasi awal. Tetapkan tujuan yang spesifik, langkah-langkah yang diperlukan, dan target pencapaian dalam periode KKN-PpMM.

c. Fleksibilitas dalam Penyusunan Program

Sesuaikan program dengan kebutuhan dan potensi masyarakat Desa Kramat. Berikan ruang untuk adaptasi program seiring dengan perkembangan dan respons dari komunitas.

d. Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Sosial

Fokuskan pada pengembangan keterampilan komunikasi, kemampuan sosial, dan keterampilan kepemimpinan. Kemampuan ini akan memfasilitasi interaksi yang produktif dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.

e. Promosi Literasi dan Pendidikan

Tingkatkan literasi dan akses pendidikan masyarakat Desa Kramat melalui program bimbingan belajar, lokakarya, atau kegiatan edukasi tambahan lainnya.

f. Konsultasi dan Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Bekerja sama dengan instansi terkait, lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat untuk memastikan sinergi dan mendukung keberhasilan program KKN-PpMM.

g. Pengukuran dan Evaluasi Berkala

Tetapkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk mengukur kemajuan dan dampak program. Gunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk peningkatan berkelanjutan.

Kami yakin bahwa dengan menerapkan rekomendasi ini, Tim KKN-PpMM akan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pembangunan masyarakat Desa Kramat. Kami berharap kegiatan KKN-PpMM ini akan membawa manfaat positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi tim.



**BAGIAN KEDUA:**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**



## KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN

Dalam suatu ungkapan syukur yang tulus, Bapak H. Nur Alam, Kepala Desa Kramat, menyampaikan apresiasi yang mendalam atas pelaksanaan program KKN oleh Kelompok 163 Samudra. Dengan senang hati, beliau menyatakan, “*Alhamdulillah*, program kerja yang sudah direncanakan akhirnya terlaksana dengan baik dan tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Kramat.” Ungkapan terima kasihnya yang tulus adalah cermin dari sejauh mana kesungguhan dan kebermanfaatannya kehadiran para mahasiswa KKN bagi masyarakat Desa Kramat.

Tidak hanya Kepala Desa, Bapak Asmadi, M.Pd., yang menjabat sebagai Sekretaris Desa Kramat, juga memberikan testimoni positif tentang program KKN ini. Baginya, keberadaan dan pengabdian para mahasiswa membawa kontribusi signifikan dalam pengelolaan desa. Dalam ungkapannya, “Dengan adanya program KKN di Desa Kramat ini, sedikit banyak membantu dalam pengelolaan desa.” Pengakuan ini menegaskan bahwa KKN tidak hanya sekadar program pendidikan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam membantu memajukan dan mengelola kehidupan masyarakat desa.

Ibu Haji Yeni, Kepala Sekolah SDN Kramat II, menggambarkan rasa terima kasihnya yang mendalam terhadap para mahasiswa KKN 163 Samudra. Menurutnya, mahasiswa KKN bukan hanya sekadar pengajar tambahan, tetapi juga penggerak perubahan. Melalui kontribusi berupa Taman Hidroponik dan penanaman tanaman toga, para mahasiswa KKN telah memberikan dorongan positif terhadap pembelajaran dan pola hidup sehat. Beliau berharap agar segala kebaikan yang telah diberikan para mahasiswa KKN akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Dengan demikian, kami, KKN 163 Samudra, merasa telah membawa dampak yang sangat positif dan signifikan bagi Desa Kramat. Melalui dedikasi dan pengabdian, kami telah berusaha mewujudkan harapan dan membantu mewujudkan potensi tersembunyi dalam komunitas desa. Semoga semangat pengabdian kami senantiasa selalu menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya dan menjadi cermin dari kekuatan positif kolaborasi

antara pendidikan tinggi dengan masyarakat di tingkat lokal. Semoga langkah-langkah kecil ini akan terus memberikan manfaat jangka panjang dan membawa keberkahan bagi Desa Kramat dan seluruh masyarakatnya.

## **PENGGALAN KISAH INSPIRATIF**



# Sebuah Optimisme yang Menciptakan Percaya Diri dan Kesuksesan: Perjuangan KKN di Desa Kramat

Oleh Agie Hilal Azizi  
Program Studi Perbandingan Mazhab

Sebagai ketua KKN, saya, Agie Hilal Azizi, awalnya merasa seperti ikan *out of water* di Tangerang, jauh dari kampung halaman saya di Kalimantan. Tidak memiliki pengalaman kepemimpinan sebelumnya, bahkan hanya pernah menjadi ketua kelas. Namun, saya memiliki keyakinan yang besar. Ketika kita memulai kegiatan KKN, saya dihadapkan pada tantangan besar, yaitu banyak anggota yang memiliki pandangan berbeda dengan saya. Meskipun konsep saya adalah pengorbanan untuk kesejahteraan Desa Kramat, ada berbagai ide lain yang membutuhkan dana yang seringkali ditolak.

Namun, saya tidak menyerah. Saya memutuskan untuk membuat berbagai program kerja yang nyata dan berkesinambungan, seperti revitalisasi perpustakaan, ubah *mindset* dalam pengelolaan literatur, juga mengajak warga beralih dari pertanian tanah ke hidroponik. Saya juga mencoba mengakomodasi semua teman untuk mengejar program kerja yang berguna. Salah satu hal yang paling sulit selama KKN adalah situasi politik yang tengah memanas menjelang Pilkadaes. Kami ingin bergerak maju, tetapi takut dicap sebagai kubu dari kelompok tertentu. Namun, kami memilih untuk tetap sabar dan fokus pada apa yang bisa kami kerjakan tanpa perlu mengenal penggagasnya. *Alhamdulillah*, dengan kerja keras dan tekad yang kuat, kami berhasil menyelesaikan misi kami dengan sukses.

Kisah KKN ini mengajarkan saya bahwa dengan optimisme, ketekunan, dan tekad yang kuat, kita bisa mengatasi segala rintangan yang muncul di depan kita. Kita bisa mengubah apa yang awalnya sulit menjadi prestasi yang membanggakan. Jadi, mari kita terus bersama-sama berjuang untuk membuat perubahan positif dalam masyarakat kita tanpa takut menghadapi tantangan apapun. Bersama, kita bisa mencapai yang lebih besar!

## *As If It's Our Last*

Oleh Rahmaneza Shaleha  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Begitu kami tiba di Desa Kramat, semuanya berlangsung dengan indah. Kami disambut dengan tangan terbuka oleh warga setempat. Mereka memberi kami senyum tulus dan bantuan tanpa pamrih. Segera, kami sadar bahwa keramahan mereka akan menjadi fondasi bagi segala hal yang akan kami lakukan.

Di Desa Kramat, kami memiliki berbagai program kerja yang harus kami selesaikan. Kami mengajar, mengadakan sosialisasi, menanam tanaman hidroponik, merenovasi perpustakaan, berpartisipasi dalam kerja bakti, dan bahkan ikut serta dalam perayaan 17 Agustus. Semua ini adalah langkah kami untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat kepada masyarakat desa yang kami cintai.

Salah satu program kerja yang sangat berarti bagi aku adalah program Literasi dan Bahasa Asing. Di Kelas V dan VI, aku bertemu dengan tiga siswa luar biasa, yaitu Elang, Diki, dan Rangga. Awalnya, aku merasa canggung dan tidak yakin bagaimana berinteraksi dengan mereka. Namun, dengan cepat, mereka membuka hati mereka untukku. Mereka selalu mengikutiku ke mana pun, bahkan sering bermain di posko kami. Mereka mengajarku banyak hal tentang kesederhanaan dan berharganya kehidupan. Berkat mereka, KKN-ku menjadi jauh lebih berwarna dan bermakna. Waktu singkat yang kami habiskan bersama membuat kami merasa seperti keluarga. Mereka membuka pintu hati mereka dan kami berbagi cerita, tertawa bersama, dan belajar satu sama lain.

Saat kami meninggalkan Desa Kramat, hati kami penuh dengan rasa terima kasih dan kebahagiaan. Kami tahu bahwa pengalaman ini akan tetap hidup dalam ingatan kami selamanya. Kami telah belajar menghargai kehidupan, berbagi, dan hidup seolah-olah setiap hari adalah hari terakhir. Terima kasih kepada Elang, Diki, dan Rangga, yang telah menjadi bagian berharga dari perjalanan ini dan telah menginspirasi kami, khususnya aku, untuk menjalani hidup dengan semangat seolah-olah itu adalah hari terakhir. Desa Kramat akan selalu menjadi bagian dari cerita hidupku yang penuh warna dan inspiratif ini.

## *30 Days about Us*

Oleh Sekar Ardy Wardhani  
Program Studi Hukum Tata Negara

Hi, aku Sekar Ardy Wardhani, biasa orang manggil aku Sekar, tapi kalau sudah dekat, biasanya aku dikenal dengan panggilan Sekay atau Cekay. Aku mahasiswi UIN Jakarta yang saat ini semester 7 di jurusan Hukum Tata Negara. Aku sendiri ga menyangka kenapa bisa masuk ke jurusan tersebut. *Lho.. kok* malah bahas jurusan ya, hehe.

Aku tidak menyangka liburan semester kemarin aku punya kesibukan, yaitu KKN. Aku pikir itu serem juga agak tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan tersebut, tapi pada akhirnya mau tidak mau yaa aku ikuti kegiatan tersebut agar bisa memenuhi kelulusan.

Singkat cerita, ssat pembagian kelompok KKN dari media sosial PPM UIN Jakarta, aku langsung cepat-cepat cari kelompokku dan teman-temanku. Aku cari tau nama mereka dan aku *stalk* media sosial mereka agar bisa segera digabungkan jadi satu kelompok, bahkan pada saat itu aku komen di postingan PPM “Kelompok 163” HAHAH. Tapiiii ada *lho* yang komen, nah dari situ aku langsung *follow* mereka dan chat mereka. Setelah aku dapat semua media sosial mereka, aku langsung buat grup KKN terlebih dahulu melalui Instagram, selang beberapa hari aku mencoba meminta nomor salah satu dari mereka, yaitu Sasa Aulia, langsung aku membuat grup via WhatsApp.

Langsung aja yaa ke cerita kita ketemu, hehe. Aku tidak tau persisnya kapan kita ketemu secara langsung, tapi pertemuan itu kita semua masih malu-malu, masih diem-dieman, tapi beberapa pertemuan setelah itu kita bertemu lagi dan seru-seruan bareng, cerita, mendengar masukan, dan segala macamnya. Makin hangat pertemuan kita.

Seiring berjalannya waktu, tiba saatnya kita berangkat ke tempat KKN. Oiya, tempat KKN kita di Desa Kramat, Kabupaten Tangerang. Warganya baik-baik, tempatnya juga nyaman, benar-benar banyak dukungan dari masyarakat setempat. Sebelumnya juga kita mengadakan pembukaan di Kantor Kecamatan Pakuhaji bersama kelompok yang satu kecamatan dengan kelompok kita. Aku di sana menjadi MC bersama salah

satu anggota Kelompok 162, bukan hal baru *sih* aku menjadi MC, tetapi tetap saja agak deg-degan cuma yaa aku jalanin aja, hehe.

Setelah pembukaan itu, kita pulang dan bersih-bersih posko dan mempersiapkan bahan-bahan ataupun barang-barang yang akan dipakai buat proker kita ke depannya. Kita mempunyai proker besar, yaitu membangun atau merombak ulang perpustakaan, membuat taman hidroponik di desa, dan membuat tanaman obat keluarga dan hidroponik di sekolah. *Alhamdulillah* semua berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik.

Aku pun juga menjalankan proker bersama-sama dengan Reza dan Firman dengan prokerku yang sederhana mengadakan “Sosialisasi Internet Sehat” di mana kita memberikan informasi mengenai dampak positif dan negatif terhadap penggunaan internet. Aku pun juga mengajar di salah satu PAUD di desa tersebut, pengalaman baruku yang membuat aku belajar akan kesabaran. Anak-anak yang lucu dan gemesin. Pengalamanku juga satu rumah diisi dengan 12 perempuan dengan beda-beda karakter dan pemikiran. Tetapi, mau gamau aku pun mengikuti semua aturan yang ada di sana, dari kamar mandi yang hanya satu dan bergantian yang membuat aku merasa seru banget di sana.

Berjalannya waktu, kita telah melaksanakan semua proker dan mengadakan 17 Agustus yang sangat meriah dan bener-bener menjadi *memory* buat saya selama sebulan ini. Banyak sekali pengalaman yang benar-benar tidak terlupakan, teman baru, dan sebagainya.

Terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu dan membuat kenangan yang sangat indah serta suka dan duka bersama. Semoga ke depannya kita bisa bertemu kembali di keadaan dan kondisi yang sangat sangat hebat.

# KKN dan Segala Isinya

Oleh Reza Febryan Saputra  
Program Studi Teknik Informatika

Halo, aku Reza Febryan Saputra, seorang mahasiswa biasa yang tidak menyangka sudah sampai di semester 7 dari prodi Teknik Informatika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ini adalah sedikit cerita bagaimana pengalamanku menghadapi KKN yang mana bisa dibilang aku adalah orang yang cukup pendiam dan jarang bersosialisasi dengan banyak orang.

Semua dimulai ketika semester 6 selesai, kita semua diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN. KKN adalah pengabdian kepada masyarakat di mana mahasiswa akan dikirim ke desa-desa yang membutuhkan bantuan atau pelayanan dan bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan program kerja yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Nama desa tempat KKN-ku adalah Desa Kramat yang terletak di daerah Kabupaten Tangerang. Desanya tidak semenyeramkan namanya dan tidak semenakutkan seperti di film “KKN di Desa Penari”.

Pertemuan pertama kelompok kami dilakukan secara *online* via Google Meet. Pada saat itu, aku tidak bisa membayangkan seperti apa teman-teman kelompokku karena aku hanya mendengar suaranya saja dan melihatnya saja di layar laptop. Kemudian, pertemuan keberapa tepatnya aku lupa, kita mengadakan pertemuan lagi secara langsung di sebuah kafe dekat dengan UIN dan saat itulah kita mulai bisa mengenal dan melihat seperti apa teman-teman kelompok secara langsung. Setelah beberapa pertemuan, akhirnya kita semua sudah mulai mengenal satu sama lain. Lalu, kami sepakat menamai kelompok KKN kami dengan nama “Samudra”.

Singkat cerita, sampailah pada hari keberangkatan ke Desa Kramat pada tanggal 24 Juli, sehari sebelum kegiatan KKN dimulai. Kemudian, sebelum berangkat, kami dibagi dua tim, ada yang langsung berangkat ke desa dan ada yang mengikuti pelepasan KKN di UIN terlebih dahulu. Keesokan harinya, kami mengadakan pembukaan di Kantor Kecamatan Pakuhaji dengan kelompok lain yang berada satu kecamatan dengan kelompok kami.

Selama sebulan kegiatan KKN di Desa Kramat berlangsung, kami melaksanakan tugas masing-masing sesuai proker yang sudah didiskusikan sebelumnya. Pada minggu pertama kegiatan KKN, mungkin masih terasa *awkward* dan masih malu-malu, namun lama-kelamaan, hari demi-hari, proker demi proker dijalankan, kami semua sudah mulai terbiasa dan mulai akrab. Proker yang aku jalani selama KKN adalah melakukan sosialisasi untuk anak SD Kelas V tentang internet sehat di SDN Kramat V. Pikirku mudah untuk memberikan informasi bagaimana menggunakan internet secara baik, namun tidak semudah itu, namanya juga anak-anak SD, pasti masih agak susah untuk diberitahunya, tapi aku dan beberapa teman yang ikut tetap senang dalam mengedukasi anak-anak tentang internet.

Kemudian, aku juga ikut mengajar di salah satu PAUD yang ada di Desa Kramat, PAUD Hidayatul Aminah namanya. Pengalamanku saat mengajar anak-anak PAUD sangat menyenangkan. Di sana, kami belajar membaca, menulis, dan bernyanyi. Hal yang membuatku senang adalah melihat tingkah laku anak-anak kecil yang ada di sana, ada anak yang super bandel, berisik, ada yang sangat aktif, ada yang masih malu-malu, semuanya sangat lucu dan menggemaskan. Itu semua merupakan pengalaman pertamaku mengajar anak-anak kecil yang tentu tidak mudah bagiku menjalaninya, tapi aku tetap merasa menyenangkan menjalaninya.

Lalu, banyak juga proker yang kita jalani, seperti mengadakan Kebun Hidroponik di Desa Kramat dan SDN Kramat II dan juga mengubah yang tadinya sebuah gudang buku dengan banyak buku yang berserakan menjadi sebuah perpustakaan yang rapi, bersih, dan nyaman untuk anak-anak di SDN Kramat V. Kami juga mengadakan keseruan lomba untuk memperingati 17 Agustus yang cukup diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Kramat.

Akhirnya, sampai di penghujung kegiatan, yaitu perpisahan. Sebelum mengakhiri kegiatan KKN, kami para anggota semua berkumpul untuk malam terakhir dan menyampaikan keluh kesah serta kesan dan pesan selama satu bulan bersama dalam KKN. Aku merasa agak terharu karena apa yang sudah kita lakukan selama sebulan akhirnya harus selesai. Banyak *moment* dan pengalaman yang dapat dikenang, seperti pergi ke pasar di tengah teriknya panas Kabupaten Tangerang, bangun pagi dan mencium harum nyengat dari kandang kambing di depan posko cowok, mengobrol hingga larut malam dengan pembahasan yang bermacam-macam, menyotel

musik dan bernyanyi dengan keras di tengah malam sambil berjoget-joget, dan masih banyak yang lainnya.

Banyak pengalaman dan pelajaran yang kudapat dari KKN ini. Bertemu dengan banyak orang, teman-teman dari berbeda-beda fakultas dengan sifat yang berbeda-beda juga, serta pemikiran yang bermacam-macam, membuatku belajar banyak dan membuatku berusaha keluar dari zona nyamanku yang tadinya aku cukup pemalu dan pendiam. Dalam KKN ini juga, aku dapat belajar bagaimana bisa memahami dan mengenal serta bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan dan juga belajar menerima masukan dari orang lain untuk kebaikan kita sendiri ke depannya. KKN ini juga mengajarkanku untuk hidup mandiri karena jauh dari orangtua. Terima kasih untuk teman-temanku semua selama KKN, kalian semua hebat.

## *Unforgettable Memories with Samudra*

Oleh Rizqi Insanti Harwandiyarto  
Program Studi Akuntansi

Pada tanggal 8 Maret 2023, saya, Rizqi Insanti Harwandiyarto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, prodi Akuntansi, menyatakan bersedia untuk menjadi calon peserta KKN PpMM-UIN JKT 2023. Dengan kata lain, pada tanggal tersebut, saya mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN. Bagi saya, kata KKN sudah tidak asing lagi karena saya sudah mendengar beberapa cerita singkat dari teman ataupun saudara yang pernah melakukan kegiatan KKN. Dengan begitu, sudah ada sedikit gambaran mengenai KKN Reguler, KKN *in Campus*, KKN Tematik, dan lain-lain.

Awal perkuliahan semester 6, saya dan beberapa teman saya ingin mendaftar KKN *in Campus*, namun dengan berbagai pertimbangan, akhirnya kami mendaftar KKN Reguler. Pada tanggal 5 Mei 2023, tibalah hari pengumuman daftar kelompok KKN Reguler. Saat membuka *link* yang berisikan nama-nama anggota kelompok, saya bingung mau bahagia atau sedih atau malah bingung. Ya, saya bingung harus tetap *stay* KKN Reguler atau daftar KKN Tematik. Pada akhirnya, saya tetap mendaftar KKN Tematik dan saya lolos administrasi KKN Tematik. Namun, karena saya mendapatkan tempat KKN di Tangerang, maka saya memutuskan untuk tetap mengikuti KKN Reguler yang dimana saya tidak mengenal satu pun anggota kelompok KKN saya.

Singkat cerita, setelah beberapa pertemuan *offline*, membuat kami saling mengenal satu sama lain. Kami sepakat untuk berangkat pada tanggal 24 Juni 2023, yaitu sehari sebelum jadwal KKN dan apa yang dibayangkan terjadi, yaitu kami masih malu-malu di hari pertama tinggal serumah.

Setiap hari kami menjalankan program kerja individu sesuai jurusan masing-masing dan beberapa program kerja gabungan. Kebetulan saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di PAUD. Tidak pernah terbayangkan oleh saya kalau saya harus mengajar di PAUD. Selain mengajar di PAUD, saya juga menjalankan proker Sosialisasi Menabung dan proker gabungan, yaitu hidroponik.

Waktu terus berlalu dan ya kami semua semakin dekat dan akrab, bahkan ada beberapa orang yang mungkin cukup berkesan untuk saya. Banyak sekali kejadian serta peristiwa unik yang selalu terjadi di posko perempuan, mulai dari kita yang selalu *list* nomor antrian buat mandi, keribetan setiap pagi karena jadwal mengajar tetapi masakan belum matang atau bahkan nasi yang belum diantar dari posko laki-laki, menyetel musik dan bernyanyi rame-rame 24/7 alias sesering itu kita karaoke bareng di posko, perdebatan setiap evaluasi, dan banyak lagi peristiwa yang terjadi.

Tiba saatnya di pertemuan terakhir mengajar di PAUD. Sedih, senang, dan bangga karena saya bisa melewati tantangan, yaitu mengajar anak-anak kecil yang di mana saya terkadang memiliki kesabaran setipis tisu, tetapi saat mengajar dan di depan anak-anak, kesabaran saya jadi setebal baja. Ya, dengan adanya pertemuan terakhir mengajar, itu berarti menandakan bahwa kami akan selesai melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kramat, Pakuhaji, Tangerang.

Di hari kepulangan atau hari akhir bersama anak KKN 163, ada rasa bersyukur karena saya berada di kelompok ini dan tidak hanya bersyukur, namun saya juga sangat senang bisa mengenal mereka. Terima kasih untuk pengalaman, kejadian, canda tawa, serta kesan pertama tinggal selama sebulan bersama *stranger*.

## *Exciting New Environment*

Oleh Nimas Ayu Masithoh  
Program Studi Studi Agama-Agama

Hai, perkenalkan saya Nimas Ayu Masithoh, mahasiswa semester 7 dari prodi Studi Agama-Agama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ini merupakan penggalan cerita selama KKN bersama teman-teman KKN 163. Sebelum memulai ceritanya, saya akan menjelaskan secara singkat mengenai KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Dengan adanya KKN, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Kramat merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN. Sebagian besar wilayah Desa Kramat merupakan lahan pertanian/sawah dan pabrik sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakat adalah petani dan buruh pabrik.

Di Desa kramat, terdapat dua sekolah dasar negeri dan satu sekolah dasar swasta (MI). Selama di sana, saya mengajar di MI Al-Fiyah. Di MI Al Fiyah, terdapat tiga kelas yang terdiri dari Kelas I sampai V. Saya mengajar di MI Al-Fiyah bersama Ari, Annum, Zahran, dan Vida. Di sana, kita mengajar Matematika, Bahasa Arab, dan senam. Selain mengajar, saya juga bagian dari Tim Hidroponik. Tim Hidroponik bertugas membuat Kebun Hidroponik di desa dan di SDN Kramat II. Saya membuat Kebun Hidroponik bersama Sasa, Novi, Insanti, Fio, Andika, dan Hafizh.

Selain melaksanakan program kerja yang telah dibuat, saya juga sering bermain dengan anak-anak. Mereka yang memberitahu saya tentang daerah dan lingkungan di Desa Kramat. Anak-anak di sana sangat baik, penurut, dan ramah.

Saya mendapatkan banyak pelajaran selama di sana, saya jadi mengerti arti tentang kesederhanaan, kekeluargaan, dan saling melengkapi. Walaupun sebulan jauh dari keluarga, akan tetapi saya tidak pernah merasa kesepian karena mereka selalu menemani saya setiap harinya. Terima kasih, ya, Rara, Septi, Iki, Salsa, Elang, Diki, dan Rangga.

## Sebuah Memoar Kehilangan

Oleh Muhammad Hafizh Al Mauludi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

“Tugas seorang manusia adalah menjadi manusia.” – *Multatuli, Max Havelaar: Or the Coffee Auctions of the Dutch Trading Company, Edinburg: 1868.*

### Prolog

Sebelumnya, perkenalkan, nama saya Muhammad Hafizh Al Mauludi. Saya adalah seorang mahasiswa semester akhir yang—kebetulan—beberapa bulan yang lalu baru saja selesai melaksanakan pengabdian masyarakat yang biasa kita sebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu desa di daerah Tangerang.

Saya merupakan salah satu orang yang sangat menyukai acara yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat. Tak jarang, di beberapa organisasi-organisasi, baik intra maupun ekstra, saya sering ikut andil dalam proker-proker yang berkaitan dengan sosial-masyarakat; salah satunya yang baru saja saya laksanakan, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dipelopori Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### Bagian Kedua

Beberapa minggu sebelum pelaksanaan KKN dimulai, saya diberitahu oleh salah satu kawan saya bahwa pengumuman pembagian kelompok dan lokasi sudah dibagikan oleh pihak PPM UIN Jakarta. Sontak, tak lama setelah itu, saya langsung mencoba mencari tahu lewat postingan dan *website* PPM UIN Jakarta. Setelah cukup lama mencari nama saya di laman *website* yang telah dibagikan oleh PPM, saya menemukan nama saya terdaftar di Kelompok 163, yang di mana kelompok itu mendapatkan lokasi pelaksanaan KKN di Desa Kramat, Pakuhaji, Tangerang, Banten.

Singkat cerita, kami (mahasiswa UIN Jakarta yang tergabung dalam kelompok KKN 163), melakukan pertemuan perdana di salah satu *coffee shop* di daerah Ciputat. Kebetulan, agenda kami saat itu hanya membahas mengenai struktur kepengurusan dan perihal konsep KKN yang akan kami bawakan selama sebulan ke depan. Tak lupa, kami saling berkenalan satu

sama lain dengan menyebutkan nama, asal jurusan dan fakultas, serta domisili tempat tinggal. Pertemuan perdana kami saat itu berlangsung singkat dan ditutup dengan foto bersama.

Beberapa hari setelah itu, kami telah disibukkan dengan persiapan KKN Kelompok 163 untuk satu bulan ke depan, baik itu dari segi program kerja, akomodasi, konsumsi, penginapan, sampai hal-hal mengenai barang bawaan pribadi.

Seiring berjalannya waktu, akhirnya tibalah waktu untuk kami berangkat menuju lokasi tempat KKN Kelompok 163 satu bulan ke depan. Dengan persiapan yang—bisa dibilang—cukup matang dan dengan didorong oleh semangat dari teman-teman seperjuangan, akhirnya kami berangkat dari UIN Jakarta (tepatnya di Alfamart Pesanggrahan) menuju Desa Kramat, Pakuhaji, Tangerang, Banten, pukul 10.00 WIB.

Setibanya kami di sana, kami langsung bersiap mengemas barang untuk dimasukkan ke dalam posko kelompok. Posko kelompok kami di bagi menjadi dua, satu untuk teman-teman kelompok perempuan dan satunya untuk teman-teman kelompok laki-laki. Tak lama, setelah selesai berkemas, kami langsung istirahat untuk persiapan pembukaan besoknya.

Minggu pertama kami lalui dengan penuh keceriaan, dengan pembagian proker yang sudah ditentukan, saya mendapatkan tanggung jawab untuk mengajar PAUD dan juga menggarap Taman Hidroponik untuk kebutuhan warga desa. Tak ada kendala yang berarti di minggu pertama ini. Semua anggota kelompok saling membantu untuk memaksimalkan tiap program kerja yang kami rancang.

Memasuki minggu kedua, stamina saya mulai sedikit terkuras. Program kerja yang setiap hari berjalan, ditambah lagi dengan persiapan menuju 17 Agustus, membuat saya dan teman-teman kelompok harus bekerja lebih ekstra. Apalagi, selama 15 hari ini, kami sama sekali belum merasakan guyuran hujan, hal itu mengakibatkan panasnya cuaca dan kestabilan imun tubuh yang mulai goyah. Untungnya, beberapa anggota kelompok masih bisa membantu untuk mempersiapkan 17 Agustus di tengah cuaca yang terik seperti ini. Setelah melalui persiapan yang cukup panjang, tibalah kami di hari pelaksanaan 17 Agustus.

Di hari pelaksanaan, teman-teman kelompok terpecah ke dalam dua bagian. Bagian pertama mengikuti upacara bersama pejabat desa di kantor kecamatan dan bagian kedua mempersiapkan acara 17 Agustus di lokasi perlombaan. Kami memilih lokasi di lapangan depan rumah Pak H. Nur

Alam (Kepala Desa Kramat) untuk pelaksanaan lomba 17-an. Selain tempatnya yang luas, akses menuju lokasi perlombaan juga dirasa tidak terlalu menyulitkan warga desa. Hal itu yang mendasari kami melaksanakan perlombaan 17 Agustus di lapangan depan rumah kepala desa.

Singkat cerita, memasuki minggu terakhir KKN kami di desa ini. Terlihat beberapa dari teman-teman anggota kelompok mulai merasakan kejenuhan. Mungkin karena aktivitas yang dilakukan terkesan monoton setiap harinya, ditambah kerinduan untuk pulang ke rumah, seakan menambah hasrat untuk segera mungkin selesai dari program KKN ini. Untuk mengatasi kejenuhan itu, beberapa dari anggota kelompok terlihat mulai mencari kesibukannya masing-masing. Ada yang bepergian ke pantai, ada yang bermain bersama anak-anak, bahkan ada yang memutuskan untuk tidur demi membunuh kebosanan yang mereka hadapi. Saya memilih mencari kesibukan dengan bermain bersama anak-anak desa dan tak jarang saya mengajak mereka untuk berjalan-jalan ke sawah. Terlihat, ekspresi mereka mulai muram tatkala beberapa dari kami mengatakan bahwa sebentar lagi kami akan selesai dan kembali ke rumah masing-masing. Ardi—salah satu anak kecil di desa tersebut—mengungkapkan kesedihannya dengan berkata kepadaku, “Nanti kalo kakak-kakak pulang, aku di sini main sama siapa?” Sontak, aku memberikan semangat kepadanya dengan mengatakan, “Nanti kakak dan teman-teman anggota kelompok yang lain pasti akan main ke sini lagi kok!” Hal itu membuat Ardi dan teman-teman lainnya kembali ceria. Akhirnya, kami melanjutkan kembali petualangan menyusuri sawah bersama Ardi dan teman-temannya.

Memasuki hari ke-29, tiba saatnya untuk saya dan teman-teman anggota kelompok KKN 163 pamit untuk kembali ke rumah masing-masing. Suasana haru menghiasi langit Desa Kramat siang itu. Terlihat raut wajah muram bercampur sedih menghiasi setiap individu yang ada di sana. Entah itu dari anak-anak desa, warga, bahkan terlihat kesedihan juga menghampiri teman-teman anggota kelompok yang lainnya. Bagaimana tidak, setiap hari selama hampir 30 hari kami megabdi di desa ini, menghabiskan waktu bersama di tempat ini, dan kini, sampailah kami di bagian penghujung cerita panjang ini. Entah bagaimanapun nanti ke depannya, semoga kita selalu dipertemukan dengan hal-hal hebat lainnya.

### Bagian Ketiga

Sejatinya, saya memahami betul bahwa apa-apa yang telah dimulai harus diselesaikan. Maka, izinkan saya menyelesaikan kisah ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya. *Wabil* khusus untuk Allah SWT., orangtua, teman-teman anggota Kelompok KKN 163, serta segenap *stakeholder* yang telah ikut andil dalam program KKN Kelompok 163 kali ini. Sejalan dengan ucapan terima kasih saya, tak lupa saya sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada teman-teman anggota Kelompok KKN 163 atas apa-apa yang saya perbuat serta yang saya ucapkan selama proses KKN berlangsung, baik itu yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga apa-apa yang telah kita kerjakan selama 30 hari kemarin dapat bermanfaat bagi warga desa dan semoga apa-apa yang kita kerjakan kemarin mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

# Aku, Desa Kramat, dan *Overthinking*-Ku

Oleh Firman Dwi Hartono  
Program Studi Sistem Informasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada saat itu infonya sangat terlambat sampai di prodi Sistem Informasi yang mana ternyata pendaftarannya di AIS sudah ditutup dan saat itu aku panik bukan main karena sudah semester 6 dan jika tidak ikut, maka aku harus ikut di tahun berikutnya di tahun 2024, sedangkan aku kuliah dikasih waktu 4 tahun harus lulus, lalu pikiran aku sudah tidak karuan. Namun, teman aku mendapatkan info jika pendaftaran akan dibuka kembali, lalu aku isi di AIS dengan terburu-buru sebelum ditutup kembali *form* pendaftarannya.

Seminggu kemudian, setelah mendaftar, dibagikan kelompok sesuai prodi dan fakultas yang berbeda-beda, lalu muncul rasa gelisah karena bingung harus bagaimana dan mencari informasi kontak anggota kelompok lainnya. Namun, beberapa hari kemudian, pada tanggal 7 Mei 2023, sebuah notifikasi sosial media Instagram muncul di layar *smartphone*-ku ketika aku sedang di rumah, itu dari salah satu anggota kelompok yang bertanya apakah aku Firman dari prodi Sistem Informasi anggota Kelompok 163, dengan cepat lalu kubalas “iya” dan kemudian bertanya kembali apakah sudah masuk WhatsApp grup kelompok, lalu kubalas, “Belum.” Kemudian, dia mengirimkan link untuk bergabung ke dalam grup WhatsApp.

Pada tanggal 8 Mei 2023, salah satu anggota kelompok mengajak bertemu untuk berkenalan satu sama lain, namun banyak anggota kelompok yang tidak bisa, lalu digantikan menjadi perkenalan secara *online* melalui Google Meet. Dalam perkenalan, setiap anggota memperkenalkan diri, mulai dari nama, tempat tinggal, prodi, fakultas, dan pengalaman berorganisasi atau lainnya. Berikutnya, menentukan ketua kelompok secepatnya karena setiap ketua kelompok KKN perlu masuk ke dalam WAG khusus, lalu dipilihlah Agie sebagai ketua dari hasil *voting* semua anggota. Selanjutnya, setiap anggota diwajibkan memilih divisi yang saat itu aku memilih Divisi Konsumsi dan Kesehatan, namun setelah beberapa hari berikutnya, aku disarankan pindah ke Divisi Acara dikarenakan hanya anggota perempuan yang memasak dan di saat itu aku hanya bisa mengatakan “iya” meski ada rasa kesal karena aku tidak memiliki

pengalaman dalam hal acara di mana saat itu aku berpikir harus bisa membawakan acara (MC/pembicaraan) yang mana perlu menjadi pribadi yang seru/asik, sedangkan aku merupakan orang yang susah bergaul dan bersosialisasi.

Beberapa hari berikutnya, anggota kelompok mulai mengirimkan *file* tentang lokasi KKN sebelumnya dan perlengkapan yang perlu dibawa. Di saat itu, aku kaget karena keperluannya untuk setiap anggota kelompok sangat banyak sehingga aku mulai mencicil perlengkapan yang perlu dibawa sebelum keberangkatan KKN. Beberapa minggu berikutnya, dibagikan informasi lokasi KKN, saat itu Kelompok 163 dapat di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, yang mana sangat dekat dengan laut sehingga nama Samudra dipilih dari bahasa Sanskerta yang memiliki makna laut. Samudra menjadi nama kelompok karena lokasi KKN dekat dengan laut dengan lambang matahari, laut, dan ekor paus.

Sesampainya di Desa Kramat untuk mengikuti KKN, pikiran aku diliputi rasa cemas yang luar biasa. Aku tipe orang yang suka berpikir terlalu banyak dan mengkhawatirkan hal-hal yang belum terjadi. Bisakah aku berkontribusi? Bagaimana jika aku tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru ini? Pertanyaan-pertanyaan ini terus menghantui pikiran aku. Pagi pertama itu, saat melihat wajah ramah penduduk desa, kekhawatiranku mulai sirna. Mereka menyambut kami, para mahasiswa KKN, dengan senyuman tulus dan kehangatan yang membuat kami langsung merasa diterima. Kami segera terlibat dalam berbagai kegiatan untuk membantu masyarakat setempat.

Beberapa minggu pertama, aku masih merasa tidak nyaman. Aku selalu merasa seperti aku akan membuat kesalahan atau bahwa aku tidak cukup baik. Aku menghabiskan sepanjang malam memikirkan setiap detail dan menilai diri aku sendiri terlalu keras. Pada minggu selanjutnya, semua perasaan dan pikiran negatif aku sudah mulai menghilang sehingga aku dapat menjalani aktivitas seperti biasa hingga hari terakhir pelaksanaan KKN.

Dari kegiatan KKN ini, aku dapat belajar banyak hal mengenai sifat, kebiasaan, dan sikap setiap manusia yang berbeda dan aku belajar bahwa tidak semua *overthinking*-ku benar-benar terjadi sehingga dari KKN ini aku dapat mengubah kebiasaanku menjadi lebih baik lagi.

## *Meaningfull Memories*

Oleh Novia Fitriana  
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Halo, perkenalkan saya Novia dari prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial semester 7 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tulisan ini adalah sepenggal narasi ketika saya menjalani kegiatan KKN di Desa Kramat, Kabupaten Tangerang, bersama teman-teman Kelompok 163.

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kata yang tidak asing di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setiap mahasiswa UIN Jakarta diharuskan mengikuti kegiatan ini. Saat awal mendengar kata KKN, yang terbesit adalah bertemu orang baru, lingkungan baru, kebiasaan baru, dan bagaimana tinggal serumah dengan berbagai macam isi kepala. Terdengar membuat pusing dan sulit untuk menghadapinya, tetapi pada kenyataannya tidak sesulit yang dipikirkan.

Pada minggu-minggu awal, kami masih saling beradaptasi, baik dengan lingkungan, warga sekitar, budaya Desa Kramat, dan pastinya beradaptasi untuk hidup berkelompok dengan 20 orang yang memiliki sifat dan watak yang berbeda. Hari pertama kami lalui dengan pembukaan tiga kelompok, yaitu Kelompok 162, 163, dan 164 di Kantor Kecamatan Pakuhaji. Lalu setelah itu, kami kembali ke posko dan mulai beradaptasi satu sama lain, walaupun di awal masih *awkward*, tetapi setelah beberapa hari kami mulai dapat menjalani program kerja dengan cukup baik.

Beranjak ke minggu kedua, kegiatan yang kami lakukan di minggu kedua mulai padat. Pagi hari dimulai dengan kegiatan mengajar di SDN Kramat II, SDN Kramat V, MI Al-Fiyah, dan PAUD Hidayatul Aminah yang kami bagi jadi seluruh anggota benar-benar tidak ada di posko pada pagi hari karena semua mengajar, lalu di siang hari kami melakukan kegiatan untuk persiapan program kerja selanjutnya dan piket masak, lalu saat malam usai *ba'da* Maghrib kami membantu TPA untuk mengajar ngaji. Kami juga memiliki beberapa program kerja utama, seperti hidroponik, revitalisasi perpustakaan, pembukaan gabungan, perayaan 17 Agustus, dan penutupan.

Jika minggu kedua mulai padat, maka di minggu ketiga semakin padat merayap, itu semua karena kami disibukkan dengan persiapan acara 17 Agustus, mulai dari rapat bersama Karang Taruna, pembelian hadiah lomba, piket masak dan bersih-bersih rumah, juga rutinitas kami, yaitu evaluasi harian. Pada tanggal 17 Agustus 2023, beberapa dari kami diberi kesempatan untuk menghadiri Upacara Kemerdekaan di Kecamatan Pakuhaji. Setelah pelaksanaan Upacara Kemerdekaan, kami melaksanakan berbagai lomba yang bertempat di lapangan Desa Kramat, tepatnya di depan rumah bapak kepala desa. Warga sangat berantusias dengan adanya lomba 17 Agustus ini karena kami pun menyiapkan banyak lomba juga untuk ibu-ibu dan bapak-bapaknya.

Di minggu terakhir, kami mengakhiri dengan melaksanakan acara penutupan pada beberapa program kerja di bidang pendidikan, seperti mengajar di SDN Kramat II dan SDN Kramat V, yang pastinya diwarnai dengan siswa dan siswi yang menangis dan berkata bahwa kita tidak boleh pulang dan harus tetap mengajar di sana, tetapi kalau ada perjumpaan pasti ada perpisahan, bukan? Hal tersebut tidak dapat kami hindari.

Selama sebulan KKN di Desa Kramat, banyak cerita dan pengalaman yang sulit untuk dilupakan, seperti di saat pagi hari, kami semua akan berebut untuk mendapat urutan antrian mandi pertama, lalu jika mendapat piket masak harian pasti kami akan pusing memikirkan menu apa yang akan kita masak hari ini, lalu jam tidur yang berantakan, kegiatan yang tiba-tiba muncul secara mendadak, air yang tiba-tiba mati, jajan sehabis pulang dari sekolah, dan yang terakhir mengenai kendaraan yang jumlahnya sangat sedikit sehingga jika ingin bepergian kami pasti selalu *cengtri* atau bonceng tiga, alasannya untuk menghemat waktu dan tenaga. Walau lelah, tetapi semua aktivitas yang kami lakukan setiap hari begitu berarti dan meninggalkan kesan serta pembelajaran untuk saya.

## Pengabdian Singkat di Desa Kramat

Oleh Zahran Suwaninda  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Kisah ini di mulai dari sekelompok orang yang memiliki *background* dan latar belakang yang berbeda, namun memiliki tujuan dan harapan yang sama, yaitu mengabdikan untuk masyarakat atau bahasa mahasiswanya adalah KKN.

Yaaa... karena saya adalah orang yang simpel dan tidak mau bertele-tele, jadi langsung saja izinkan saya menceritakan sedikit kisah tentang perjalanan saya dan juga kelompok saya selama satu bulan mengabdikan diri untuk Desa Kramat. Nama yang unik didengar, namun memiliki arti dan kisah yang menarik tentang Desa Kramat. Desa Kramat adalah desa yang terletak di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. Menurut informasi yang kami dapat tentang Desa Kramat, ternyata dulu pernah ada tsunami yang membanjiri Desa Kramat, namun anehnya, ada pemakaman di daerah sekitar yang tidak tersentuh dengan air, yaitu Makam Kramat. Setelah mendapatkan informasi mengenai Desa Kramat, saya dan teman-teman saya jadi tau alasan mengapa desa itu dinamakan Desa Kramat. Itulah sedikit informasi mengenai Desa Kramat.

Lanjut, saya akan menceritakan kisah selama satu bulan saya bersama teman-teman saya berada di Desa Kramat. Awal kami sampai di Desa Kramat yaitu pada tanggal 24 Juli 2023 di mana pada saat itu kami berangkat menuju Desa Kramat menggunakan kendaraan yang berbeda, ada yang menggunakan sepeda motor, ada yang naik Grab, dan ada juga yang diantar dengan orangtua dan juga kekasih tercinta.

Sesampainya kami di Desa Kramat, kami langsung disambut oleh hujan yang begitu lebat dan deras sehingga membuat kami harus mencari kehangatan di derasnya hujan yang membasahi Desa Kramat. Beberapa menit kemudian, hujan pun berhenti dan saya dengan kelompok saya mulai bergegas merapikan barang dan juga rumah yang akan kami tempati selama satu bulan kami berada di Desa Kramat.

Besok harinya, tepatnya tanggal 25 Juli 2023, saya dan kelompok saya bergegas mempersiapkan diri untuk mengikuti acara pembukaan sekaligus peresmian KKN di Kantor Kecamatan Pakuhaji. Di sana, kami

bertemu dengan beberapa kelompok yang kebetulan sedang melaksanakan KKN di kecamatan yang sama, namun di desa yang berbeda.

Saya hampir lupa kalo saya belum menuliskan saya berasal dari kelompok berapa dan nama kelompoknya apa. Saya berasal dari Kelompok 163 yang bernama “KKN SAMUDRA”. Saya sempat berpikir tentang nama kelompok saya dan saya beranggapan mungkin karena Desa Kramat dekat dengan laut sehingga nama kelompok saya adalah KKN SAMUDRA.

Hari demi hari telah saya lalui, meskipun saya merasa agak sedikit bosan, tapi seiring berjalannya waktu, saya mulai beradaptasi dengan teman-teman dan juga lingkungan sekitar saya, mulai mencari atau menciptakan momen supaya kelompok saya tidak canggung dan kaku terhadap satu dengan yang lainnya. Akhirnya, kami semua mulai terbiasa dengan karakter-karakter yang berbeda dan saya juga sudah mulai menyesuaikan dengan yang lainnya sampai pada akhirnya kami terlihat akrab satu sama lain walaupun masih ada beberapa orang yang merasa malu atau belum terbiasa, tapi seiring berjalannya waktu kami sudah mulai bercanda dan bekerja bersama.

Hal yang paling membuat saya berkesan adalah ternyata desa itu sedang ada pemilihan kepala desa di mana program yang kami laksanakan terhambat karena adanya gesekan antarwarga, tapi kami tetap profesional dalam menghadapi situasi tersebut. Kami juga tidak ingin dijadikan alat untuk membantu tim politik mana pun karena tujuan kami ada di desa itu adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat, bukan untuk membantu tim politik mana pun.

Kami tetap fokus dengan program-program yang sudah kami susun sejak awal, di antaranya adalah meningkatkan pendidikan, sosialisasi hidroponik, mengajar ngaji, memeriahkan Hari Kemerdekaan, dan juga masih banyak yang lainnya. Hari demi hari sudah berlalu dan kami mulai memiliki kebiasaan yang sama dan mulai bersemangat untuk menyukseskan program-program dan tidak lupa juga setiap malam kita selalu mengadakan evaluasi agar bisa saling mengoreksi antara satu dan yang lainnya agar ke depannya ada pembaharuan dan juga perubahan.

Minggu demi minggu sudah kami lalui bersama. Senang, sedih, suka, dan duka kami rasakan bersama. Tiba di mana malam perpisahan karena esok hari kita akan pulang. Di malam itu, terasa sangat berbeda dengan malam sebelumnya karena pada malam itu semua orang merasakan haru dan juga sedih, air mata mulai menetes membasahi pipi dan kesan

pesan mulai tersampaikan dari masing-masing orang karena malam itu adalah malam terakhir kita bisa kumpul dan saling merangkul.

Tibalah di mana hari kita akan pulang ke rumah masing masing. Kami mulai berpamitan dengan warga dan juga saling berpelukan sekaligus mengucapkan terima kasih karena sudah menerima kita selama satu bulan dengan segala kekurangan kita. Rasa haru mulai terlihat karena di setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Semoga pertemuan kita menjadi sebuah pembelajaran baru dan semoga perpisahan kita menjadi sebuah pengalaman yang berkesan. Semoga kelak kita menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.

Mungkin hanya itu yang bisa saya sampaikan. Terima kasih atas segalanya.

## 1 Bulan, 1 Cerita

Oleh Jahra Nur Fauziah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Kisah inspiratif kali ini datang dari mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang jauh sebelum hari KKN tiba sudah merengek tak mau berangkat. Dia kira KKN akan membosankan, dia kira KKN akan menakutkan, dia kira tinggal di lingkungan orang lain dengan teman yang belum lama dia kenal akan menjadi cerita yang menjemukan.

Selama ini, KKN identik dengan tempat tinggal pelosok, susah sinyal, minim air bersih, dan sebagainya, tapi ternyata di Desa Kramat tidak begitu buruk, walaupun untuk poin minim air bersih masih kami rasakan. Pertama kali menginjakkan kaki di Desa kramat rasanya kami disambut hangat oleh warga setempat, terutama Nenek di samping posko kami, beliau bahkan kami anggap seperti nenek sendiri.

Di KKN, kita dituntut dan dipaksa menjadi orang yang pandai beradaptasi dan berinteraksi bahkan dengan teman sekelompok, tinggal satu atap dengan orang-orang yang belum lama kita kenal sungguh canggung, tapi seiring berjalannya waktu, kami mulai mengenal satu sama lain dan saling menerima kehadiran masing-masing.

Menjalankan sebuah pengabdian dengan 20 kepala pastinya ada saja masalah yang kami hadapi, entah perbedaan pendapat atau bahkan perselisihan salah paham. Anggap saja itu bumbu dari cerita KKN selama sebulan kemarin.

Rasanya KKN kemarin kurang maksimal dengan berlangsungnya pemilihan kepala desa di Desa Kramat, ruang gerak kami terasa terbatas, komunikasi kami terasa canggung, dan kami tidak bisa bebas bergerak karena kesensitifan politik warga desa, tapi syukurlah kita bisa menyelesaikan KKN ini dengan baik.

Selama sebulan, kami berusaha membangun desa dan memberikan hal yang bermanfaat yang kami bisa, mulai dari mengajar di sekolah, membuat taman hidroponik, melaksanakan perayaan 17 Agustus, membedah perpustakaan sekolah, dan hal-hal kecil lainnya, tentu kami berharap warga desa akan mengingat kami dengan baik dan apa yang kami berikan bisa bermanfaat dan dimanfaatkan dengan baik.

## *NO MORE CRYING – Some Memories*

Oleh Affiola Clauratasia Affayed  
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Cerita ini dimulai dengan memperkenalkan diri saya sendiri. Halooo, saya Affiola Clauratasia Affayed yang merupakan anak perempuan satu-satunya di keluarga. Saya merupakan orang yang aktif di beberapa organisasi atau lebih tepatnya saya hanya ingin terlihat sibuk, *yeah* itu fakta, *lho*, hahaha.

KKN (Kuliah Kerja Nyata), kegiatan yang dilakukan di luar kampus selama satu bulan. Sebulan sebelum KKN, saya pernah berkata ke sahabat saya (Aisyah & Jahro), “Bisa ga ya selama sebulan gak main sama kalian? *I’m not ready for this*”. Lalu, mereka dengan nada bicara yang sangat semangat dan *support* berkata, “*Don’t worry, I know we will definitely be happy there.*” Yap, *they are my #1 support system and I love my girls*. Mereka yang bikin saya percaya diri bahwa semuanya akan baik-baik saja dan saya tahu bahwa mereka juga akan senang karena akan bertemu teman-teman baru, sama halnya seperti saya.

Awal dari semua ini adalah saya berdoa semoga saya bisa ditempatkan dan ditemukan dengan teman-teman yang seru. Terus gimana, seru, tidak? Oke, baca sampai habis, yaa!

Di hari pada saat pengumuman pembagian kelompok KKN, tentu saya sangat gemeteran dan tidak percaya bahwa saya akan mempunyai banyak teman baru. Ya, betul, banyak teman baru, saya akan berkenalan dan berteman sama 20 orang di dalam waktu yang sangat singkat. *Alhamdulillah*, ketika pertemuan pertama, ternyata saya *excited* karena ini bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan dan fakultas tentunya. Setelah saya bertemu dengan mereka untuk pertama kali, ekspektasi saya adalah saya akan canggung dan malu-malu kucing, lalu realitanya ternyata saya lebih ke malu-maluin, hahaha. Pertemuan pertama Kelompok KKN 163 yang sangat *epic* buat saya, tidak tahu kalau yang lain.

Hari di mana saya harus berangkat ke Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang dengan diantar oleh mama, papa, dan adik laki-laki saya menggunakan mobil yang di mana hari itu sedang hujan,

bahkan alam pun tahu bahwa hati saya sedang sedih. Hari yang sangat menyedihkan buat saya. Sedih karena saya akan meninggalkan mereka selama sebulan dan sedih juga karena saya tidak akan bertemu dengan sahabat-sahabat SMP saya yang sedang liburan akhir semester di Jakarta.

Setelah sampai, awalnya saya merasa malu karena saya seperti baru mengenal teman-teman KKN 163, padahal saya sudah mengenal mereka sebelum KKN ini dimulai. Tapi, karena saya ingat saya adalah orang yang sok asik, jadi saya percaya diri untuk bergabung dengan teman-teman yang sedang berkumpul di ruang tengah untuk ikut serta dalam kegiatan leye-leyeh karena mereka pun baru sampai juga di posko.

Hari demi hari sudah saya lewati, mengajar di SDN Kramat II & SDN Kramat V menjadi rutinitas saya untuk bangun di pagi hari, *list* nomor antrian mandi sudah menjadi bagian kehidupan di posko KKN 163. Faktanya adalah saya selalu mandi di nomor urut tengah atau bahkan di nomor urut akhir, tapi tentu saja hal ini tidak membuat saya jadi malas untuk berkegiatan di sekolah. Bahkan hal yang membuat saya menjadi semangat untuk pergi mengajar adalah dengan bertemu anak-anak murid yang selalu senang menyambut saya serta teman-teman dalam kegiatan belajar-mengajar.

Kalau boleh saya menceritakan sedikit fakta lucu tentang mengajar di minggu pertama, saya sempat kehilangan suara dikarenakan saya terlalu bersemangat dalam mengajar di kelas. Kenal dengan anak-anak yang semangatnya sangat luar biasa membuat saya merasa bahwa ini merupakan salam hangat dari mereka untuk menyambut kami yang baru saja datang di Desa Kramat, yaitu tempat di mana mereka tinggal dan belajar. Anak-anak yang lucu, aktif, pintar, serta sopan membuat saya merasa nyaman berada di dalam lingkungan ini.

Tidak hanya anak-anak murid saja yang menyambut kami dengan senang hati, tetapi bapak dan ibu guru dari SDN Kramat II & SDN Kramat V juga ikut merayakan kehadiran kami di tengah-tengah mereka. Respons yang sangat luar biasa dari semua guru membuat saya pribadi senang karena pernah dipertemukan dengan orang baik, tentu banyak juga pelajaran yang saya dapatkan dari pertemuan ini.

Setelah beberapa kali pertemuan, sampailah di pertemuan terakhir mengajar. Banyak senangnya, banyak kejadiannya, banyak kegiatannya, banyak bertemu dengan orang baru, banyak pelajaran yang didapatkan, dan tentu ada satu kesedihan yang tidak bisa saya ungkapkan dengan jelas di

cerita ini. Kesedihan yang membuat saya tidak percaya bahwa ketakutan saya yang sebelum KKN tidaklah benar, ketakutan bahwa saya tidak akan senang di tempat ini ternyata itu hanya ketakutan yang sebenarnya belum terjadi. Melainkan kesedihan yang saya dapatkan adalah saya sedih karena saya harus berpisah dengan anak murid dan semua guru yang ada di Desa Kramat. Kenangan yang luar biasa tentunya, satu bulan di Desa Kramat dengan banyak kenangan membuat cerita ini menjadi seru untuk diingat dan dikenang.

Tidak hanya kenangan di sekolah saja, tentu kenangan yang terjadi di dalam posko juga menjadi hal yang akan seru jika diceritakan. Dimulai dengan petugas piket di setiap harinya yang sibuk mikir mau masak apa, kerusuhan jadwal mandi pagi dan sore yang tiada henti, mendengar teman menangis karena putus dengan pacarnya, melihat kemesraan teman yang cinlok (cinta lokasi), bermain *Werewolf* di tengah malam yang sebenarnya membuat perpecahan (karena main tuduh-tuduhan), evaluasi di malam hari yang tidak ber-*progress* (hahaha, bercanda), Tiktok-an menjadi obat ketika sedang *badmood*, membeli cireng isi ayam suwir yang bikin nagih, main ke pantai untuk healing *sedetik*, beli es teh solo yang murah meriah, dan di akhir dengan kegiatan menyampaikan isi hati dan bernyanyi bersama di malam terakhir sebelum kepulangan, yang membuat cerita ini semakin *perfect* untuk diingat serta dikenang di dalam hati saya.

Saya, Affiola Clauratasia Affayed, dengan sangat ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman anggota KKN 163 yang senantiasa sudah mau menerima segala kekurangan yang saya punya. Terima kasih sudah mengajarkan saya tentang semua hal baru, terima kasih untuk *partner* mengajar saya (Novia), terima kasih untuk tim tidur di luar yang keren banget karena kita gapunya kamar (Jara, Sasa, Nimas), terima kasih untuk BPH KKN 163 yang sangat keren (Sekar, Anti, Neza, Agie, Reza), terima kasih buat ibu peri yang sangat jago masak (Kurniasih, Yuli), terima kasih karena sudah lucu setiap harinya (Vida, Annum), dan terima kasih juga untuk teman-teman cowo yang keren (Andika, Hafidz, Ari, Rey, Firman, Zahran). Semoga kita semua bisa tetap menjadi teman dan sampai jumpa di lain kesempatan.

*With all my love, Fio.*

خير ال ناس اذ فعملهم ل ناس

## Sebaik-Baik Manusia adalah yang Bermanfaat bagi Manusia yang Lain

Oleh Ari Nur Adiyansyah  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya Ari Nur Adiyansyah, mahasiswa UIN Jakarta yang mendapatkan tempat KKN di daerah Kabupaten Tangerang, yaitu Desa Kramat, Kec. Pakuhaji, Kab. Tangerang, bersama Tim KKN saya yang bernama SAMUDRA, kami siap untuk terjun di masyarakat.

Hal pertama yang harus dilakukan oleh kelompok kita adalah survei lokasi tempat di mana di desa tersebut banyak sekali hal yang di luar dugaan, yaitu banyak sekali RT yang mana hal yang dinilai tidak ada di tempat kita ada di desa tersebut dan kita harus menyusun strategi untuk tempat kkn kita berada. Hal pertama adalah kita harus mengunjungi setiap RT di desa tersebut. RT pertama adalah lingkungan di mana kepala desa tersebut tinggal. Desa tersebut adalah daerah yang memiliki akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan sumber daya lainnya.

Aku sadar bahwa pendidikan adalah kunci untuk memutus siklus kemiskinan. Kami bekerja sama untuk mendirikan perpustakaan sekolah yang belum mempunyai perpustakaan dan memberikan bantuan dalam bentuk buku. Kita juga mengadakan program belajar tambahan untuk anak-anak yang kesulitan dalam pelajaran selama KKN di Desa Kramat. Di Desa Kramat terdapat dua sekolah dasar negeri dan satu sekolah dasar swasta (MI). Selama di sana, saya mengajar di MI Al-Fiyah. Di MI Al Fiyah, terdapat tiga kelas yang terdiri dari Kelas I-V. Saya mengajar di MI Al-Fiyah bersama Nimas, Annum, Zahran, dan Vida. Di sana, kita mengajar Matematika, Bahasa Arab, dan senam dan di sore hari kita juga mengajar ngaji bersama anak-anak setempat.

Kemudian, aku dan tim memutuskan untuk mengenalkan metode hidroponik kepada masyarakat Desa Kramat sebagai solusi untuk mengatasi masalah di masa depan yang mana lahan mereka akan dibangun infrastruktur PIK ini. Berikut adalah langkah-langkah yang kita ambil.

Pelatihan dan edukasi. Aku dan teman-teman memulai dengan memberikan pelatihan kepada warga desa tentang dasar-dasar hidroponik, termasuk pemilihan tanaman yang cocok, pembuatan larutan nutrisi, dan teknik pengendalian hama. Ia juga menjelaskan manfaat hidroponik, seperti penggunaan air yang lebih efisien dan hasil panen yang lebih baik

Pembuatan sistem hidroponik sederhana. Bersama dengan warga desa, aku dan teman-teman membantu membangun sistem hidroponik sederhana menggunakan bahan-bahan lokal yang terjangkau, seperti pipa PVC, ember, dan pompa air. Mereka memulai dengan menanam sayuran, seperti pakcoy, kangkung, dan sebagainya.

Pemantauan dan dukungan berkelanjutan. Setelah sistem hidroponik berjalan, aku dan teman-teman terus memberikan dukungan kepada petani hidroponik. Kita membantu dalam pemantauan pertumbuhan tanaman, memberikan saran teknis, dan membantu dalam pemecahan masalah jika ada. Hasilnya, desa tersebut mulai menghasilkan sayuran dengan lebih efisien dan berkualitas tinggi. Selain itu, masyarakat desa juga menjadi lebih sadar akan pentingnya konservasi air dan lingkungan. Hasil panen hidroponik membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Pengalaman KKN Ari dan teman-teman di bidang hidroponik bukan hanya tentang memberikan solusi praktis untuk masalah pertanian, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat desa untuk menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan dalam produksi pangan.

Kisah ini mengilhami banyak orang untuk menjalani KKN dengan fokus pada inovasi pertanian dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan pangan di daerah yang membutuhkan. Hasilnya, desa tersebut mulai menghasilkan sayuran dengan lebih efisien dan berkualitas tinggi. Selain itu, masyarakat desa juga menjadi lebih sadar akan pentingnya konservasi air dan lingkungan. Hasil panen hidroponik membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Pengalaman KKN saya dan teman-teman bukan hanya tentang memberikan solusi praktis untuk masalah pertanian, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat desa untuk menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan dalam produksi pangan. Kisah ini mengilhami banyak orang untuk menjalani KKN dengan fokus pada inovasi pertanian, pendidikan dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan pangan di daerah yang membutuhkan.

## Karena Apa yang Ditakutkan Belum Tentu Terjadi

Oleh Andika Surya Seta  
Program Studi Akuntansi

Ketika pelaksanaan KKN semakin mendekat, perasaan saya menjadi semakin bercampur aduk. Terutama, saya merasakan kecemasan dan ketakutan. Banyak pikiran yang muncul, seperti kekhawatiran bahwa saya mungkin kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-teman baru atau bahwa kami mungkin tidak memiliki banyak kesamaan ketika berbicara. Namun, ternyata semua kekhawatiran ini hanya bersifat sementara. Saya merasa sangat senang bahwa ketakutan yang telah saya pikirkan tidak terjadi dan saya merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan mereka.

Setelah menjalani program KKN selama satu bulan di Desa Kramat bersama teman-teman KKN Samudra, saya menyadari bahwa kepribadian mereka ternyata berbeda dengan kesan pertama saya saat pertama kali bertemu. Saya telah banyak belajar dari mereka dan menemukan contoh-contoh positif dalam cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Selain dari teman-teman KKN, saya juga mendapat banyak pelajaran dari kebiasaan masyarakat Desa Kramat. Memang, tidak ada yang sempurna, namun setiap individu pasti memiliki sisi baik yang bisa kita contohkan dalam perilaku kita. Saya percaya bahwa mengenal teman-teman KKN Samudra dan seluruh masyarakat Desa Kramat adalah salah satu dari banyak hal yang patut saya syukuri.

Pada awalnya, saat memulai minggu pertama KKN, saya merasa sangat ingin agar semuanya cepat berakhir, dan yang paling saya tunggu adalah penutupan KKN yang akan memungkinkan kami untuk kembali ke rumah masing-masing. Namun, ketika hari perpisahan atau penutupan KKN tiba, muncul perasaan yang sulit diungkapkan. Saya merasakan percampuran antara perasaan enggan berpisah dari teman-teman KKN Samudra dan keinginan untuk pulang ke rumah dan bertemu keluarga yang telah saya rindukan. Perasaan itu sangat kompleks, terasa sedih, tetapi juga penuh harapan dengan langkah-langkah yang harus kami ambil ke depannya.

Walaupun ada kesedihan karena harus berpisah, saya juga meyakini bahwa terdapat banyak harapan dan peluang yang menanti di masa depan.

Semoga, di mana pun kami berada, suatu saat kami dapat bertemu lagi dalam keadaan dan versi yang lebih baik. Terima kasih untuk kesannya, terima kasih untuk pembelajarannya, terima kasih untuk semuanya.

## Karena Mereka, Aku Punya Cerita

Oleh Vida Yusrita  
Program Studi Tarjamah

Sudah hampir setengah jam aku memandangi halaman Microsoft Word yang masih kosong. Namun, sama sekali belum terpikir bait seperti apa yang akan menghiasi kertas putih ini. Siang hari, namun terasa sangat sunyi. Rasanya seperti aku bisa mendengar setiap kebisingan dalam kepalaku. Hanya terdengar suara kipas angin dalam kamar dan nyanyian merdu Tulus dari Spotify. Entah berapa lagu yang sudah terputar dan aku masih belum tahu kisah seperti apa yang akan kuceritakan. Sempat terlintas beberapa bagian cerita, namun kembali dilanda ragu, “Apakah ini bagian dari kisah inspiratif?”, “Adakah kisah inspiratif yang bisa kuceritakan?”, dan berbagai pertanyaan lainnya yang berkelebat dalam pikiranku. Ah, memang terlalu banyak hal yang kupikirkan, bukan? Seharusnya langsung kumulai saja apa yang terpikirkan olehku.

Lagu-lagu Tulus masih terputar. Tanpa sadar aku ikut bernyanyi dengan suara lirih. Sampai di lirik yang tak asing lagi di telingaku, “Tak akan kumengenal cinta, bila bukan karena hati baikmu.” Ya, lirik dari lagu Monokrom, salah satu lagu yang sering diputar di acara-acara perpisahan, merupakan salah satu susunan lagu dari kantung album ketiga Tulus bertajuk Monokrom yang rilis pada bulan Agustus 2016 lalu. “Bukankah ini halaman untuk bercerita kisah inspiratif? Kenapa aku malah menceritakan tentang album Tulus?” Hehe, sepertinya aku butuh halaman khusus untuk itu. Lirik penutup dari lagu Monokrom ini, menjadi awalku memulai kisah ini. Di mana, aku menemukan definisi cinta yang berbeda bersama KKN Samudra. Kembali kuputar ulang lagu tersebut dan aku akan mulai bercerita mulai dari setiap bait lagu yang kudengar.

Kisah perjalanan yang hanya menyisakan kenangan. Tanggal 24 Juli 2023, tepat jam 01.12 dini hari, aku membalas status WhatsApp mamakku, di mana isi dari statusnya adalah foto koper yang kukirimkan, koper yang berisi baju-baju dan berbagai perlengkapan yang akan aku bawa ke tempat KKN. Status dengan *caption* yang berisi bait doa agar aku selalu dimudahkan dalam menuntut ilmu, aku membalasnya dengan, “Aamiin, makasih mamak.” Mamak membalas pesanku dengan kata, “Hati-hati, nak,”

dan aku membalas, “Okey.” *Chatting* kami masih berlanjut hingga jam 01.52, mamak bertanya padaku kenapa belum tidur, aku menjawab karena aku baru selesai *packing* baju-bajuku. Aku juga menanyakan hal yang sama kepada mamakku, mamakku bilang ia belum tidur karena memikirkanku, ada rasa khawatir terhadapku yang akan berangkat KKN di pagi hari ini sehingga saat terbangun ia langsung salat malam dan mendoakanku. Mendengar hal itu, aku hanya minta doa mamakku, doa untuk keberkahan dan keselamatanku. Mamakku langsung menyuruhku tidur agar esok harinya aku tidak sakit karena begadang.

“Firasat seorang ibu sangat kuat”, kata-kata yang sangat sering aku dengar. Pagi hari itu, menjadi awal cerita KKN-ku. Bersama temanku, kami menuju ke lokasi KKN menggunakan sepeda motor. Siapa sangka, kami ternyata memiliki cerita yang berbeda dari yang lainnya. Bisingnya kendaraan bukan hal yang asing lagi di kota rantauan ini. Aku menikmati perjalanan dengan melihat gedung-gedung yang tinggi menjulang. Hingga tanpa sadar, aku merasakan suara dentuman yang tak terduga. Dengan seketika, aku terjatuh ke sesuatu yang panas dan baunya yang sangat menyengat, itu yang aku rasa saat itu. Semua terjadi tiba-tiba. Dengan posisi terlungkup, aku mencoba duduk. Terlihat beberapa orang yang berkerumun dan temanku yang berada di tepi jalan raya. Aku baru sadar, ada cairan merah kental di bagian alisku. Menetes hingga hampir menutupi bagian kanan pipiku, bahkan menetes ke kerudungku. Ya, saat itu aku langsung tersadar bahwa kami kecelakaan. Kepala yang sangat pusing, penglihatan yang sedikit buram, dan badan yang perih dan sakitnya tak tertahankan. Aku mencoba bangun menghampiri temanku. Memastikan bahwa ia baik-baik saja. Orang-orang yang tadinya membantu, kemudian pergi satu per satu. Hanya ada aku dan temanku di tepi jalan raya dengan bisingnya kendaraan yang berlalu lalang. Mencoba untuk memberi kabar kepada teman yang lain, tapi HP-ku rusak dan sebagian layarnya hitam, aku tak bisa mengetik apapun.

Sangat panjang jika kuceritakan setiap detail yang terjadi hari itu. Tulisan ini akan menjadi sebuah cerpen. Maka, aku mencoba mempersingkat. Setelah beberapa lama duduk di tepi jalan menunggu teman menghampiri lokasi kejadian, ada sebuah mobil berwarna abu-abu dan sebuah sepeda motor menawarkan bantuan. Hingga akhirnya aku dibawa ke salah satu rumah sakit terdekat. Setelah tiba, luka bagian muka, kaki dan tanganku dibersihkan. Bagian alisku harus dijahit karena luka

yang lumayan lebar dan dalam. Karena keadaanku, aku memutuskan untuk tidak mengikuti kegiatan KKN sampai kondisiku pulih. Orang-orang bertanya padaku, “Apakah aku sedih?”, “Kenapa aku tidak menangis?”, dan berbagai pertanyaan lainnya tentang perasaanku. Bukankah tidak ada yang perlu kutangisi? Apapun yang terjadi tidak akan pernah lepas dari kehendak Sang Pencipta. Banyak pelajaran-pelajaran berharga yang kudapatkan atas kejadian ini. Tentang cinta dan kepemilikan. Bukankah setiap kita punya barang-barang yang sangat kita sukai? Ya, aku juga. Diantara bagian mukaku, aku sangat suka alisku. dan saat kejadian ini, alisku-lah yang harus dijahit. Aku punya jam tangan kesayanganku, di mana aku butuh berbulan-bulan menabung untuk membelinya. Namun, jam itu pun pecah. Di antara beberapa sepatuku, aku sangat nyaman memakai sepatu yang kupakai di hari itu, namun sepatu itu pun sudah tidak layak pakai lagi. Allah menegurku bahwa segala kecintaanku terhadap apapun yang aku punya hanyalah titipan dan semuanya mampu Allah ambil dalam seketika. Menyisakan raga dan dunia, tidak terbayang bagaimana jika Allah juga mengambil keduanya. Benar, semuanya hanyalah titipan. Jangan sampai kecintaan kepada dunia melebihi kecintaan terhadap Sang Pencipta. Meski berat, aku mencoba menjalaninya.

Anak rantau jelas tahu bagaimana rasanya di saat seperti ini yang kita butuhkan adalah dekapan hangat dari orangtua. Dengan jarak 2.204 km, mereka hanya bisa melangitkan doa. Masih sangat jelas teringat suara isak tangis mamakku saat menelpon ke HP salah satu sahabatku, Zara. Tidak pernah nyenyak tidurnya, selalu memintaku untuk pulang agar bisa dirawat olehnya. Ayahku memang tidak terlihat tangisnya, namun kata adikku, hari-harinya selalu termenung. Meminta doa kepada teman-temannya di masjid setiap salat berjamaah lima waktu untuk kesembuhanku. Ternyata, rasa sakit yang mereka rasakan lebih dalam dariku. Allah hadirkan sahabat-sahabat yang selalu ada di saat senang maupun susahku. Mereka sedikit membuat lega perasaan kedua orangtuaku. Ada Jamjam yang siap siaga menjemputku dari Serpong ke RS tempat aku dibawa setelah kecelakaan. Membawaku ke rumahnya yang disambut hangat oleh bundanya. Ia mengganti pakaianku yang berlumuran darah dengan pakaiannya yang bersih. Menyuyapiku bubur yang dibuatkan bunda karena aku tidak bisa mengunyah makanan lainnya. Tidak lama di rumahnya, Zara, Manda, dan Susi segera menyusulku ke rumahnya setelah tahu keadaanku. Aku diantar ke tempatku tinggal oleh Jamjam dan

sekeluarga. Aku juga sangat bersyukur, ada Zara yang selalu menyiapkanku makan, mengelap badanku setiap pagi dan sore, membersihkan bagian lukaku, dan mengoleskan salep. Dia juga selalu tidur di sampingku, bangun tengah malam untuk memastikan badanku tidak sakit dan tidurku nyenyak. Manda yang sangat telaten perihal obat-obatan, membelikanku banyak makanan agar aku makan banyak. Yasmin, di tengah kesibukannya selalu menyempatkan waktu untuk menjengukku. Membawa berbagai makanan kesukaanku. Jamjam yang tidak pernah absen ke tempatku, padahal jarak antara rumahnya dan tempatku sangat jauh. Jamjam selalu datang pagi dan pulang malam, siap siaga pagi-pagi mengantarku ke Puskesmas terdekat untuk kontrol ulang dan mengganti perbanku, padahal jelas dia bukan *morning person*. Tidak hanya mereka, ada dua lagi sahabatku yang selalu mengkhawatirkanku, mereka tidak pernah absen bertanya kabarku. Ijal dan Mia, yang saat itu mereka juga sedang KKN. Ada satu orang lagi yang tidak pernah absen mengirimku pesan setiap pagi, menyemangatiku, dan selalu ada untukku meski saat itu kami belum bisa bertemu. Dia menerima keadaanku dan selalu mendoakan yang terbaik untukku. Aku menerima cinta yang seutuhnya dari mereka.

KKN-ku belum dimulai, namun tulisan ini sudah hampir tiga halaman. Entah di mana kisah inspiratifnya, aku hanya ingin bercerita. Setelah jahitan di alisku dilepas, aku memutuskan untuk melanjutkan KKN-ku. Banyak kekhawatiran yang terpikirkan olehku. “Bagaimana jika nanti tidak ada yang mau berteman denganku?”, “Obrolan seperti apa yang harus kuawali?”, dan berbagai kekhawatiran lainnya. Begitulah, pada akhirnya tidak ada satu pun di antara kekhawatiranku menjadi nyata. Aku menemukan keluarga. Teman-teman dengan berbagai sifat unik yang dimiliki mereka. Aku juga punya teman kamar yang sangat luar biasa. Mereka mendengarkan setiap ceritaku dan menceritakan hal-hal luar biasa kepadaku. Karena mereka, KKN-ku sangat menyenangkan dan tidak seberat yang kubayangkan, Bercerita tentang mereka, aku jadi rindu suasana rumah saat kami bermain *Werewolf* bersama, suasana ribut di pagi dan sore hari saat mengantri mandi, suasana ngantuk saat evaluasi di malam hari. Kisah sempurna ini ada bukan karena kesenangan yang ada di dalamnya. Kami mencoba menyelesaikan setiap masalah bersama. Yaaaah, kadang ribut dikit ga ngaruh lah, yaa, wkwkwk.

Selain mereka, kisah ini menjadi sempurna karena para tetangga. Tapi di sini, aku hanya akan bercerita salah satunya. Nenek. Pintu

rumahnya selalu terbuka untuk kami yang ingin numpang mandi di sana. Katanya, ia senang saat kami di sana, sedikit mengobati kesepian di masa tuanya. Nenek tinggal sendiri di rumahnya, anak-anaknya pulang sesekali untuk menjenguk. Ia selalu mengajak kami tidur bersama di rumahnya dan tak jarang mengantarkan kami makanan. Aku rindu cerita dan senyuman hangatnya, berdoa semoga Nenek selalu sehat di sana.

Aku juga rindu suasana anak-anak MI di pagi hari yang akan memulai aktivitas belajarnya. Dengan bangunan sekolah yang sederhana dan jumlah guru seadanya, mereka punya semangat tersendiri dalam belajar. Menjadi pengalaman yang luar biasa bisa kebersamaan mereka, meski hanya beberapa kali dalam sepekan. Tidak banyak ilmu yang kami berikan, karena sejatinya, merekalah guru kami. Banyak hal luar biasa yang kami pelajari dari mereka. Samudra memang nama kelompok yang cocok mendefinisikan tentang mereka. Di mana, kisah sempurna ini menyisakan kenangan mendalam, seperti Samudra. Menyempurnakan definisi cinta yang seutuhnya.

Samudra, kalian abadi dalam memori ini.

## *These Days*

Oleh Raihan Irfan Farid  
Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Singkat, KKN adalah ajang mempersatukan beberapa individu mahasiswa dalam suatu kelompok untuk mengabdikan diri di masyarakat dan mengaplikasikan apa yang telah didapat di dunia perkuliahan

Namun, lebih dari itu, banyak hal lain yang sangat berharga, yang merubah pola pikir, cara pandang, dan kehidupan individual

Di sinilah, diri yang bodoh ini belajar untuk mengetahui

Mengetahui, bahwa diri ini tidak dapat menilai seseorang hanya dari visual  
Mengetahui, bahwa diri ini tidak dapat menilai seseorang hanya dari pertemuan pertama

Mengetahui, tingginya kesombongan dan ego diri

Mengetahui, bahwa orang yang dipandang rendah ternyata lebih tinggi

Mengetahui, tidak semua orang yang kita pikir dekat akan peduli

Mengetahui, tidak semua orang yang kita pikir jauh akan membenci

Mengetahui, betapa berharganya seseorang yang selalu rela menemani dan menarik tangan ini saat terjatuh

Terima kasih untuk semuanya

Terima kasih untuk semua yang telah menerima

Terima kasih untuk semua yang telah memberi

Sampai jumpa di lain hari

*"I hope someday we'll sit down together and laugh with each other 'bout these days."*

*(These Days - Rudimental feat. Jess Glynne, Macklemore, & Dan Caplen)*

## *Good Things Come from Unexpected Place*

Oleh Sasa Aulia  
Program Studi Pendidikan Kimia

“Terkadang, kita harus menerima fakta bahwa ada beberapa orang yang hadir dalam hidup hanya untuk memberi pelajaran.” Kalimat itu beberapa kali aku baca di sosial media dan ternyata benar adanya bahwa tidak semua orang bisa menetap selamanya. Namun, dari setiap pertemuan, akan selalu ada pelajaran yang dapat diambil dan dimaknai lebih dalam lagi. Aku akan menceritakan sedikit kisah singkat yang justru memberikan pelajaran hidup kepadaku sebegitu besarnya.

Kisah ini dimulai pada bulan Juni 2023, ketika itu aku mendapatkan informasi terkait pembagian kelompok KKN. Minimnya informasi membuat aku sedikit kebingungan untuk mencari teman-teman kelompok karena tidak ada kontak yang bisa dihubungi. Dengan mengandalkan Instagram, satu per satu aku menemukan akun teman-teman KKN-ku dan singkat cerita masing-masing dari kita saling memperkenalkan diri melalui grup WhatsApp. Tidak lama dari itu, kita memutuskan untuk bertemu di suatu tempat agar bisa mengenal satu sama lain. Saat itulah pertama kali aku melihat wajah-wajah asing yang sebelumnya belum pernah kutemui, sempat terpikir di benakku. “Mereka ya yang nanti akan tinggal dan menjalankan KKN bersamaku? Aku akan punya teman tidak ya? Mereka bisa terima aku tidak ya?” Banyak sekali pertanyaan yang ada di kepalaku pada hari itu, aku takut sekali tidak punya teman sebab aku tidak pandai untuk memulai pembicaraan dan tidak mudah beradaptasi dengan orang baru. Oh ya, maaf sempat lupa, ketika itu kita mendiskusikan juga perihal nama apa yang cocok untuk kelompok ini dan yang disetujui yaitu KKN 163 Kalibrasi. Namun, setelah beberapa hari dengan banyaknya pertimbangan dan telah didiskusikan ulang, nama kelompok kemudian diubah menjadi KKN 163 Samudra.

Pertemuan singkat itu menjadi awal mula kita semakin dekat. Banyak proses yang kita lalui sebelum hari keberangkatan KKN, mulai dari rapat, penyusunan program kerja, mencari atribut yang cocok, mencari dana tambahan dari danusan menjual baju *second*, dan juga survei. Tanggal 14 Juni 2023, merupakan survei pertama, dengan hanya mengandalkan

Google Maps, kita ramai-ramai menuju lokasi KKN, sebuah desa yang bernama Kramat. Hari itu adalah hari pertamaku menginjakkan kaki di Desa Kramat, Di sana aku bersama teman-teman yang lain mengunjungi dua dusun, yaitu Dusun 1 dan Dusun 9. Kami direkomendasikan untuk melaksanakan program kerja di Dusun 1. Namun, dengan beberapa pertimbangan, akhirnya kami memilih di Dusun 9 saja karena lokasinya cukup memungkinkan dan akses jalan yang mudah. Setelah survei pertama, kemudian dilanjut survei kedua dan ketiga yang sepertinya tidak perlu kujelaskan lagi.

Tibalah pada hari keberangkatan, yaitu pada tanggal 24 Juli 2023. Perasaan sedih memenuhi hatiku karena harus berpisah dengan keluargaku, namun bagaimanapun juga aku harus tetap berangkat. Aku berangkat tidak bersama teman-teman yang lain, tapi diantar oleh pacarku. Belum setengah perjalanan, tiba-tiba saja aku mendapat kabar bahwa dua orang temanku kecelakaan di daerah Bintaro. Aku yang saat itu kebetulan sedang di Bintaro juga akhirnya secepat mungkin menyusul mereka yang sudah dibawa ke Puskesmas oleh bapak ojek *online*. Khawatir dan juga sedih melihat kondisi temanku saat itu, aku melihat bagaimana luka-luka kedua temanku masih merah segar di beberapa titik tubuhnya, apalagi temanku yang bernama Vida pelipisnya sampai dijahit. Pada akhirnya, Vida memutuskan untuk istirahat dan pulang dulu ke rumah. Sedangkan Andika ikut bersamaku naik mobil. Dari kejadian itu, aku dapat mengambil pelajaran bahwa sebuah kecelakaan atau musibah tidak ada yang tahu kapan akan terjadi, tugas kita sebagai manusia adalah senantiasa berhati-hati dan saling menjaga satu sama lain.

Sesampainya di tempat KKN, rumah itu masih terasa dingin sekali, belum banyak percakapan dan kegiatan yang dapat kami lakukan. Dilanjut pada hari pertama, aku dan teman-teman bergegas mandi secara bergantian dan pergi ke Kantor Kecamatan Pakuhaji yang lokasinya lumayan jauh dari posko KKN. Di sana kami melakukan pembukaan bersama dua kelompok KKN lain, setelah selesai acara seluruh kelompok berfoto bersama. Kemudian, kami bergegas kembali ke posko untuk mempersiapkan program kerja yang akan dilaksanakan pada esok hari. Hari-hari kami isi dengan melakukan program kerja, aku sebagai mahasiswi pendidikan tentu memiliki peran penting untuk mengajar di beberapa sekolah. Aku dan temanku dari jurusan pendidikan kemudian mulai mengajar di SDN Kramat II dan SDN Kramat V. Aku bersama Yulia dan Jahra mengajar Kelas

II dan ini menjadi pengalaman pertamaku mengajar. Ternyata, mengajar tidak semudah yang aku bayangkan, tidak menyenangkan yang aku bayangkan juga, tapi bersama kedua temanku kami tetap menjalankan program kerja tersebut.

Selain mengajar, aku juga ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab program hidroponik. Kegiatan pertama yaitu kami melakukan sosialisasi hidroponik kepada warga masyarakat Desa Kramat, aku dibantu juga oleh beberapa teman yang lain. Menyenangkan sekali rasanya bisa berbagi ilmu yang aku punya kepada masyarakat di Desa Kramat dan kegiatan kami pun diterima dengan antusias oleh mereka. Kegiatan selanjutnya dari program kerja ini yaitu membuat instalasi hidroponik. Karena membutuhkan banyak tenaga, akhirnya kami membentuk Tim Hidroponik. Bersama tim tersebut, kami berhasil membuat instalasi hidroponik sederhana. Di luar dua program tersebut juga, aku bersama teman-teman melaksanakan program kerja lain, seperti pengajian, senam bersama, kerja bakti, dan acara yang besar, yaitu 17 Agustus.

Hari-hari kita lalui, tentu banyak perdebatan yang terjadi di antara aku dan teman-teman. Bagaimana tidak? Menyatukan 20 kepala sungguh sangat sulit rasanya. Tetapi, seiring berjalannya waktu dan banyaknya evaluasi satu sama lain, membuat kita saling memperbaiki diri. Aku yang awalnya nangis diam-diam di kamar, *homesick*, dan selalu pengen pulang, akhirnya merasa nyaman tinggal bersama teman-temanku. Kisah ini juga tidak luput dari peran-peran masyarakat di sana, terutama ibu warung dan Nenek pemilik rumah. Mereka sangat baik dan mengayomi aku dan teman-teman yang lain dan menganggap seperti anak sendiri. Dua hari sebelum kepulangan, aku kembali menangis karena sedih harus berpisah dengan teman-teman KKN Samudra, padahal hari itu kami semua lagi senang-senang, memang dasarnya saja aku yang cengeng. Tibalah di hari perpisahan, sedih sekali rasanya harus meninggalkan Desa Kramat, meninggalkan rumah yang sudah sebulan lamanya aku tinggali dan sedih karena harus berpisah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) amat sangat memberiku banyak pelajaran dan pengalaman. Aku belajar untuk mandiri karena jauh dari orangtua, harus memasak, dan mencuci baju sendiri. Belajar untuk lebih mensyukuri apa yang aku punya saat ini karena tanpa aku sadari banyak yang lebih membutuhkan, baik itu dalam aspek pendidikan, lingkungan, maupun sosial. Tinggal bersama dengan orang-orang yang bukan

keluargaku juga membuat aku belajar untuk lebih menghargai orang lain. Menjaga perasaan orang lain itu penting sekali dalam kegiatan KKN ini, empati dan saling menjaga privasi juga tidak kalah pentingnya. Pengalaman yang didapatkan juga benar-benar berharga bagiku, berani berbicara di depan banyak orang ketika sosialisasi, dan juga pengalaman mengajar untuk bekal menghadapi murid-muridku kelak jika menjadi guru. Jika dijabarkan lebih panjang lagi, akan ada banyak sekali hal-hal baik yang terjadi di tempat yang sebelumnya belum pernah aku bayangkan. Aku tidak tahu apakah ini bisa disebut kisah inspiratif atau tidak, yang jelas selama KKN banyak sekali manfaat yang aku dapatkan.

Di akhir cerita ini, aku hanya ingin berterima kasih kepada teman-teman KKN Samudra. Aku sadar betul bahwa pertemuan kami mungkin akan lebih sulit setelah kegiatan KKN ini selesai. Tetapi, kalian sungguh memberiku banyak pelajaran. Terima kasih karena sudah mau menerima aku di sini, bekerja sama untuk menyukseskan segala program kerja yang sudah dirancang, dan membantu jika aku ada kesulitan. Terima kasih untuk makanan enak selama satu bulan, terima kasih atas tempat tidur yang nyaman, dan terima kasih atas hal-hal kecil yang kalian berikan untukku. Satu lagi, kalau kata lagu Hindia, “Maaf jika ‘ku sering buat susah.” Hehe. Sekian.

## *Experience is the Best Teacher*

Oleh Kurniasih  
Program Studi Fisika

Hai, sebelumnya perkenalkan saya Kurniasih atau biasanya dipanggil Nia. Saya merupakan mahasiswa angkatan 2020 jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ini merupakan cerita kisah KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama anggota kelompok KKN Samudra 163. Sebelum masuk ke cerita kegiatan selama KKN, saya akan menjelaskan makna dari KKN terlebih dahulu.

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang di mana KKN itu sendiri berdefinisi sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan di daerah bertingkat desa. Dalam KKN ini, kami dibagi menjadi beberapa kelompok oleh Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang bekerja sama dengan universitas. Saya merupakan anggota kelompok 163 yang diberi nama Kelompok KKN Samudra. Kami terdiri dari 20 orang anggota yang bertempat KKN di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten.

Sebelum melaksanakan KKN, kami para anggota kelompok KKN Samudra mengadakan beberapa pertemuan pra-KKN untuk mendiskusikan beberapa proker dan pembagian divisi untuk keberlangsungan KKN ke depannya serta untuk saling mengenal satu sama lain. Kami juga beberapa kali melangsungkan kegiatan danusan di mana kegiatan ini kami lakukan untuk mencari dana proker KKN yang akan kita lakukan. Selain mengumpulkan dana danusan, kami juga melakukan iuran untuk memenuhi keperluan dana selama kegiatan KKN berlangsung. Kami juga melakukan beberapa kali survei ke Desa Keramat guna untuk melakukan observasi keadaan desa dan masyarakat yang akan kami buat program KKN di desa tersebut.

Sampailah pada hari saat KKN tiba, saya dan anggota kelompok Samudra yang lain berangkat pada tanggal 24 Juli 2023, yaitu sehari sebelum kegiatan KKN mulai dilaksanakan. Sebelum berangkat ke tempat

KKN, kami berkumpul terlebih dahulu untuk *briefing* dan mengumpulkan barang-barang untuk diangkut menggunakan mobil losbak. Setelah itu, kami dibagi menjadi dua tim, ada yang langsung berangkat dan ada juga yang menghadiri pelepasan KKN terlebih dahulu. Setelah itu, keesokan harinya, kami melangsungkan kegiatan pembukaan KKN di Kantor Kecamatan Pakuhaji dan sekitar Desa Kramat.

Selama kegiatan KKN berlangsung, kami melaksanakan tugas masing-masing yang telah ditentukan pada diskusi proker sebelumnya. Kegiatan tersebut di antaranya ada yang mengajar di SDN Kramat II dan SDN Kramat V, PAUD Hidayatul Aminah, dan MI Al-Fiyah, kemudian dari anggota kelompok kami juga ada yang melaksanakan beberapa eksperimen kepada siswa di sekolah, yaitu eksperimen gunung meletus, eksperimen penjernihan air, dan eksperimen pembuatan es krim. Selain itu, kelompok kami juga melangsungkan beberapa kegiatan lain, yaitu sosialisasi menabung, sosialisasi internet sehat, dan melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), serta pembiasaan literasi siswa di sekolah. Kemudian, dalam kelompok kami juga ada proker besar, yaitu mengadakan beberapa perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-78 pada tanggal 17 Agustus, kemudian sosialisasi dan praktik menanam tanaman hidroponik, revitalisasi perpustakaan, pembukaan KKN gabungan bersama kelompok KKN 162, 163, dan 164, serta penutupan dan berpamitan kepada warga Desa Kramat.

Tiba di akhir waktu, yaitu perpisahan. Sebelum mengakhiri kegiatan KKN ini, kami para anggota KKN Samudra saling bermaafan dan mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah kita lakukan selama kegiatan KKN berlangsung. Banyak sekali pengalaman dan juga cerita yang dapat dikenang, seperti mengantri mandi, piket memasak yang sudah mulai dari waktu Subuh sedangkan jam 8 pagi harus sudah siap melaksanakan program kerja kami, kemudian siang hari kita beristirahat sejenak kemudian melanjutkan tugas dalam proker, dilanjutkan beres-beres dan piket memasak lagi di sore harinya. Lalu untuk agenda pada malam hari, kita melakukan *briefing* dan evaluasi yang kadang kala dilanjutkan dengan sesi cerita atau bermain *games* bersama hingga hampir larut malam, di mana hal tersebut bertujuan untuk *refreshing* setelah seharian kita telah bekerja melaksanakan tugas. Walaupun kadang melelahkan, tetapi kegiatan KKN bersama anggota kelompok Samudra dan seluruh masyarakat Desa Kramat

sangat menyenangkan dan berkesan serta memberikan ilmu pengetahuan baru bagi saya.

Menurut saya, pengalaman yang didapatkan dari KKN ini bukan hanya tentang penerapan ilmu formal yang telah kita pelajari selama perkuliahan kepada masyarakat, tetapi banyak ilmu nonformal lain yang tanpa disadari sangat berguna untuk kehidupan saya ke depannya, di antaranya yaitu saya bisa mengenal, memahami, dan menghargai orang lain yang bekerja sama dengan saya. Kemudian, dalam KKN ini juga mengajarkan saya untuk menerima masukan dan koreksi orang lain untuk memperbaiki diri saya serta KKN ini juga mengajarkan saya untuk hidup mandiri, kerja keras, dan ikhlas.

## Satu Rasa Seribu Asa

Oleh Annum Hasibuan  
Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hai, perkenalkan nama saya Annum Hasibuan, biasa dipanggil Annum, Saya merupakan anak ke-2 dari 8 bersaudara. Sekarang saya semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Background* saya adalah pesantren sehingga dari cara bicara dan pakaian saya terlihat agamis, hehe. Saya merupakan orang yang tidak enakan dan juga netral dalam hal berteman. Tulisan ini merupakan penggalan cerita inspiratif yang saya rasakan selama di tempat kkn.

KKN. Mungkin kegiatan ini sudah sering terdengar di telinga kita di mana kegiatan ini dilakukan selama satu bulan. Seminggu setelah pembagian kelompok KKN, saya mendapatkan notifikasi dari salah satu kontak yang tidak saya kenali tiba-tiba *chat*, “Assalamu’alaikum, salam kenal aku Ari dari Ushuluddin kelompok KKN.” Kemudian saya membalas, “Wa’alaikumussalam.” Saya yang kurang info tentang KKN akhirnya bertanya ke dia kalo saya kelompok berapa dan minta tolong supaya dimasukin ke grup KKN, kemudian dia mengirim *link* dan *alhamdulillah* saya masuk kelompok KKN 163 dan ditempatkan di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Di kelompok ini, saya berharap saya bisa masuk ke *circle* ini.

Tanggal 18 Mei 2023 adalah pertama kali kami kumpul *offline*. Di sini kami berkenalan satu sama lain supaya bisa saling mengenal. Setelah beberapa kali kami kumpul *offline*, akhirnya kami menyepakati nama KKN kami adalah KKN Samudra. Untuk menambah dana, kami juga beberapa kali melaksanakan danusan dan jualan air karena dana anggaran selama KKN masih kurang akhirnya kami patungan dana sebesar 1.200.000 per orang.

Tanggal 24 Juli 2023 adalah keberangkatan kami ke tempat KKN, yaitu Desa Kramat. Dalam keberangkatan, kami dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok ikut pelepasan di kampus, satu kelompok lagi langsung berangkat ke tempat KKN. Di tengah perjalanan menuju tempat KKN, saya ada firasat tidak enak sehingga saya menyuruh teman saya buat

ngecek WA-nya, tapi dia acuh tak acuh dengan yang saya bilang akhirnya salah satu teman saya menelpon ke nomor saya dan memberitahu kalau teman saya ada yang kecelakaan di daerah Bintaro dan kami langsung *on the way* ke tempat kejadian dan selama di perjalanan saya bawel banget karena kita mengelilingi tempat yang sama sampai tiga kali putaran, ditambah lagi sedikit khawatir dengan teman yang kecelakaan. Sesampainya di tempat kecelakaan, teman kami langsung dibawa ke Puskesmas dan setelah semua selesai kami langsung ke tempat KKN.

Keesokan harinya, kami langsung pembukaan KKN yang bertempat di Kantor Kecamatan Pakuhaji dan dihadiri oleh tiga kelompok KKN. Selama KKN, banyak sekali proker yang kami jalankan, seperti mengajar di SDN Kramat II dan SDN Kramat V, PAUD Hidayatul Aminah, dan MI Al-Fiyah. Kemudian, dari anggota kelompok kami juga ada yang melaksanakan beberapa eksperimen kepada siswa di sekolah, yaitu eksperimen gunung meletus, eksperimen penjernihan air, dan eksperimen pembuatan es krim. Selain itu, kelompok kami juga melangsungkan beberapa kegiatan lainnya, seperti sosialisasi menabung, sosialisasi internet sehat, dan melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), serta pembiasaan literasi siswa di sekolah. Kami juga memiliki proker besar, seperti 17 Agustus. Untuk mengisi waktu yang kosong, kami biasanya pergi ke Pantai Pasir Putih, Pantai Prestasi, dan ke rumah teman saya, Anti. Pada malam hari, kami biasanya melakukan evaluasi proker dan sebelum evaluasi kami jajan ke pasar malam dan setelah evaluasi proker kami biasanya main Uno atau karaokean. Setiap momen yang saya jalani bersama teman-teman saya sangat menikmatinya, apalagi mereka sudah seperti keluarga bagi saya.

Tanggal 21 Agustus 2023 adalah penutupan KKN. Di tanggal ini juga kami menyelesaikan beberapa proker kami, seperti peresmian perpustakaan di SDN Kramat V, peresmian hidroponik di SDN Kramat II dan di Desa Kramat, sekaligus pamitan ke kepala desa dan juga ke warga setempat. Saya sangat bersyukur karena ditempatkan di desa yang begitu baik warganya dan saya tidak pernah menyangka bakal bertemu dengan orang-orang baik seperti mereka. Banyak sekali pelajaran yang saya dapat selama di KKN. Mereka tidak pernah membiarkan saya sedih ketika saya *insecure*, mereka selalu menguatkan saya, makanya setiap momen yang saya lalui bersama mereka saya abadikan di HP. Makasih teman-teman KKN 163, kalian sudah memberikan kesan yang begitu berharga.

## Suatu Hal Baru, Meninggalkan Jejak Baru

Oleh Yulia Wulandari  
Program Studi Pendidikan Kimia

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering dikenal dengan KKN merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang sudah ditetapkan oleh sebuah universitas, salah satunya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan yang dikerjakan secara berkelompok. Dari kegiatan inilah, saya dipertemukan oleh orang-orang baru dengan lingkungan baru, suasana baru, hingga hal-hal baru yang dapat meninggalkan jejak di sana.

Sebelum kegiatan KKN berlangsung, tentunya ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan atau yang disebut pra-KKN. Di awal pra-KKN ini, kita mulai saling berkenalan dengan anggota kelompok, memikirkan nama yang baik untuk kelompok, merencanakan proker, hingga survei ke tempat KKN yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Nama kelompok kita ialah Samudra. KKN kami bertepatan di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

Survei desa dilakukan untuk memperkirakan program apa yang akan dilakukan selama masa KKN berlangsung. Selama survei, diberitahukan oleh sekretaris desa bahwa kondisi politik desa sedang marak saat kita mulai melakukan KKN yang menjadikan kita lebih waspada dan sebaik mungkin menghindar agar tidak turut campur akan hal itu. Walaupun demikian, itu tidak terlalu menjadi kendala serius dalam program kerja yang dibuat.

Satu bulan di Desa Kramat ini melatih diri saya menjadi orang yang lebih berarti dan dapat memberikan ilmu-ilmu yang dapat diberikan kepada anak-anak serta berani terhadap lingkungan luar, apalagi ini termasuk lingkungan baru. Kegiatan di sana saya awali dengan mengajar di dua sekolah, yaitu SDN Kramat II dan SDN Kramat V. Kedua sekolah ini berada dalam lingkup yang sama. Di kedua sekolah ini, saya bersama rekan saya mengatur jadwal yang sudah diberikan, yaitu di SDN Kramat II mengajar setiap hari Senin dan melakukan eksperimen di hari Selasa, sedangkan di SDN Kramat V mengajar setiap hari Rabu dan melakukan eksperimen di hari Kamis.

Belajar, mengajar, dan melakukan eksperimen di sekolah bersama dengan murid-murid adalah sebuah hal baru yang pernah saya lakukan. Tentunya dengan rasa ketidakperceyadirian untuk berani tampil di depan murid-murid untuk memberikan ilmu, mengajarkan sesuatu yang baru bagi mereka, saya berhasil mengubah rasa itu dengan adanya teman-teman serta guru dan pihak sekolah yang percaya dengan kita serta memberikan *support* dan pengajaran untuk dapat berani tampil dalam mengelola kelas. Tidak hanya itu, ada juga hal yang membuat saya lebih percaya diri, ialah dengan reaksi anak-anak murid yang sangat antusias dan senang dengan kehadiran kita untuk belajar, bermain, dan melakukan eksperimen bersama.

Selain kegiatan di sekolah, kami melakukan hal lainnya di lingkungan masyarakat sekitar posko yang kami tempati, yaitu mengadakan kegiatan besar perayaan HUT RI dan melakukan sosialisasi & membuat taman hidroponik. Kata anak-anak di desa, kegiatan HUT RI-nya jarang-jarang dilakukan, pernah dilakukan tapi tidak rutin. Maka dari itu, kita membuat acara HUT RI ini dengan mengadakan lomba 17 Agustusan, seperti lomba estafet air, lomba lari memasukkan bendera, tarik tambang, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu kesan yang ditinggalkan. Kita juga meninggalkan jejak yang mungkin akan terus berkembang di Desa Kramat ini, yaitu hidroponik. Melakukan sosialisasi hidroponik dan membuat Taman Hidroponik sangatlah berkesan untuk Desa Kramat karena itu merupakan cara baru dalam berkebun. Hidroponik ini bisa dilakukan dengan alat-alat yang sederhana, bibit dan pupuknya pun termasuk dalam kategori murah. Di hidroponik ini, kita menanam sayuran kangkung, bayam, dan pakcoy.

Itulah jejak-jejak baru yang ditinggalkan dari suatu hal-hal baru yang dilakukan. Semoga jejak tersebut bisa selalu diingat dengan kenangan yang tak terlupakan. Baik dan tidaknya suatu kenangan pasti akan ada satu kenangan yang indah di pikiran seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Dimiyati, M. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Universitas Indonesia Publishing, 2022.  
<https://books.google.co.id/books?id=hCxeEAAAQBAJ>.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Johnson, Louise C., and Stephen J. Yanca. *Social Work Practice: A Generalist Approach*. 10th ed. Boston: Allyn & Bacon, 2010.
- Pemetaan Sosial Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Deepublish, 2020.  
<https://books.google.co.id/books?id=g3oWEAAAQBAJ>.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Syahrani. "PENYUSUNAN PROGRAM DESA BERDASARKAN PEMETAAN SOSIAL (SOCIAL MAPPING) DI KECAMATAN PENAJAM-KABUPATEN PASER UTARA." *Jurnal Paradigma (JP)* 5, no. 3 (July 10, 2017): 160–82. <https://doi.org/10.30872/jp.v5i3.438>.



## BIOGRAFI SINGKAT

### Agie Hilal Azizi – Ketua



Agie Hilal Azizi, lahir di Kota Samarinda pada 22 Maret 2001, adalah mahasiswa program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum, dengan minat khusus dalam gitar *fingerstyle*. Agie tumbuh dalam lingkungan agamis di Desa Marangkayu, Kutai Kartanegara. Meskipun mengalami tantangan selama masa SMA, beasiswa dari Pemprov Kaltim memotivasi Agie untuk berusaha lebih keras. Agie adalah seorang pemain gitar *fingerstyle* yang berbakat dan hidup dengan prinsip ketekunan, disiplin waktu, dan ketekunan dalam mencapai tujuan hidup. Agie telah mencapai prestasi di bidang agama dan berhasil mendapatkan beasiswa, menunjukkan komitmennya dalam memanfaatkan peluang.

### Rahmaneza Shaleha – Sekretaris I



Rahmaneza Shaleha, biasa dipanggil Rahma, Neza, atau Nezi. Lahir di Jakarta pada 31 Juli 2002, dari program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Pernah berkeinginan untuk masuk jurusan Geografi, namun karena SMA dari jurusan IPS tidak memungkinkan hal tersebut. Selalu jadi sekretaris sejak SMA. Cenderung lebih suka melakukan sesuatu secara spontan. Memiliki minat mendalam dalam bidang kebahasaan dan bidang tari. Selain itu, memiliki hobi membaca novel misteri atau berbau detektif.

## Sekar Ardy Wardhani – Sekretaris II



Sekar Ardy Wardhani, mahasiswi program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum. Biasa dipanggil Sekar, Cekay, atau Sekay, merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara yang lahir pada tanggal 27 Agustus 2002. Saat ini tinggal di Depok, Jawa Barat. Lulus dari SMA SULUH Jakarta di daerah Pasar Minggu. Hobiku menonton, bermain *game*, dan *travelling*.

## Reza Febryan Saputra – Bendahara I



Reza Febryan Saputra, biasa dipanggil Ja, Reja, ataupun Bryan, merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara yang dilahirkan pada 23 Februari 2002. Saat ini tinggal di Bekasi, lulus dari SMAN 11 Bekasi dan melanjutkan kuliah SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki hobi bermain *game*.

### Rizqi Insanti Harwandyarto – Bendahara II



Rizqi Insanti atau biasa dipanggil Anti merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Lahir 11 Mei 2002 di Yogyakarta. Saat ini tinggal di daerah Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Setelah lulus dari SMAN II Kabupaten Tangerang, melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Akuntansi

di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Memiliki hobi lari maraton dan pernah mengikuti beberapa event lari maraton.

### Nimas Ayu Masithoh – Koordinator Divisi Acara



Nimas Ayu Masithoh atau biasa dipanggil Nimas merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara yang dilahirkan di Jakarta, 19 November 2001. Saat ini tinggal di Cipondoh, Kota Tangerang. Setelah lulus dari SMAN 56 Jakarta, melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ushuluddin program studi Studi Agama-Agama.

### Muhammad Hafizh Al Mauludi – Anggota Divisi Acara



Muhammad Hafizh Al Mauludi merupakan seorang mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Bekasi, 18 Juni 2001. Hafizh memiliki ketertarikan di bidang literasi serta segala hal yang berkaitan dengan masyarakat. Aktif di beberapa organisasi internal dan eksternal kampus.

### Firman Dwi Hartono – Anggota Divisi Acara



Firman Dwi Hartono, biasa dipanggil Firman, merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 21 April 2002 di Tangerang. Saat ini tinggal di Bintaro, tepatnya di Kampung Rawa Timur. Setelah lulus dari SMA Al-Mubarak Pondok Kacang Timur, melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Sains dan Teknologi program studi

Sistem Informasi karena tertarik dengan perkembangan teknologi. Memiliki hobi menonton, membaca *manga/manhwa/manhua*, dan bermain *game*.

### Novia Fitriana – Anggota Divisi Acara



Novia Fitriana atau biasa dipanggil Novi merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara yang dilahirkan di Tangerang, 29 November 2002. Saat ini tinggal di Tangerang Selatan, tepatnya daerah Pondok Aren. Setelah lulus dari SMAN 5 Tangerang Selatan, melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan IPS.

### Zahran Suwaninda – Koordinator Divisi Humas



Zahran Suwaninda, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Lahir pada tanggal 8 Oktober 2001 di Tangerang. Dilahirkan oleh seorang ibu yang begitu hebat dan kuat dan dibesarkan di keluarga yang selalu mengajarkan tentang bagaimana kita selalu bersyukur atas apa yang kita miliki dan selalu berjuang atas apa yang ingin kita capai.

### Jahra Nur Fauziah – Anggota Divisi Humas



Jahra Nur Fauziah merupakan mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Lahir pada tanggal 21 Januari 2002, memiliki kepribadian yang suka berinteraksi dengan orang lain dan membuat KKN ini tidak lagi menakutkan. Anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Kasih Kasidi dan Ibu Mayanih. Selalu

bercita-cita agar bisa dikenal dan dicintai banyak orang. Sebagai anak komunikasi, Jahra memulai pengalamannya dalam dunia *broadcasting* dengan mengikuti Lembaga Penyiaran Komunitas DNKTV. Memiliki ketertarikan di dunia *broadcasting* dan berharap bisa bekerja di industri media.

### Affiola Clauratasia Affayed – Anggota Divisi Humas



Affiola Clauratasia Affayed, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan IPS. Lahir pada tanggal 8 Februari 2001 di sebuah taksi yang sedang dinaiki oleh Mama dan Nenek yang hendak pergi jalan-jalan pada saat itu, tapi Allah berkehendak lain dan lahirlah bayi

perempuan ini di taksi yang sampai saat ini keluarga saya belum tahu siapakah bapak yang membawa Mama, Nenek, dan bayi yang baru saja keluar ini ke RS. Pasar Rebo, Jakarta Timur.

### **Ari Nur Adiyansyah – Koordinator Divisi Perlengkapan**



Ari Nur Adiyansyah, biasa dipanggil Ari, berasal dari Indramayu, salah satu kabupaten di Jawa Barat yang dikenal dengan kota mangga, Lahir pada tanggal 29 Juni 2001. Tumbuh di dalam keluarga yang penuh kasih sayang dan harmonis. Ari merupakan lulusan salah satu pesantren modern yang ada di Indramayu dan menempuh pendidikan

MTs hingga MA. Sekarang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin.

### **Andika Surya Seta – Anggota Divisi Perlengkapan**



Andika Surya Seta, biasa dipanggil Dika, merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Dilahirkan di Bogor, 17 Juni 2002. Saat ini tinggal di Kab. Bogor. Setelah lulus dari SMAN 1 Sukaraja, melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi.

### Vida Yusrita – Anggota Divisi Perlengkapan



Vida Yusrita, biasa akrab dipanggil Vida. Perempuan kelahiran Aceh, 18 Desember 2002. Vida merupakan anak ke-2 dari 6 bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Jakarta program studi Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora. Jauh dari tanah kelahirannya, bukan hal yang mudah baginya. Namun, tentu saja dia menyukainya. Baginya, ke tempat yang jauh dan bertemu dengan wajah-wajah baru adalah hal yang menyenangkan. Saat ini tinggal di sebuah asrama *tahfidz* untuk mengisi kegiatan di luar perkuliahan. Vida suka *travelling* dan membaca, dia juga suka mengoleksi buku-buku, walaupun kadang jarang dibaca.

### Raihan Irfan Farid – Koordinator Divisi PDD



Raihan Irfan Farid, akrab dipanggil Rey, anak pertama yang diberi tanggung jawab 4 saudara. Penggila musik, penyuka fotografi, sinematografi, desain grafis, dan *travelling*. *Random solo backpacker* yang suka dadakan ke Cirebon, ngide Jakarta-Bandung cuman ngopi balik lagi, ke Singapur semalem cuman numpang sebat, minggu depan *in sya Allah* ke Palembang, tahun depan *in sya Allah* ke Banda Neira, *amiin*. Ingin menjadi pengusaha tapi masuk sastra, Bercita-cita duduk di balkon dengan pasangan sembari memikirkan apalagi yang bisa dicapai.

### Sasa Aulia – Anggota Divisi PDD



Sasa Aulia, biasa dipanggil Sasa. Anak perempuan ke-2 dari 3 bersaudara. Lahir di Bogor pada tanggal 17 Desember 2002, berbeda 2 hari dengan ulang tahun ibunya. Terlahir dari keluarga yang sederhana, tapi bertekad agar bisa berkuliah, dan Allah mengabulkan doanya. Saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta program studi Pendidikan Kimia di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Memiliki hobi fotografi dan *travelling*, selalu suka jalan-jalan walaupun tidak tahu akan ke mana. Memiliki ketertarikan dalam dunia pendidikan dan sejak kecil selalu bercita-cita menjadi guru.

### Kurniasih – Koordinator Divisi Konsumsi dan Kesehatan



Kurniasih atau yang biasanya dipanggil Nia merupakan anak perempuan pertama dari 4 bersaudara yang lahir pada tanggal 19 Desember 2001 di Jakarta. Bertempat tinggal di Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara. Seorang mahasiswi aktif semester akhir di program studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta. Memiliki hobi *travelling* untuk mengetahui budaya dan kekayaan alamnya. Selain hobi *travelling* juga hobi membaca dan memasak.

### Annum Hasibuan – Anggota Divisi Konsumsi dan Kesehatan



Annum Hasibuan, biasa dipanggil Annum. Saat ini berdomisili di Ciputat dan merupakan anak ke-2 dari 8 bersaudara. Lahir pada hari Jumat, 20 Oktober 2000, di Desa Parapat, Kabupaten Padang Lawas, Sumatra Utara. Menempuh pendidikan MTs dan MA di Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan karena perjuangan supaya bisa menjadi *hafidzah* dan bisa ikut MTQ sampai tingkat provinsi. Sekarang menempuh bangku perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

### Yulia Wulandari – Anggota Divisi Konsumsi dan Kesehatan



Yulia Wulandari, biasa dipanggil Yule, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Kimia. Anak perempuan yang lahir pada tanggal 25 Juli 2001 di Jakarta. Anak ke-2 dari 3 bersaudara. Kegiatan rutusnya di kampus ialah mengikuti salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang bernama KSR PMI Unit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berkumpul dan menjalankan proker bersama bukanlah hal yang baru bagi Yulia, tapi akan selalu ada hal baru dalam hidup yang kita jalani.

# LAMPIRAN

## Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Pemerintah Kabupaten Tangerang

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Jl. M. Atik Soewardi, Kadu Agung, Tigaraksa E-mail : kesbangpolkabtng@gmail.com WA. 0851 5609 7188 TIGARAKSA – TANGERANG 15720
<hr/>	
Nomor : 071/154-KKBP	Tigaraksa, 22 Mei 2023
Lampiran : -	Kepada
Perihal : Rekomendasi Ijin Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik	Yth.
	1. Kecamatan Balaraja
	2. Kecamatan Cikupa
	3. Kecamatan Cisauk
	4. Kecamatan Cisoka
	5. Kecamatan Curug
	6. Kecamatan Gunung Kaler
	7. Kecamatan Jambe
	8. Kecamatan Jayanti
	9. Kecamatan Kemiri
	10. Kecamatan Kosambi
	11. Kecamatan Kresek
	12. Kecamatan Kronjo
	13. Kecamatan Legok
	14. Kecamatan Mauk
	15. Kecamatan Mekar Baru
	16. Kecamatan Paku Haji
	17. Kecamatan Panongan
	18. Kecamatan Rajeg
	19. Kecamatan Sepatan
	20. Kecamatan Sindang Jaya
	21. Kecamatan Solear
	22. Kecamatan Sukamulya
	23. Kecamatan Teluknaga
	24. Kecamatan Tigaraksa
	di -
	TANGERANG
<p>Menunjuk surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor B-37/LP2M/PP.6/05/2023 tanggal 12 Mei 2023 perihal Permohonan Ijin KKN Tahun 2023, dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :</p>	
Nama	: H. Deden Mauli Darajat
NIK	: 3602182012830004
Alamat	: Cluster Pondok Fauzi RT/RW 002/005 Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari Kota Depok
Peserta	: 2300 (Daftar Mahasiswa Terlampir)
Penanggung jawab	: Ade Rina Farida, M.Si (Kepala PPM)
Waktu	: 25 Juli s/d 25 Agustus 2023
Lokasi	: Se-Kabupaten Tangerang
Dengan ketentuan :	
1. Melaporkan kedatangannya, kepada Kepala Badan, Dinas, Kantor, Bagian, Kecamatan, dan Lurah/Desa setempat dengan menunjukan surat Rekomendasi ini;	
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan kegiatan Survei Riset Publik;	
3. Setelah selesai melakukan kegiatan Survei Riset Publik, agar segera melaporkan hasilnya ke Bupati Tangerang cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;	
4. Kepada semua instansi/lembaga yang terkait di mohon bantuan seperlunya.	
Demikian Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
<b>KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN TANGERANG</b>  <b>RUDI LESMANA, AP, M.Si</b> Pembina Tk. I / IV.b NIP. 197505061994031002	

## Surat Pengantar Kecamatan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-97/LP2M-PPM/PP.06/05/2022      Ciputat, 30 Mei 2022  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Bapak/Ibu Camat  
Pakuhaji**  
di

tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Pakuhaji, Desa Kramat yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



**Dr. Kamarudiana, M.H.**  
NIP. 19720224 199803 1 003

*Tembusan:*

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



## Surat Keterangan PPM untuk Desa



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)

Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Agie Hilal Azizi	11200430000071
2	Rahmaneza Shaleha	11200251000033
3	Reza Febryan Saputra	11200910000031
4	Ari Nur Adiyansyah	11200340000023
5	Firman Dwi Hartono	11200930000085
6	Muhammad Hafizh Al Mauludi	11200130000054
7	Andika Surya Seta	11200820000165
8	Zahrani Suwaninda	11200510000117
9	Raihan Irfan Farid	11200210000061
10	Nimas Ayu Masithoh	11200321000043
11	Sekar Ardy Wardhani	11200453000033
12	Kurniasih	11200970000037
13	Indeswari Putri Budianto	11200960000051
14	Novia Fitriana	11200150000087
15	Sasa Aulia	11200162000050
16	Yulia Wulandari	11200162000092
17	Afiola Clauratasia Affayed	11200150000051
18	Annum Hasibuan	11200840000010
19	Rizqi Insanti Harwandiyarto	11200820000120
20	Jahra Nur Fauziah	11200510000041
21	Vida Yusrita	11200240000021
22	-	-
23	-	-
24	-	-
25	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Kramat, Pakuhaji, Kab. Tangerang

Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023

a.n Ketua LP2M

Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 19770513 200701 2 018



# Surat Pengantar Desa



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP.06/05/2023      Ciputat, 26 Mei 2023  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa  
Kramat**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018

*Tembusan:*

1. Ketua LP2M;
2. Arsip

## Surat Izin Sekolah atau Lembaga – SDN Kramat II



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)

Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023

Ciputat, 20 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua**  
**SDN Kramat II**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 163 Samudra dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



**Ade Rina Farida, M.Si**  
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



## Surat Izin Sekolah atau Lembaga – SDN Kramat V



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023      Ciputat, 20 Juni 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua**  
**SDN Kramat V**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 163 Samudra dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



**Ade Rina Farida, M.Si**  
NIP. 19770513 200701 2 018

*Tembusan:*

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



# Surat Izin Sekolah atau Lembaga – MI Al-Fiyah



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023

Ciputat, 20 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua**  
**MI Al-Fiyah**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 163 Samudra dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



**Ade Rina Farida, M.Si**  
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip



# Surat Permohonan Hibah Buku – Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI



**KULIAH KERJA NYATA – PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
LOKASI DESA KRAMAT, KECAMATAN PAKUHAJI  
TAHUN 2023  
Desa Kramat, Kec. Pakuhaji, Kab. Tangerang, Banten 15570**

No. Surat : 001/KKN-PpMM Desa Kramat/UIN/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Bantuan

**Yth. Plt. Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama**

Gedung Kementerian Agama RI, Jl. M.H. Thamrin No. 6, RT2/RW1, Kb. Sirih, Kota Jakarta Pusat  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Dengan hormat,

Sehubungan dengan program kerja KKN-PpMM di Desa Kramat, kami beritahukan bahwa kami memiliki program kerja “Pengadaan Buku di Taman Baca Desa Kramat” sebagai dedikasi dan eksistensi KKN-PpMM dalam menggalang dan menyalurkan bantuan buku demi melengkapi referensi buku di Taman Baca Desa Kramat.

Dengan ini, kami selaku panitia penggalangan bantuan buku Kelompok 163 KKN-PpMM, bermaksud meminta bantuan kepada Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI untuk membantu kami dalam pengadaan buku sejumlah:

No.	Koleksi Buku	Jumlah
1	Koleksi umum	10 eksemplar
2	Koleksi anak (ensiklopedia, buku cerita, dan sebagainya)	10 eksemplar
3	Koleksi keagamaan	10 eksemplar
4	Koleksi bahasa Inggris dan Arab	10 eksemplar
5	Majalah bekas	Sesuai ketersediaan

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami kepada Bapak/Ibu untuk memberi bantuan kepada kami. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 27 Juni 2023

**Ketua KKN-PpMM Desa Kramat**



Agie Hilal Azizi  
NIM. 1120043000071

**Ketua Panitia**

Rahmanca Shaleha  
NIM. 11200251000033

# Surat Permohonan Hibah Buku – Perpustakaan Masjid Istiqlal



KULIAH KERJA NYATA – PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
LOKASI DESA KRAMAT, KECAMATAN PAKUHAJI  
TAHUN 2023

Desa Kramat, Kec. Pakuhaji, Kab. Tangerang, Banten 15570

No. Surat : 001/KKN-PpMM Desa Kramat/UIN/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Bantuan

Yth.

**Subbidang Perpustakaan dan Majelis Taklim Bidang Pendidikan dan Pelatihan Badan  
Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI)**

Jl. Taman Wijayakusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

Dengan hormat,

Sehubungan dengan program kerja KKN-PpMM di Desa Kramat, kami beritahukan bahwa kami memiliki program kerja “Pengadaan Buku di Taman Baca Desa Kramat” sebagai dedikasi dan eksistensi KKN-PpMM dalam menggalang dan menyalurkan bantuan buku demi melengkapi referensi buku di Taman Baca Desa Kramat.

Dengan ini, kami selaku panitia penggalangan bantuan buku Kelompok 163 KKN-PpMM, bermaksud meminta bantuan kepada Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan Masjid Istiqlal untuk membantu kami dalam pengadaan buku sejumlah:

No.	Koleksi Buku	Jumlah
1	Koleksi umum	10 eksemplar
2	Koleksi anak (ensiklopedia, buku cerita, dan sebagainya)	10 eksemplar
3	Koleksi keagamaan	10 eksemplar
4	Koleksi bahasa Inggris dan Arab	10 eksemplar
5	Majalah bekas	Sesuai ketersediaan

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami kepada Bapak/Ibu untuk memberi bantuan kepada kami. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 27 Juni 2023

**Ketua KKN-PpMM Desa Kramat**



Agie Hilal Azizi  
NIM. 1120043000071

**Ketua Panitia**

Rahmaneza Shaleha  
NIM. 11200251000033

# Surat Permohonan Hibah Buku dan Kerja Sama – Penerbit Baca



KULIAH KERJA NYATA – PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
LOKASI DESA KRAMAT, KECAMATAN PAKUHAJI  
TAHUN 2023  
Desa Kramat, Kec. Pakuhaji, Kab. Tangerang, Banten 15570



Jakarta, 18 Juli 2023

No. Surat : 003/KKN-PpMM Desa Kramat/UIN/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Bantuan dan Kerja Sama

## Yth. Penerbit Baca

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan program kerja KKN-PpMM yang akan dilaksanakan pada:  
*hari, tanggal:* 23 Juli – 23 Agustus 2023

*tempat:* Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang

kami beritahukan bahwa kami memiliki program kerja “Pengadaan Buku di Taman Baca dan Perpustakaan Sekolah Desa Kramat” sebagai dedikasi dan eksistensi KKN-PpMM dalam menggalang dan menyalurkan bantuan buku demi melengkapi referensi buku di taman baca dan perpustakaan sekolah Desa Kramat.

Dengan ini, kami selaku panitia penggalangan bantuan buku Kelompok 163 KKN-PpMM, bermaksud meminta bantuan kepada Bapak/Ibu Kepala Penerbit Baca untuk membantu kami dalam pengadaan buku sejumlah:

No.	Koleksi Buku	Jumlah
1	Koleksi umum	50 eksemplar
2	Koleksi anak (ensiklopedia, buku cerita, dan sebagainya)	50 eksemplar
3	Koleksi keagamaan	50 eksemplar
4	Koleksi bahasa Inggris dan Arab	50 eksemplar
5	Majalah dan sejenisnya	Setuai ketersediaan

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami kepada Bapak/Ibu untuk memberi bantuan kepada kami. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 18 Juli 2023

**Ketua KKN-PpMM Desa Kramat**



Agie Hilal Azizi  
NIM. 11200430000071

**Ketua Panitia**

Rahmaneza Shaleha  
NIM. 11200251000033

## CREDITS



## *WHERE'D THE E-BOOK TITLE COME FROM? A Journey of Unity and Resilience*

*E-book* ini mengambil inspirasi dari dua lagu yang membawa semangat dan inspirasi dari *boy group* Korea Selatan, SEVENTEEN, yaitu *Fast Pace* dan *HOME;RUN*. *Fast Pace* menceritakan tentang semangat untuk terus maju, menantang diri sendiri, dan menghadapi setiap tantangan dengan berani. Sementara *HOME;RUN* menggambarkan pentingnya memiliki tempat yang nyaman dan terasa seperti rumah di mana kita dapat berlindung dan berbagi kebahagiaan dengan orang-orang terkasih.

*Fast Pace* menggambarkan keterkejutan dan kecepatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Liriknya menangkap momen-momen di mana semuanya terasa sangat cepat dan intens. Liriknya mengungkapkan bagaimana kehidupan terasa berlalu begitu cepat dan bagaimana mereka berusaha menangkap semuanya. Lagu ini juga bisa mencerminkan semangat untuk menghadapi tantangan dan menjalani hidup dengan semangat tinggi, meskipun semuanya berjalan dengan cepat. Ini menjadi pengingat untuk menikmati setiap momen dan tidak terjebak dalam kesibukan.

Sedangkan *HOME;RUN* menyoroti tema tentang meraih kembali kebahagiaan dan kesenangan di tengah tantangan atau kesulitan dalam hidup. Judulnya dapat diartikan sebagai metafora untuk mencapai tujuan atau keberhasilan yang membuat seseorang merasa seperti mereka telah “berlari pulang” atau kembali ke tempat yang penuh dengan kehangatan dan kebahagiaan. Pesan utamanya adalah tentang kerja sama, semangat tim, dan tekad untuk mencapai keberhasilan bersama-sama. Secara keseluruhan, lagu ini adalah himne tentang semangat persatuan dan keberanian untuk mengejar impian bersama.

*Home run* merupakan istilah dalam *baseball* merujuk pada situasi di mana seorang pemain *baseball* yang sedang menjadi penyerang (*batter*) berhasil memukul bola ke luar lapangan permainan tanpa terlempar (*pitch*) oleh *pitcher* lawan sehingga memungkinkan pemain tersebut untuk berlari mengelilingi seluruh lapangan dan mencetak satu poin untuk timnya. *Home run* bisa menjadi momen kunci dalam permainan dan seringkali dianggap

sebagai pencapaian yang mengesankan dalam *baseball* karena menandakan kekuatan dan ketangguhan pemukul serta mampu mengubah momentum permainan secara signifikan. Kesimpulannya, pemilihan judul

Pemilihan judul ini tidaklah kebetulan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan momen penting dalam kehidupan mahasiswa di mana kami dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam masyarakat. KKN membutuhkan semangat dan keberanian untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat. KKN juga mengajarkan kita bahwa di mana pun kita berada, kita dapat menciptakan suasana yang nyaman dan hangat untuk diri sendiri dan komunitas sekitar.

Dengan kata lain, judul tersebut dipilih karena memiliki konotasi positif yang sesuai dengan semangat dan tujuan dari program KKN yang menggambarkan pencapaian besar dan kesuksesan yang diinginkan. Dalam konteks KKN, judul ini menggambarkan aspirasi untuk mencapai tujuan besar dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Program KKN sendiri membutuhkan semangat persatuan dan kerja sama tim, mirip dengan semangat dalam bermain *baseball*.

Dengan judul ini, kami berharap *e-book* ini dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi para mahasiswa yang akan menjalani KKN untuk berjuang bersama, menghadapi setiap tantangan dengan semangat tinggi, dan mencapai tujuan bersama-sama agar mereka dapat menghadapi tantangan dengan semangat dan menjadikan tempat baru sebagai rumah sementara mereka. Dengan judul ini, kami berharap *e-book* ini dapat menjadi panduan inspiratif bagi para mahasiswa selama perjalanan mereka dalam KKN.



"Alhamdulillah program kerja yang sudah direncanakan akhirnya terlaksana dengan baik dan tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Kramat. Terima kasih saya ucapkan untuk teman-teman mahasiswa KKN Samudra, semoga di lain kesempatan kalian dapat berkunjung kembali ke Desa Kramat."

**Bapak H. Nur Alam (Kepala Desa Kramat)**

"Dengan adanya program KKN di Desa Kramat ini, sedikit banyak membantu dalam pengelolaan desa. Semoga dengan pengabdian ini, dapat memberikan ilmu dan pengalaman untuk kakak-kakak KKN Samudra."

**Bapak Asmadi, M.Pd. (Sekretaris Desa Kramat)**

"Saya sangat berterima kasih kepada kakak-kakak KKN 163 karena telah membantu bapak dan ibu guru untuk mengajar. Selain itu juga telah membuatkan taman hidroponik dan tanaman toga, semoga semuanya dibalas oleh Allah SWT."

**Ibu Haji Yeni (Kepala Sekolah SDN Kramat II)**



-- KKN 163 Samudra --